

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 4 SURAKARTA
KOTA SURAKARTA, PROVINSI JAWA TENGAH

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing: Dr. Emmy Budiastuti

Periode 10 Agustus 2015 – 12 September 2015



Disusun oleh:
SITI ZUBAEDAH
12513244024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Surakarta Tahun 2015, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

NAMA : Siti Zubaedah
NIM : 12513244024
PRODI : Pendidikan Teknik Busana
JURUSAN : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
FAKULTAS : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Surakarta mulai hari Senin, 10 Agustus 2015 sampai dengan hari Sabtu, 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah

Guru Pembimbing




Heri Susanto, S.Kom
NIP. 19790323 200501 1 012



Dra. Supartinah
NIP: 19600502 198603 2 008

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,



Drs. Suyono, M.Si
NIP: 19630329 199512 1 003



Dr. Emy Budiastuti
NIP: 19592505 198803 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMK N 4 Surakarta dengan baik dan lancar.

Tujuan dari penyusunan laporan ini disusun adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban atas tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program PPL 2015 di SMK Negeri 4 Surakarta pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Dalam kegiatan PPL ini kami menyadari bahwa program kami tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Drs. Suyono, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan izin, kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL
2. Ibu Dr. Emy Budiastuti selaku Dosen Pamong Lapangan dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL, yang telah memberi bimbingan selama kami melaksanakan kegiatan PPL
3. Bapak Heri Susanto, S.Kom selaku Koordinator PPL SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL
4. Ibu Dra Supartinah selaku Guru Pembimbing PPL, yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 4 Surakarta
5. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya
6. Siswa-siswi SMK Negeri 4 Surakarta yang telah membantu selama pelaksanaan PPL
7. Keluarga dan Rekan – Rekan Tim PPL UNY di SMK Negeri 4 Surakarta yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan PPL masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis senantiasa menantikan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk bahan perbaikan dan penyempurnaan makalah ini dimasa yang akan datang.

Surakarta, 12 September 2015

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGATAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.	An
alisis Situasi.....	1
B.	Pe
rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL / Magang III	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	9
A.	Pe
rsiapan	9
B.	Pe
laksanaan PPL / Magang III	13
C.	An
alisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	15
BAB III PENUTUP	17
A.	Ke
simpulan	17
B.	Sa
ran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	21

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK NEGERI 4 SURAKARTA

ABSTRAK

**Oleh :
Siti Zubaedah
12513244024**

.Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek pengalaman lapangan memiliki bobot sebanyak 3 SKS lapangan. Praktek pengalaman lapangan mempunyai mata kuliah prasyarat yaitu mata kuliah mikro teaching dan beberapa mata kuliah kependidikan lainnya. Praktek pengalaman lapangan melibatkan instansi lembaga lain yang bekerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta. Pada kesempatan kali ini praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktek pengalaman lapangan di SMKN 4 Surakarta.

SMKN 4 Surakarta merupakan salah satu instansi lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta. SMKN 4 Surakarta beralamatkan di jalan Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta. Kegiatan Kerja Lapangan (PPL) di SMKN 4 Surakarta dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 dan diakhiri pada 12 September 2015.

Praktek pengalaman lapangan diharapkan memberikan kontribusi bagi warga sekolah dalam hal pengalaman dan transfer ilmu baik dari pihak sekolah maupun kepada mahasiswa praktikan itu sendiri maupun sebaliknya. Praktek pengalaman juga mewujudkan program kegiatan universitas. Program kegiatan yang berupa pemberdayaan sumber daya manusi.

Kata kunci : PPL, mikro teaching, SMKN 4 Surakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di SMKN 4 Surakarta sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Analisis situasi ini berfungsi menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai peserta didik yang akan menjadi objek pelaksanaan PPL.

Analisa situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun nonfisik yang ada di SMKN 4 Surakarta sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah mendapatkan potensi dan sarana prasarana yang ada. Berikut ini adalah hasil analisis situasi di SMKN 4 Surakarta :

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sejarah SMK Negeri 4 Surakarta

Pada awal pendiriannya, nama resmi yang dipakai sekolah ini adalah SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas) Negeri Surakarta. Di tahun pertama berdiri, jurusan yang dibuka hanyalah jurusan Kerajinan Batik. Fasilitas yang tersedia pada waktu itu belum selengkap seperti sekarang ini. Peralatan mengajar didapat dari hasil pinjaman dari departemen. Gedung yang digunakan pun meminjam gedung milik PNP Gula (semula digunakan SKKP Negeri Surakarta) di Jl. Lombok 5 Banjarsari Surakarta.

Pada tahun 1967 dibawah kepemimpinan Bapak Soekanto S.BA dengan didukung personalia yang ada, SKKA berangsur-angsur membenahi diri menjadi lebih maju dari sebelumnya. Ditahun ini dibuka 3 jurusan baru yaitu Tatalaksana makanan dan Rumah Tangga, Tatalaksana Pakaian dan membimbing dan Merawat Anak.

Pada tahun 1971, SKKA memindahkan tempat kegiatan belajar mengajar ke gedung baru di Manahan Jl. Laks. Adisucipto No. 40 Surakarta. Gedung inilah yang sampai saat ini digunakan sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Dari tahun 1972 – 1976 proses pemekaran SKKA relative masih nampak kemajuannya. Empat jurusan yang ditawarkan semakin meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya. Satu hal yang perlu diketahui, bahwa berdasarkan surat Mendikbud RI No 0290/0/76 tanggal 9 Desember 1976 penggantian nama SKKA menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga). Dengan penggantian nama ini, sekaligus ada perubahan nama jurusan, yaitu :

- Yang semula Jurusan Tatalaksana Makanan menjadi Tatalaksana Boga
- Yang semula Jurusan Tatalaksana Pakaian menjadi Tatalaksana Busana
- Yang semula Jurusan Membimbing dan Merawat Anak menjadi Tatalaksana Rumah Tangga

Sedangkan Jurusan Kerajinan Batik sudah tidak dibuka lagi. Menjelang usia 20 tahun, SMKK, bersama dengan turunya keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 22 Oktober 1983 Nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dilingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan turunya kebijakan ini kurikulum semua jenis Sekolah Menengah Tingkat Atas mengalami perbaikan pula.

Akhirnya lahirlah kurikulum 1984, yang didalamnya antara lain terkandung mengenai sistem kredit. Dalam proses itu situasi dan kondisi di SMKK pun mengalami perubahan pula, antara lain sebagai berikut : semua jurusan : Tatalaksana Boga, Tatalaksana Busana dan tatalaksana Rumah Tangga menjadi Rumpun Boga dan Rumpun Busana.

Dari rumpun Boga SMKK Negeri Surakarta baru memiliki program studi Busana Batik, dan mulai tahun ajaran 1992/1993 dibuka rumpun Kecantikan Program Studi Tata Kecantikan.

Perkembangan berikutnya pada tahun 1998/1999 dibuka program keahlian Akomodasi Perhotelan. Pada masa itu berkat kerjasama antara BKK dan PJTKI banyak disalurkan lulusan SMK Negeri 4 Surakarta keberbagai dunia usaha dan industry baik didalam maupun diluar negeri. Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin sampai saat ini adalah:

1. Soenarjo	1964 - 1965
2. Soekamto	1965 - 1987
3. Moehartati Moelyadi	1987 - 1993
4. Siti Koemaryatoen, S.BA	1993 - 1998
5. Moechtingudin, BSc	1998 - 2001
6. Drs. Rakhmat Sutomo	Mei-Juli 2002
7. Dra. Agnes Sri Soerasmini	2002 - 2006
8. Drs. Sugiyarto, M.Pd	2006 - 2012
9. Suratno, S.Pd., M.Pd	2012 -2015
10. Drs. Suyono, M.Si	2015 – sekarang

b. Visi Misi dan Tujuan

1) Visi Sekolah

Mewujudkan SMK yang berkualitas, bernuansa industri dan berbudaya lingkungan.

2) Misi Sekolah

- a) Menyiapkan lulusan yang siap kerja, cerdas, kompetitif dan berkepribadian luhur
- b) Mengembangkan potensi sekolah yang berwawasan lingkungan dan bernuansa industri
- c) Menyiapkan wirausahawan yang handal
- d) Mengembangkan semangat keunggulan dan kompetisi yang positif
- e) Meningkatkan pengalaman ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- f) Menerapkan nilai budaya dan karakter bangsa, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama.

3) Tujuan Sekolah

- a) Menghasilkan tamatan yang cerdas, terampil, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia
- b) Membekali peserta didik untuk mengembangkan kepribadian akademik dan dasar-dasar keahlian yang kuat dan benar, melalui pembelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif
- c) Menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja yang profesional dan berwawasan wirausaha untuk memasuki dunia kerja
- d) Memberi pengalaman yang sesungguhnya agar peserta didik menguasai keahlian produktif berstandar budaya industri yang berorientasi kepada standar mutu, nilai-nilai ekonomi serta membentuk etos kerja yang tinggi, produktif dan kompetitif.
- e) Mewujudkan sekolah menjadi SMK berwawasan lingkungan dan berstandar Internasional

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

1) Gedung

Ada 4 bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 4 Surakarta, yaitu Jurusan Akomodasi Perhotelan, Jurusan Tata Boga, Jurusan Tata Busana dan Jurusan Tata Kecantikan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran maka membutuhkan sarana gedung sekolah yang memadai. Di SMK Negeri 4 Surakarta terdapat fasilitas gedung yang

sudah baik dan cukup memadai untuk melaksanakan program pembelajaran. Sekolah memiliki fasilitas gedung sebagai berikut :

- a) Ruang Kepala Sekolah
- b) Ruang Tata Usaha
- c) Lobby
- d) Ruang Guru Adaptif dan Guru Normatif
- e) Ruang Guru produktif yang terdapat di setiap jurusan
- f) Ruang Teori
- g) Laboratorium IPA
- h) Laboratorium Bahasa Inggris
- i) Laboratorium Komputer
- j) Ruang Praktik Perhotelan
- k) Dapur Praktik Boga dan Patiseri
- l) Ruang Praktik Busana
- m) Ruang Praktik Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut
- n) *Business Centre* (Hotel Sparta, Unit Produksi Boga, Sanggar Busana, Salon Sparta)

2) Fasilitas KBM

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, disediakan ruang teori berjumlah 20 ruang dan 12 ruang praktik. Saat ini pihak sekolah juga masih menambah jumlah ruang teori juga ruang praktik karena jumlahnya masih belum memadai. Pada beberapa ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD Proyektor, selain *whiteboard* dan *blackboard*.

Fasilitas wifi juga telah tersedia, hanya cakupannya terbatas disekitar ruang guru, kantin, dan perpustakaan serta daerah *lobby*. Penyebaran koneksi internet juga masih belum merata, sehingga banyak ruang dan tempat di sekolah yang tidak terkoneksi dengan internet. Fasilitas dan media pembelajaran di setiap jurusan keadaannya sangat bervariasi. Ada beberapa jurusan yang masih sudah lengkap media pembelajarannya dan sebagian ada yang belum lengkap.

3) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan sudah relatif baik dan tertata rapi. Buku sudah komplit untuk semua jurusan, ditambah lagi buku-buku paket Kurikulum 2013 yang baru datang belum diberi label dan juga belum diberi sampul. Selain itu, keterbatasan SDM pengelola perpustakaan juga berdampak pada pelayanan kepada siswa yang masih kurang. Fasilitas yang terdapat Ruang Perpustakaan sekolah antara lain meja

baca, komputer, tempat tas, almari katalog, meja tamu, kipas angin, dan *sound system*.

4) Laboratorium

Pada ruang laboratorium terdapat papan tulis, meja dan kursi lengkap dengan stop kontak di setiap meja. Ada rak tempat alat-alat praktik, rak tempat tas dan sepatu. Setiap laboratorium praktik memiliki gudang untuk menyimpan alat maupun bahan praktik. Yang bertanggungjawab atas penggunaan laboratorium adalah teknisi di setiap jurusan. Pada lab Bahasa sudah memiliki fasilitas lengkap meliputi audio-video, AC, LCD, bangku berskat kaca, dan papan tulis. Sedangkan di lab Komputer juga sudah memiliki fasilitas lengkap, setiap siswa mendapat 1 komputer, AC, LCD, Papan tulis, pencahayaan yang baik.

5) UKS

Kondisi ruang UKS yang terdapat di sekolah sudah cukup baik, akan tetapi kurang memadai bagi seluruh siswa. Karena ruangnya masih kecil dan obat-obatan yang tersedia juga masih sedikit serta terdapat dua tempat tidur. Setiap seminggu sekali ada dokter yang berjaga di UKS SMK N 4 Surakarta. Administrasi UKS juga sudah cukup baik karena memiliki buku riwayat pasien, daftar hadir pasien setiap hari, lemari obat, dan timbangan.

6) Koperasi

Koperasi yang ada di sekolah ini dikelola oleh karyawan. Koperasi menyediakan makanan ringan, alat tulis, sembako dan menyediakan keperluan praktik siswa-siswi SMK Negeri 4 Surakarta. Koperasi sekolah juga melayani koperasi simpan pinjam untuk guru dan karyawan. Kondisi ruangan koperasi sudah tertata dengan rapi dan cukup baik. Setiap hari ada perwakilan kelas yang bertugas berjaga di koperasi sekolah.

7) Mushola

Satu-satunya tempat ibadah yang ada di sekolah yaitu mushola. Kondisi Mushola masih dalam keadaan baik, mukena dan fasilitas lain sudah disediakan dengan baik. Setiap hari ada petugas yang membersihkan mushola mulai dari membersihkan area tempat wudhu sampai bagian dalam dan serambi mushola.

8) Kantin

Kantin sekolah terdapat di sebelah selatan mushola. Kantin dikelola oleh petugas dan setiap hari menyediakan snack, makanan berat, mie, jus dan aneka minuman.

9) Fasilitas Olahraga

Sekolah sudah memiliki fasilitas olahraga yang cukup baik. Mulai dari lapangan basket yang sekaligus setiap hari senin menjadi lapangan upacara. Selain itu memiliki gudang alat olah raga lengkap mulai dari matras, berbagai macam net, bola, dan beberapa alat olahraga pendukung lainnya.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Bidang Kurikulum

Bidang kurikulum merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berhubungan dengan kurikulum dan proses pembelajaran di sekolah. Bidang Kurikulum dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 1) dan memiliki beberapa staff guru. Bidang kurikulum bertugas membagi jam mengajar guru, membagi jadwal pelajaran, membuat kalender akademik dan juga menyusun program pembelajaran yang digunakan sekolah.

b. Bidang Kesiswaan

Bidang kesiswaan merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir serta bertanggungjawab atas segala hal yang berhubungan dengan siswa dan segala bentuk kegiatan siswa di sekolah. Bidang kesiswaan dikepalai oleh WKS 2 dan memiliki beberapa staff guru yang membantu kerja WKS 2. Bidang kesiswaan meliputi Organisasi Sekolah (OSIS), Ekstrakurikuler, dan kedisiplinan.

1) OSIS

OSIS merupakan satu-satunya organisasi siswa yang diperbolehkan di sekolah. OSIS merupakan wadah untuk menyalurkan aspirasi siswa kepada sekolah melalui perwakilan-perwakilan siswa yang menjadi pengurus OSIS. Anggota OSIS dipilih tiap satu tahun sekali dan anggotanya hanya berasal dari kelas X dan XI. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara tertutup dengan mekanisme mengajukan calon anggota dari tiap kelas untuk diikutsertakan dalam pemilihan anggota OSIS tersebut. OSIS selalu mengadakan acara atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan siswa, diantaranya

mengadakan MOPDB (Masa Orientasi Peserta Disik Baru), Pentas Seni, Penerimaan Anggota Baru, dll.

2) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 4 Surakarta yaitu Pramuka, PMR, Pasukan Inti, Basket. Pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti siswa kelas X, sedangkan untuk kegiatan lain bersifat sukarela. Tingkat partisipasi siswa masih rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selain kegiatan pramuka. Tiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh satu guru yang ditunjuk/diberi tugas sebagai pembimbing kegiatan tersebut, hingga saat ini seluruh kegiatan ekstrakurikuler sudah terjadwal dengan baik 1 minggu sekali dan peralatan yang tersediapun sudah cukup lengkap.

3) Kedisiplinan

Selain OSIS dan ekstrakurikuler, bidang kesiswaan juga mengurus terkait kedisiplinan siswa. Bagi siswa yang tidak disiplin yaitu melanggar peraturan sekolah maka akan dikenai sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

c. Bidang Sarana, Prasarana dan Ketenagakerjaan

Bidang sarana, prasarana dan ketenagakerjaan merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berhubungan dengan sarana, prasarana dan ketenagakerjaan di sekolah. Bidang sarana, prasarana dan ketenagakerjaan dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 3) dan memiliki beberapa staff guru.

d. Bidang Humas

Bidang humas merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang terkait dengan hubungan masyarakat baik di dalam maupun di luar sekolah. Bidang humas dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 4) dan memiliki beberapa staff guru yang membantu kerja WKS 4. Salah satu tugas dari bidang humas ini adalah sebagai jembatan antara sekolah dengan pihak dunia industri dalam pelaksanaan *on the job training* (OJT) siswa.

3. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi yang dimiliki SMK Negeri 4 Surakarta yaitu sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah SMK yang memiliki pelajaran *entrepreneur*. Hal tersebut didukung oleh faktor dari dalam sekolah sendiri meliputi potensi guru, karyawan dan potensi siswa.

a. Potensi Guru

Guru disetiap jurusan telah memenuhi jumlah yang diharapkan dan 99% guru mengajar sesuai dengan bidang kompetensinya. Keseluruhan guru terbagi dalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BK, serta tenaga pengajar.

b. Potensi Karyawan

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki karyawan yang terdiri dari karyawan tetap belum PNS dan karyawan PNS yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing.

c. Potensi Siswa

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki siswa yang mayoritas adalah perempuan. Meskipun begitu siswa laki-laki juga ada pada program keahlian Akomodasi Perhotelan, Tata Boga dan beberapa orang di Busana. Dilihat dari bidang prestasi, SMK Negeri 4 Surakarta cukup memiliki banyak prestasi. Sebagian besar prestasi diraih dalam kegiatan Lomba Kompetensi Siswa tingkat daerah maupun tingkat nasional.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL Kompetensi Keahlian Teknik Busana

1. Persiapan Mengajar

- a. Pengajaran Mikro
- b. Pembekalan PPL
- c. Observasi Sekolah
- d. Persiapan Sebelum Mengajar
- e. Konsultasi dan Bimbingan

2. Praktik Mengajar

- a. Praktik Mengajar Terbimbing
- b. Praktik Mengajar Mandiri

3. Pengembangan Materi Ajar

Memberi pengembangan terhadap materi ajar yang disampaikan kepada siswa untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan Laporan PPL dilakukan sebagai pertanggungjawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surakarta selama periode 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Adapun persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan diprogram studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun fakultas. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf LPPM, lembaga lain yang terkait seperti sekolah/lembaga tempat praktik mengajar, guru/instruktur, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan bertempat di KPLT Fakultas Teknik dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik, dan Tenaga Kependidikan, Dinamika Sekolah, serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan. Perubahan mekanisme PPL pada tahun 2015 juga sedikit disinggung dengan tujuan nantinya mahasiswa dapat mengerti secara utuh bagaimana mekanisme PPL tahun 2015. Diberikan pula pengantar kurikulum yang baru kurikulum 2015, perbedaan mekanisme cara mengajar, kegiatan belajar dan juga peran guru yang terbatas sebagai fasilitator dan mediator.

3. Observasi Sekolah

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan

Observasi lingkungan sekolah pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2015. Kegiatan observasi lingkungan bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat didalamnya. Selain itu observasi juga bertujuan mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada. Dari observasi ini dapat diperoleh data potensi fisik maupun potensi non-fisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan PPL. Hasil observasi sekolah terlampir pada Form Observasi Kondisi Sekolah.

Selain melakukan observasi sekolah dilakukan pula observasi kelas. Observasi kelas dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Dari observasi ini diharapkan mahasiswa bisa memperoleh suatu metode pembelajaran tepat

yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran dikelas antara lain membuka pelajaran, menarik perhatian peserta didik, menguasai materi, metode mengaktifkan siswa, metode memotivasi siswa, metode pembelajaran, teknik bertanya, cara menanggapi peserta didik, cara untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, penggunaan media, sistematika penyampaian materi, bahasa dan suara, penampilan, penggunaan waktu dan menutup pelajaran. Hasil observasi kelas terlampir pada Form Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik.

Observasi yang dilakukan ini mahasiswa mendapatkan gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Data-data tersebut antara lain :

a. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa dilanjutkan dengan presensi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi.

2) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

3) Bahan ajar

Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku, modul belajar serta jobsheet praktek.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung adalah bahasa Indonesia

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu belajar mengajar sudah efektif.

6) Gerak

Gerak guru kedalam kelas adalah aktif dan mendekati siswa yang kesulitan dan membutuhkan bimbingan

7) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar dan memahami pelajaran yang diajarkan.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Disamping itu juga diberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

9) Teknik penguasaan kelas

Penguasaan kelas bagus, guru dapat mengendalikan seluruh siswa sehingga perilaku siswa didalam kelas dapat terkontrol dengan baik.

10) Penggunaan media

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah spidol, white board, dan power point.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tugas dan post test

12) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan review materi yang telah disampaikan dan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

b. Perilaku siswa

1) Perilaku siswa didalam kelas

Kadang ramai, tetapi guru dapat mengontrol siswanya.

2) Perilaku siswa diluar kelas

Perilaku siswa diluar kelas sopan dan tidak menunjukkan gejala kenakalan yang berarti.

4. Persiapan Sebelum Mengajar

Persiapan sebelum mengajar meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, media pembelajaran, serta soal evaluasi. Semua persiapan didasarkan pada materi Pembuatan hiasan, Pembuatan Pola, Pembuatan Busana Costum Made, dan Dasar Teknologi Menjahit. Segala sesuatu yang terkait dengan materi dan persiapan yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajarkan dikonsultasikan terlebih dahulu ke guru pengampu kompetensi yang bersangkutan dan guru pembimbing.

5. Konsultasi dan Bimbingan

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan disampaikan. Selain konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing, mahasiswa juga melakukan konsultasi dan bimbingan dengan Dosen

Pembimbing Lapangan untuk mengetahui pengalaman-pengalaman kegiatan PPL sebelumnya dan pemecahan masalah yang mungkin muncul selama kegiatan PPL.

B. Pelaksanaan PPL / Magang III

1. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa mendapat kesempatan mengajar mata pelajaran Pembuatan hiasan, pembuatan pola , pembuatan busana costum made dan Dasar teknologi menjahit. Pada keempat mata pelajaran ini mendapat kesempatan mengajar 10 pertemuan. Pada pelajaran pembuatan hiasan , pembuatan pola dan pembuatan busana costum made masing-masing setiap pertemuan yaitu 2 jam. Sedangkan untuk mata pelajaran Dasar teknologi menjahit setiap pertemuan yaitu 7 jam.

Pelaksanaan PPL yang dilakukan adalah Praktik Mengajar Terbimbing dan Praktik Mengajar Mandiri. Praktik mengajar Terbimbing artinya mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran didampingi dan dibimbing untuk memberikan materi dan pengelolaan kelas. Sedangkan Praktik Mengajar Mandiri artinya mahasiswa mulai praktik secara mandiri dimana guru tidak sepenuhnya membimbing seperti dalam Praktik Mengajar Terbimbing.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Guru Pembimbing

- 1) Memantau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung pada saat mahasiswa praktik mengajar terbimbing
- 2) Memberikan masukan dan feedback kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas yang dilakukan setelah selesai KBM
- 3) Membantu menjelaskan materi saat proses pembelajaran jika diperlukan

Mahasiswa

- 1) Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, dan media pembelajaran serta soal evaluasi
- 2) Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar
- 3) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing
- 4) Melakukan evaluasi pembelajaran

b. Praktik Mengajar Mandiri

Guru Pembimbing

- 1) Memantau proses KBM yang berlangsung (memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP)
- 2) Memberikan masukan dan feedback kepada mahasiswa mengenai metode pembelajaran dan teknik penguasaan kelas

Mahasiswa

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar sesuai dengan materi yang diampu, media pembelajaran, dan soal evaluasi
- 2) Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar
- 3) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing
- 4) Melakukan evaluasi pembelajaran

Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikkan :

No	Minggu Ke-	Mata Pelajaran	Kelas yang diampu	Kegiatan
1.	Minggu I	Pembuatan Hiasan	XII BU 4	Mempelajari tentang Pengertiandanfungsi hiasan busana dan Macam-macam tusuk dasar sulaman (mengajar terbimbing)
		Pembuatan Pola	XII BU 4	Mempelajari tentang Macam-macam jenis jacket(mengajar terbimbing)
2.	Minggu II	Pembuatn hiasan	XII BU 4	Praktik Membuat macam-macam tusuk dasar hias(mengajar terbimbing)
		Dasar Teknologi Menjahit	X BU 2	Mempelajari tentang Alat jahit(mengajar mandiri)
3.	Minggu III	Pembuatan hiasan	XII BU 4	Melanjutkan Praktik Membuat macam-macam tusuk dasar hias(mengajar terbimbing)
		Pembuatan pola	XII BU 4	Mempelajari tentang Tanda-tanda Pola(mengajar terbimbing)
4.	Minggu IV	Pembuatan hiasan	XII BU 4	Melanjutkan Praktik Membuat macam-macam tusuk dasar hias(mengajar terbimbing)
		Pembuatn busan costum made	XII BU 4	Mempelajari tentang Pressing(mengajar terbimbing)
5.	Minggu V	Pembuatan hiasan	XII BU 4	Menyelesaikan Praktik Membuat macam-macam tusuk dasar hias dan Ulangan

				Harian I
		Pembuatan busana costum made	XII BU 4	Mempelajari tentang teknik pemasangan lengan pada blazer(mengajar terbimbing)

2. Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran

a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan selamakegiatan pembelajaran adalah metode ceramah, diskusi , demonstrasi dan penugasan.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam pembelajaran yang difungsikan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan keterampilan siswa sehingga dapat mendorong siswa supaya semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah LCD Projector, Papan Tulis, Jobsheet, dan chart . Media LCD projector dan Power Point digunakan saat menyampaikan materi sedangkan papan tulis, chart dan jobsheet digunakan untuk menguatkan pemahaman siswa.

3. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan ujian secara teori dan pengumpulan tugas praktik.Ujian tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dapat dipahami oleh siswa.

Hasil dari evaluasi yang diberikan oleh praktikan adalah evaluasi tugas, tugas praktik dan ujian tulis berupa ulangan harian . Evaluasi tugas berupa post test yangdiberikan setiap akhir pelajaran dalam semua pelajaran. Untuk evaluasi ujian tulis dilakukan pada akhir pertemuan .sedangkan tugas praktek yaitu dengan mengumpulkan hasil praktek siswa selama mata pelajaran praktek.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PPL mata pelajaran Pembuatan Hiasan, Dasar Teknologi Menjahit, Pembuatan Pola dan Pembuatn Busana Costum Made yang dilaksanakan di SMK N 4 Surakarta dapat berjalan dengan cukup baik. Dari pelaksanaan praktik mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata mengenai suasana belajar mengajar dimana mahasiswa berperan sebagai guru.Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman mengenai pemasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar dikelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami hal-hal menyangkut pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan teknik penguasaan kelas
- b. Mahasiswa dapat mempelajari cara menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik untuk setiap pertemuan
- c. Mahasiswa mendapat pengalaman keterampilan mengajar, seperti pengelolaan kelas, cara mengajar yang baik, kemampuan interaksi yang baik dengan siswa, pengelolaan waktu, pemanfaatan fasilitas dalam proses belajar mengajar, penugasan siswa, dan evaluasi belajar siswa
- d. Mahasiswa mempelajari berbagai metode belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa bosan

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

a. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan PPL terdapat berbagai hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

- 1) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara optimal (ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran) sehingga mengganggu siswa yang lain
- 2) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama

b. Usaha Mengatasinya

- 1) Untuk menghadapi siswa yang tidak memperhatikan pelajaran atau berbicara sendiri, diberikan pertanyaan kepada siswa tersebut sebagai motivasi atau menyuruh siswa tersebut membacakan materi yang disampaikan serta penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik untuk memacu minat siswa mengikuti materi ajar yang bersangkutan
- 2) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya dan lebih mengerti karakter setiap siswa

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMK N 4 Surakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa mengenai tugas tenaga pendidik, pelaksanaan pendidikan disekolah atau lembaga, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dalam lingkungan pendidikan (sekolah) melalui kegiatan praktik mengajar.
4. Proses dan hasil dari kegiatan praktik mengajar (PPL) tidak terlepas dari kerjasama antara berbagai pihak, yaitu mahasiswa, sekolah, guru pembimbing, dan siswa.
5. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY maupun mahasiswa PPL yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Meningkatkan kepedulian sekolah terhadap PPL dan terhadap program PPL yang telah disepakati yang sekiranya bermanfaat sebaiknya ditindak lanjuti oleh pihak sekolah.

- c. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
- d. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- e. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- f. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Mahasiswa yang Akan Datang

- a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat direncanakan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- b. Dalam perumusan program harus dipertimbangkan secara matang. Pertimbangkan faktor manfaat, waktu, dana, SDM dengan sebaik-baiknya. Setiap program kerja yang telah disusun dan direncanakan sebaiknya dapat dilaksanakan tanpa terkecuali.
- c. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa sebaiknya benar-benar memahami tugasnya, meliputi penyusunan perangkat mengajar, penyusunan materi, media pembelajaran
- d. Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- e. Persiapan mengajar harus dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
- f. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun juga diberikan solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

- a. Pihak UPPL sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Layanan PPL dan PKL UNY. Yogyakarta

Tim LPPM UNY. 2012. *Panduan KKN-PPL 2013 UNY*. Yogyakarta

Tim LPPM UNY. 2012. *Materi pembekalan KKN-PPL 2013 UNY*. Yogyakarta.

Panduan PPL UNY 2013

<http://lppmp.uny.ac.id/pusat-layanan-ppl-dan-pkl>

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40 Surakarta

GURU PEMBIMBING : Dra. Supartinah

NAMA MAHASISWA : SITI ZUBAEDAH

NO. MAHASISWA : 12513244024

JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jumlah Jam	
		Agustus					September				
		1	2	3	4	5	1	2	3		4
1.	PenyusunanProgram PPL										
	a. Observasi		12							12	
	b. MenyusunMatrik Program PPL		6							6	
2.	AdministrasiBusana			3	3	3	3			12	
Kegiatan PPL											
3.	PembelajaranKokulikuler (KegiatanMengajarTerbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi			2	2	2	2	2		5	
	2) Mengumpulkanmateri			4	4	4	4	4		20	
	3) Membuat RPP			4	4	4	4	4		20	
	4) Menyiapkan/membuat media			5	5	5	5	5		25	
	b. Mengajaraterbimbing										
	1) Praktikmengajar di kelas			11	18	16	4	4		53	
	2) Penilaiandanevaluasi			1	1	1	1	1		5	
4.	KegiatanSekolah										
	a. UpacaraBenderaHariSenin			1		1	1	1		4	
	b. Upacara 17 Agustus				2					2	
	c. Jumatsehat			1			1			2	
	d. Jumatbersih				1			1		2	
	e. Jumatreligi					1				1	
	f. Display			4	4	4	4	4		20	
5.	Evaluasi PPL			2	2	2	2	2		10	
6.	PenyusunanLaporan PPL								20	20	
		Total Jam Keseluruhan								219	

Menyetujui,

Surakarta, 10Agustus 2015

KepalaSekolah,

Drs. Suyono, M.Si

NIP: 19630329 199512 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dra. Emy Budiastuti, M.Pd.

NIP: 19592505 198803 2 001

Mahasiswa PPL,

Siti Zubaedah

NIM: 12513244024



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Tahun: 2015

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40 Surakarta

NAMA MAHASISWA : Siti Zubaedah
NO. MAHASISWA : 12513244024
JURUSAN/PRODI : Pendidikan Teknik Busana

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/L embaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Penyusunan program PPL	Mencetak matriks program PPL untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan pihak sekolah untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada matriks program PPL	-	Rp 500,-	-	-	Rp. 500,-
2.	Mencari Silabus	Mencetak silabus Pembuatan Hiasan dan Pembuatan Pola	-	Rp. 7.500,-	-	-	Rp. 7.500,-
3.	Membuat RPP	Mencetak RPP	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp. 50.000,-
4.	Membuat Jobsheet	Mencetak dan fotocopy jobsheet	-	Rp. 25.000,-	-	-	Rp. 25.000,-
5.	Penilaian Siswa	Mencetak lembar penilaian siswa sebanyak	-	Rp 5.000,-	-	-	Rp 5.000,-
6.	Penyusunan laporan mingguan	Mencetak laporan mingguan	-	Rp 2.000,-	-	-	Rp 2.000,-




Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Tahun: 2015


7.	Penyusunan laporan PPL	Mencetak laporan kegiatan hasil PPL	-	Rp 14.000,-	-	-	Rp 14.000,-
TOTAL							Rp ,104.000,-

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.



Drs. Suyono, M.Si
NIP. 19630329 199512 1 003

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,


Dr. Emy Budiastuti
NIP: 19592505 198803 2 001

Surakarta, 12 September 2015
Mahasiswa PPL,


Siti Zubaedah
NIM. 12513244024



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40
Surakarta

NAMA MAHASISWA : SITI ZUBAEDAH
NO. MAHASISWA : 12513244024
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK
BUSANA

GURU PEMBIMBING : Dra. Supartinah

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Rabu 25-02-2015	- Penerimaan mahasiswa PPL oleh sekolah dari pihak UNY	- Penerimaan dilakukan oleh mahasiswa ppl uny di SMK 4 Surakarta diterima oleh Koordinator PPL SMK N 4 Surakarta, Heri Susanto, S. Kom, M.Pd	- ada Tidak	- ada Tidak
		- Observasi Lingkungan Sekolah	- Observasi kondisi sekolah yang diikuti mahasiswa PPL untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, baik kondisi fisik maupun organisasi-organisasi yang ada di sekolah	- ada Tidak	- ada Tidak
2.	Rabu 29-04-2015	- Observasi Kondisi Kelas Saat Pembelajaran	- Mengetahui kondisi dan suasana kelas saat proses KBM berlangsung	- ada Tidak	- ada Tidak

Mengetahui,

Surakarta, 8 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Emy Budiastuti
NIP: 19592505 198803 2 001

Guru Pembimbing,

Dra Supartinah
NIP: 19600502 198603 2 008

Mahasiswa PPL,

Siti Zubaedah
NIM: 12513244024



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA

NAMA MAHASISWA : SITI ZUBAEDAH

ALAMAT : Jl. L.U. AdiSucipto No.40
SEKOLAH Surakarta

NO. MAHASISWA : 112513244024

JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA

GURU : Dra. Supartinah
PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

N o.	Hari/Tang gal	MateriKegiatan	HasilKegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 10-08- 2015	- Upacarabender aharisenin	- Upacaraberjalandenganla ncar	- Tidakada	- Tidakada
		- Penerjunanma hasiswaPPL	- Pihaksekolahmenerimade nganbaik	- DPL Pamongtidakbiasmend ampingimahasiswapad asaatpenerjunan	- Mahasiswa PPL datinglangsungkesekolahtanpaDP L Pamong
		- Konsultasiden gan guru pembimbing mengenaijadwalmengajardan mempelajariadministrasi (silabus, RPP, danjurnal)	- Mendapatkanjadwalmen gajar yaitu hari rabu dan jumat	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Menyusun RPP	- RPP sudah disusun tetapi belum selesai	- Tidak ada	- Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		- daftar hadir mahasiswa PPL	- PPL Daftar hadir mahasiswa	- ada Tidak	- Tidak ada
2.	Selasa 11-08- 2015	- Menyelesaikan RPP dan persiapan mengajar lainnya - Konsultasi RPP ke guru pembimbing - Mengumpulkan bahan ajar - Membersihkan almari buku	- RPP sudah selesai - RPP masih ada yang harus diperbaiki - Bahan ajar untuk hari rabu sudah terkumpul - Buku didalam lemari sudah tertata rapih	- Materi pembelajaran belum terkumpul semua - Susunan RPP masih ada yang salah - Tidak ada - Almari kotor dan berdebu	- Mencari materi pembelajaran di internet dan buku sumber - RPP diperbaiki - Tidak ada - Membersihkan almari kemudian merapikan buku
3.	Rabu 12-08- 2015	- Mengajar mata pelajaran Pembuatan Hiasan kelas XII BU 4 - Evaluasi dan masukan dilakukan oleh guru pembimbing setelah proses pembelajaran selesai - Menyusun RPP untuk hari jumat	- Pembelajaran terlaksana - Guru pembimbing menjelaskan kekurangan saat mengajar dan memberi masukan - RPP sudah disusun tetapi belum selesai	- Siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran - Suara harus lebih keras dan intonasi harus jelas - Tidak ada	- Melakukan pendekatan pada siswa untuk mengerti karakteristik siswa - Suara harus keras agar semua murid mendengar - Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

4.	Kamis 13-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan RPP - Menggantikan Ibu Endang Suprihatin S.Pd mengajar Pembuatan Busana Costum Made kelas XII BU2 - Konsultasi RPP dan Materi - Membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - RPP sudah selesai disusun - Mengawasi siswa praktik membuat rancangan bahan untuk blazer - RPP masih perlu direvisi - Media pembelajaran berupa power point 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada - Siswa belum selesai mengerjakan tugas mereka - Materi masih kurang - Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada - Harus bisa mengatur kinerja siswa agar pekerjaan bisa selesai - Mencari referensi untuk materi di internet dan buku sumber - Tidak ada
5.	Jum'at 14-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> - Jumat sehat - Mengajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XII BU 4 - Mendamping Ibu Partinah mengajar mata pelajaran Pembuatan Busan Costum Made 	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan sehat bersama siswa dan guru-guru - Proses pembelajaran terlaksana - Membantu siswa dalam pembuatan pola besar blazer 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada - Waktu pembelajaran melewati batas waktu - Siswa masih bingung dengan pola krah 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada - Menyesuaikan materi yang disampaikan dengan waktu - Membantu siswa memperbaiki pola krah
6.	Sabtu 15-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> - Ijin Ujian KKN 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui, 		Surakarta, 15 Agustus 2015

Dr. Emy Budiastuti
NIP: 19592505 198803 2 001

Dra Supartinah
NIP: 19600502 198603 2 008

Siti Zubaedah
NIM: 12513244024



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA

NAMA MAHASISWA : SITI ZUBAEDAH

ALAMAT : Jl. L.U. AdiSucipto No.40
SEKOLAH Surakarta

NO. MAHASISWA : 112513244024

JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA

GURU : Dra. Supartinah
PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

N o.	Hari/Tang gal	MateriKegiatan	HasilKegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 17-08- 2015	- Mengikutiupac ara 17 Agustus di SMK N 4 Surakarta - Menyusun RPP	- Upacara 17 Agustus di SMK N 4 Surakarta diikutiolehmahasiswa PPL, Guru/ Karyawan, Siswakelas X, XI, XII - RPP sudah selesai disusun	- Tidakada - Tidak ada	- Tidakada - Tidak ada - RPP diperbaiki
2.	Selasa 18-08-	- Konsultasi RPP ke guru pembimbing	- RPP masih ada yang harus diperbaiki	- Susunan RPP masih ada yang salah	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

	2015	- Memeperbaiki RPP	- RPP sudah diperbaiki	- ada Tidak	- Tidak ada
		- Membuat media pembelajaran	- Jobsheet macam-macam tusuk dasar hias	- ada Tidak	- Tidak ada
3.	Rabu 19-08-2015	- Mengajar mata pelajaran Pembuatan Hiasan kelas XII BU 4 - Evaluasi dan masukan dilakukan oleh guru pembimbing setelah proses pembelajaran selesai	- Pembelajaran praktik membuat tusuk silang dan tusuk tikam jejak untuk pembuatan kolom pada kain strimin - Guru pembimbing memberi masukan untuk pertemuan mengajar selanjutnya	- Pembuat an 30 kolom menggunakan tusuk tikam jejak dan silang belum selesai - Tugas siswa belum selesai	- Siswa ditugaskan untuk menyelesaikan 30 kolom pada kain strimin dirumah dan minggu depan harus selesai - Materi dikurangi
4.	Kamis 20-08-2015	- Menyusun RPP dan mengumpulkan materi - Konsultasi RPP	- RPP sudah selesai disusun dan materi sudah dikumpulkan - RPP disetujui	- ada Tidak - ada Tidak	- Tidak ada - Tidak ada
5.	Jum'at	- Jumatbersih	- Jumat bersih bersama siswa dan guru	- Tidakada	- Tidakada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

	21-08-2015	- Mendamping Ibu Partinah mengajar mata pelajaran Pembuatan Busan Costum Made	- Membantu siswa dalam memotong kain untuk blazer	- Siswa masih bingung pecahan pola blazer antar bahan utama dan furing	- Membantu siswa menjelaskan bagian-bagian yang harus diletakan pada kain
6.	Sabtu 22-08-2015	- Mengajar Dasar Teknologi Menjahit kelas X BU2	- Materi Alat Jahit sudah diajarkan	- Siswa ramai	- Mengkondisikan siswa agar tetap tenang

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Emy Budiastuti
NIP: 19592505 198803 2 001

Guru Pembimbing,

Dra Supartinah
NIP: 19600502 198603 2 008

Mahasiswa PPL,

Siti Zubaedah
NIM: 12513244024

Surakarta,
22 Agustus
2015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA NAMA MAHASISWA : SITI ZUBAEDAH
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. AdiSucipto No.40 Surakarta NO. MAHASISWA : 112513244024
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
GURU : Dra. Supartinah DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emmy Budiastuti
PEMBIMBING

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	HasilKegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 24-08-2015	- Upacarabenderahariseni	- Upacaraberjalandenganlanca	- Tidakad	- Tidakada
		- Menyusun RPP	- RPP sudah disusun	- Tidak ada	- Tidak ada
2.	Selasa 25-08-2015	- Konsultasi RPP ke guru pembimbing	- RPP disetujui	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Piket display	- Almari display sudah rapi	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Membuat jobsheet	- Jobsheet	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Administrasi busana	- Administrasi busana belum semua selesai	- Susah ,mencari materi	- Mencari buku sumber



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

3.	Rabu 26-08-2015	- Mengajar mata pelajaran Pembuatan Hiasan kelas XII BU 4	- Pembelajaran terlaksana dengan membuat macam-macam tusuk dasar hias	- ada	Tidak	- Tidak ada
		- Evaluasi dan masukkan dilakukan oleh guru pembimbing setelah proses pembelajaran selesai	- baik	- ada	Tidak	- Tidak ada
		- Menyusun RPP untuk hari jumat	- RPP sudah disusun	- ada	Tidak	- Tidak ada
4.	Kamis 27-08-2015	- Konsultasi RPP dan Materi	- RPP disetujui	- ada	Tidak	- Tidak ada
		- Mencari materi dan membuat media	- Media pembelajaran berupa power point	- ada	Tidak	- Tidak ada
5.	Jum'at 28-08-2015	- Jumat religi	- Jalan religi bersama siswa dan guru-guru ,kegiatan berupa tadarus	- a	Tidak	- Tidak ada
		- Mengajar mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XII BU 4	- Proses pembelajaran terlaksana	- ada	Tidak	- Tidak ada
		- Display	- Almari display sudah dibersihkan dan ditata	- display kurang	Properti	- Mencari properti yaitu hasil karya siswa
		- Mendampingi Ibu Partinah mengajar mata pelajaran Pembuatan Busan Costum Made	- Mengawasi siswa pressing interlining dan menjahit garis princes dan saku	- ada	Tidak	- Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

6.	Sabtu 29-08-2015	- Mendampingi Ibu Susilowati S.Pd mengajar Dasar Teknologi menjahit kelas X BU2	- Mengajar terlaksana dengan praktik menjahit kertas menggunakan mesin jahit highspeed tanpa benang	- Siswa merasa takut saat menjahit	- Memotivasi siswa agar tidak takut dan mencoba

Surakarta, 29 Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Emy Budiastuti
NIP: 19592505 198803 2 001

Guru Pembimbing,

Dra Supartinah
NIP: 19600502 198603 2 008

Mahasiswa PPL,

Siti Zubaedah
NIM: 12513244024



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA

ALAMAT : Jl. L.U. AdiSucipto No.40
SEKOLAH Surakarta

NAMA MAHASISWA : SITI ZUBAEDAH

NO. MAHASISWA : 112513244024

JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA

GURU : Dra. Supartinah
PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

N o.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	HasilKegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 31-08- 2015	- ahari - RPP - RPP	- Upacarabender - Menusun - Konsultasi - RPP	- ncar - RPP sudah disusun - RPP perlu diperbaiki - Rubrik penilaian sikap belum ada	- Tidakada - Tidak ada - Membuat rubrik penilaian sikap



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		- Membuat jobsheet	- Jobsheet	- tidak ada	- tidak ada
2.	Selasa 01-09- 2015	- Konsultasi RPP ke guru pembimbing	- RPP disetujui	- ada Tidak	- Tidak ada
		- Administrasi busana	- Semua administrasi busana sudah selesai	- ada Tidak	- Tidak ada
		- Memayet wayang sri kandi	- Memayet belum selesai	- ada Tidak	- Tidak ada
		- Display	- Membersihkan dan menata almari display yang lain	- ada Tidak	-
		- Menyusun RPP untuk hari jumat	- RPP sudah disusun	- ada Tidak	- Tidak ada
3.	Rabu 02-09- 2015	- Mengajar mata pelajaran Pembuatan Hiasan kelas XII BU 4	- Meneruskan praktik membuat macam-macam tusuk dasar hias	- ada Tidak	- Tidak ada
		- Evalusi dan masukkan dilakukan oleh guru pembimbing setelah proses pembelajaran selesai	- Proses mengajar sudah lebih baik	- ada Tidak	- Tidak ada
		- Bertemu ibu Dr. Emmy Budiastuti	- Tanya jawab mengenai kegiatan mengajar dan keadaan	- ada Tidak	- Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		- Memayet wayang sri kandi	- Memayet belum selesai karena yang dipayet cukup banyak	- ada	Tidak	- Tidak ada
		- Konsultasi RPP	- RPP disetujui	- ada	Tidak	- Tidak ada
4.	Kamis 03-09-2015	- Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing	- RPP diterima	- ada	Tidak	- Tidak ada
		- Mencari materi dan membuat media	- Media pembelajaran berupa power point dan video	- ada	Tidak	- Tidak ada
		- Memayet wayang sri kandi	- Memayet belum selesai karena yang dipayet cukup banyak	- ada	Tidak	- Tidak ada
5.	Jum'at 04-09-2015	- Jumatsehat	- Jalansehatbersamasiswa dan guru-guru	-	Tidakada	- Tidakada
		- Seminar PKL	- Seminar terlaksana dengan lancar	- ramai	Siswa	- Mengkondisikan siswa
		- Memayet wayang srikandi	- Memayet belum selesai karena yang dipayet cukup banyak	- ada	Tidak	- Tidak ada
		- Mengajar mata pelajaran Pembuatan busana costum made kelas XII BU 4	- Proses pembelajaran terlaksana dengan materi pressing	- mengantuk	Siswa	- Memotivasi siswa dengan memutarkan video
		- Evaluasi pembelajaran	- kegiatan mengajar sudah bagus	-	tidak ada	- tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

6.	Sabtu 05-09- 2015	- memayet wayang srikandi - menyusun RPP	- memayet sudah selesai - RPP sudah disusun	- tidak ada - tidak ada	- tidak ada - tidak ada
----	-------------------------	--	--	----------------------------	----------------------------

Mengetahui,

Surakarta, 05 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Emy Budiastuti
NIP: 19592505 198803 2 001

Guru Pembimbing,

Dra Supartinah
NIP: 19600502 198603 2 008

Mahasiswa PPL,

Siti Zubaedah
NIM: 12513244024



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA

NAMA MAHASISWA : SITI ZUBAEDAH

ALAMAT : Jl. L.U. AdiSucipto No.40
SEKOLAH Surakarta

NO. MAHASISWA : 112513244024

JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA

GURU : Dra. Supartinah
PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

N o.	Hari/Tang gal	MateriKegiatan	HasilKegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 07-09- 2015	- Konsultasi RPP	- RPP disetujui	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Membuat jobsheet	- Jobsheet	- tidak ada	- tidak ada
		- membuat soal untuk Ulangan Harian I Pembuatn Hiasan	- soal sudah selesai dibuat	- tidak ada	- tidak ada
2.	Selasa 08-09-	- konsultasi soal ulangan harian I	- soal disetujui	- tidak ada	- tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

	2015	- Menyusun RPP untuk hari jumat	- RPP sudah disusun	- Tidak ada	- Tidak ada
3.	Rabu 09-09-2015	- Ulangan Harian I mata pelajaran Pembuatan Hiasan kelas XII BU 4	- terlaksana	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Konsultasi RPP	- RPP disetujui	- Tidak ada	- Tidak ada
4.	Kamis 10-09-2015	- Mencari materi teknik memasang lengan blazer	- Materi sudah terkumpul	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Membuat media	- Materi dalam bentuk power point sudah selesai dan video	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Menilai hasil ulangan harian I	- Ulangan sudah dinilai	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Pendampingan membuat	- Membuat stola 8 buah	- Tidak ada	- Tidak ada
5.	Jum'at 11-09-2015	- Jumat apel	- Apel pelepasan siswa siswi yang akan mengikitu LKS	- Tidakada	- Tidakada
		- Mengajar mata pelajaran Pembuatan busana costum made kelas XII BU 4 (Ujian)	- Proses pembelajaran terlaksana dengan materi teknik pemasangan pada lengan blazer	- Tidak ada	- Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		- Evaluasi pembelajaran	- kegiatan mengajar sudah bagus	- tidak ada	- tidak ada
6.	Senin 14-09- 2015	- penarikan mahasiswa PPL	- pihak kampus menarik mahasiswa PPL	- tidak ada	- tidak ada

Surakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Emy Budiastuti
NIP: 19592505 198803 2 001

Guru Pembimbing,

Dra Supartinah
NIP: 19600502 198603 2 008

Mahasiswa PPL,

Siti Zubaedah
NIM: 12513244024

JADWAL MENGAJAR

JAM KE	HARI, TANGGAL	PUKUL	KELAS
0	RABU 12 AGUSTUS 2015	06.45-07.30	
1		07.30-08.15	
2		08.15-09.00	
3		09.00-09.45	
4		10.00-10.45	XII BU 4
5		10.45-11.30	XII BU 4
6		11.30-12.15	
7		12.45-13.25	
8		13.25-14.05	
9		14.05-14.45	
10		14.45-15.25	
11		15.40-16.20	
12		16.20-17.00	
0	JUMAT 14 AGUSTUS 2015	06.45-07.30	Jumat Sehat
1		07.30-08.15	XII BU 4
2		08.15-09.00	XII BU 4
3		09.00-09.45	
4		10.00-10.45	
5		10.45-11.30	XII BU 4
6		11.30-12.15	XII BU 4
7		12.45-13.25	XII BU 4
8		13.25-14.05	XII BU 4
9		14.05-14.45	XII BU 4
10		14.45-15.25	XII BU 4
11		15.40-16.20	XII BU 4
12		16.20-17.00	XII BU 4
0	RABU 19 AGUSTUS 2015	06.45-07.30	
1		07.30-08.15	
2		08.15-09.00	
3		09.00-09.45	
4		10.00-10.45	XII BU 4
5		10.45-11.30	XII BU 4
6		11.30-12.15	
7		12.45-13.25	
8		13.25-14.05	
9		14.05-14.45	
10		14.45-15.25	
11		15.40-16.20	
12		16.20-17.00	
0	JUMAT 14 AGUSTUS 2015	06.45-07.30	Jumat Sehat
1		07.30-08.15	XII BU 4
2		08.15-09.00	XII BU 4
3		09.00-09.45	XII BU 4
4		10.00-10.45	XII BU 4
5		10.45-11.30	XII BU 4
6		11.30-12.15	XII BU 4
7		12.45-13.25	XII BU 4
8		13.25-14.05	XII BU 4
9		14.05-14.45	XII BU 4
10		14.45-15.25	XII BU 4
11		15.40-16.20	XII BU 4

12		16.20-17.00	XII BU 4
0	SABTU 22 AGUSTUS 2015	06.45-07.30	
1		07.30-08.15	
2		08.15-09.00	
3		09.00-09.45	
4		10.00-10.45	
5		10.45-11.30	X BU 2
6		11.30-12.15	X BU 2
7		12.45-13.25	X BU 2
8		13.25-14.05	X BU 2
9		14.05-14.45	X BU 2
10		14.45-15.25	X BU 2
11		15.40-16.20	X BU 2
12		16.20-17.00	X BU 2
0	RABU 26 AGUSTUS 2015	06.45-07.30	
1		07.30-08.15	
2		08.15-09.00	
3		09.00-09.45	
4		10.00-10.45	XII BU 4
5		10.45-11.30	XII BU 4
6		11.30-12.15	
7		12.45-13.25	
8		13.25-14.05	
9		14.05-14.45	
10		14.45-15.25	
11		15.40-16.20	
12		16.20-17.00	
0	JUMAT 28 AGUSTUS 2015	06.45-07.30	Jumat Religi
1		07.30-08.15	XII BU 4
2		08.15-09.00	XII BU 4
3		09.00-09.45	
4		10.00-10.45	
5		10.45-11.30	XII BU 4
6		11.30-12.15	XII BU 4
7		12.45-13.25	XII BU 4
8		13.25-14.05	XII BU 4
9		14.05-14.45	XII BU 4
10		14.45-15.25	XII BU 4
11		15.40-16.20	XII BU 4
12		16.20-17.00	XII BU 4
0	RABU 2 SEPTEMBER 2015	06.45-07.30	
1		07.30-08.15	
2		08.15-09.00	
3		09.00-09.45	
4		10.00-10.45	XII BU 4
5		10.45-11.30	XII BU 4
6		11.30-12.15	
7		12.45-13.25	
8		13.25-14.05	
9		14.05-14.45	
10		14.45-15.25	
11		15.40-16.20	
12		16.20-17.00	

0	JUMAT 4 SEPTEMBER 2015	06.45-07.30	
1		07.30-08.15	XII BU 4
2		08.15-09.00	XII BU 4
3		09.00-09.45	
4		10.00-10.45	
5		10.45-11.30	XII BU 4
6		11.30-12.15	XII BU 4
7		12.45-13.25	XII BU 4
8		13.25-14.05	XII BU 4
9		14.05-14.45	XII BU 4
10		14.45-15.25	XII BU 4
11		15.40-16.20	XII BU 4
12		16.20-17.00	XII BU 4
0	RABU 8 SEPTEMBER 2015	06.45-07.30	
1		07.30-08.15	
2		08.15-09.00	
3		09.00-09.45	
4		10.00-10.45	XII BU 4
5		10.45-11.30	XII BU 4
6		11.30-12.15	
7		12.45-13.25	
8		13.25-14.05	
9		14.05-14.45	
10		14.45-15.25	
11		15.40-16.20	
12		16.20-17.00	
0	JUMAT 11 SEPTEMBER 2015	06.45-07.30	
1		07.30-08.15	XII BU 4
2		08.15-09.00	XII BU 4
3		09.00-09.45	
4		10.00-10.45	
5		10.45-11.30	XII BU 4
6		11.30-12.15	XII BU 4
7		12.45-13.25	XII BU 4
8		13.25-14.05	XII BU 4
9		14.05-14.45	XII BU 4
10		14.45-15.25	XII BU 4
11		15.40-16.20	XII BU 4
12		16.20-17.00	XII BU 4



OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40
Surakarta

NAMA MAHASISWA : SITI ZUBAEDAH

NO. MAHASISWA : 12513244025

FAK/JUR/PRODI : FT/ PEND. TEKNIK BUSANA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi fisik sekolah	Sedang dalam tahap renovasi. Luas lahan 10.183 m ² , meliputi luas taman 2.154 m ² , lapangan olah raga 476 m ² , luas bangunan 4683 m ² , dan lain-lain 2870 m ²
2.	Potensi Siswa	Juara I LKS bidang Dress Making Tingkat Provinsi Jawa Tengah
3.	Potensi guru	Jumlah guru sebanyak 85, yang terdiri dari 78 PNS dan 7 Guru Tidak Tetap (GTT).
4.	Potensi karyawan	Berjumlah 21 orang, meliputi pesuruh/ penjaga sekolah, tenaga laboratorium, tenaga perpustakaan, kepala tata usaha, tenaga teknis praktek kejuruan, tenaga teknis keuangan dan tenaga administrasi.
5.	Fasilitas KBM, media	Papan tulis, LCD Proyektor
6.	Perpustakaan	Menyediakan buku-buku yang dibutuhkan siswa, baik untuk mata pelajaran adaptif, normatif maupun produktif.
7.	Laboratorium	Lab. Bahasa, Lab. Komputer
8.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstra/ Kokurikuler antara lain Pramuka, Paskibra, PMR, Olahraga, Kesenian
9.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Struktur Organisasi Sekolah, Visi Misi dan Tujuan Sekolah terdapat di Ruang Kepala Sekolah dan tertempel di salah satu dinding bagian sekolah lantai 2.
10.	Koperasi siswa	Koperasi siswa tidak hanya menyediakan kebutuhan siswa seperti alat tulis, namun juga melayani kebutuhan guru dan karyawan seperti sembako (gula, minyak goreng, dll) dengan sistem pembayaran cash/ tunai atau potong gaji. Ada siswa yang membantu jaga yaitu dari prodi busana kelas X.
11.	Tempat ibadah	1 mushola, terdapat fasilitas tempat wudhu.
12.	Kesehatan lingkungan	UKS, dan adanya taman di beberapa bagian sekolah yang setiap tamannya terdapat nama kelas yang bertanggung jawab atas taman tersebut.



OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

13.	Lain-lain	Kantin Menyediakan jajanan kecil, minuman, dan makanan berat (nasi, lauk-pauk, soto) buah, goreng-gorengan. Setiap siswa boga kelas X-XI secara bergilir piket di kantin.
		BKK (Bursa Kerja Khusus) Pelayanan bagi siswa yang akan bekerja atau melanjutkan kuliah.
		Hotel SPARTA Memiliki kamar, digunakan untuk pembelajaran praktik siswa Akomodasi Perhotelan dan untuk disewakan.
		Meeting Room, Aula

Surakarta, 29 April 2015

Koordinator PPL,

Heri Susanto, S.Kom M.Pd.
NIP. 19790323 200501 1 012

Mahasiswa PPL,

Siti Zubaedah
NIM. 12513244024

OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

1. Nama Guru : Debby Tri Habsari S.Pd
2. Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
3. Mata Pelajaran : Dasar Desain
4. Tema : Warna

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi			
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	√		Guru membuka pelajaran dengan berdoa
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya	√		Guru mengingatkan kembali tugas sebelumnya yang harus dikerjakan
c.	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan	√		
d.	Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi	√		
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan			
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	√		Materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran
b.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata	√		
c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah kesulit, dari konkrit keabstrak)	√		
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik				
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√		
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
c.	Menguasai kelas dengan baik	√		
d.	Melaksanakan pembelajaran bersifat kontekstual	√		
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	√		
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√		Jam KBM selesai pada waktu yang tepat
	Guru menerapkan pendekatan saintifik			
a.	Memberikan pertanyaan mengapa dan	√		

	bagaimana			
b.	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya	√		
c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati	√		Guru menunjukkan jenis-jenis warna
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis	√		
e.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan	√		
Guru melaksanakan penilaian autentik				
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran	√		Menegur siswa yang ramai sendiri
b.	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/ kelompok	√		Menilai tugas individu siswa dalam membuat macam-macam warna
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik	√		Tidak di foto, hanya di nilai dalam lembar penilaian sikap dan keterampilan
Guru memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran				
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	√		
b.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
c.	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	√		
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	√		
Guru memicu dan/ atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran				
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	√		Guru sering memberi pertanyaan tentang kesulitan mengerjakan tugas
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik	√		Memberi pujian yang wajar terhadap peserta didik yang menyelesaikan tugasnya dengan baik
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	√		
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	√		
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	√		Kadang guru memberikan candaan ringan
Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√		Menggunakan bahasa Indonesia

				yang baik dan baku
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		Guru memiliki bahasa tubuh/gaya yang menarik
Penutup Pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	√		
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi/ pengayaan	√		

Surakarta, 9 Maret 2015
Mahasiswa Observer,



Siti Zubaedah
NIM. 12513244024



OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: SITI ZUBAEDAH	PUKUL	: 13.00-SELESAI
NO. MAHASISWA	: 12513244024	TEMPAT PRAKTIK	: SMKN 4 SURAKARTA
TGL. OBSERVASI	: 9 MARET 2015	FAK/ JUR/ PRODI	: FT/PEND. TEKNIK BUSANA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan KTSP untuk kelas XII, Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dengan mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik.
	2. Penyajian materi	Praktek : dengan jobsheet, sebelum praktek dimulai guru menjelaskan materi dan tugas yang akan dipraktekkan.
	3. Metode pembelajaran	Ceramahdan penugasan
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	1 jam pelajaran selama 45 menit
	6. Cara memotivasi siswa	Dengan adanya tambahan nilai untuk siswa yang mengumpulkan tugas lebih awal.
	7. Teknik bertanya	Bagi siswa yang akan bertanya selama proses pembelajaran dengan menghampiri guru
	8. Teknik penguasaan kelas	Guru keliling kelas dalam proses pembelajaran
	9. Penggunaan media	Dengan menggunakan papan tulis dan LCD proyektor
	10. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi pelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan siswa diminta untuk menjawabnya, salah satu bentuknya dengan post test
	11. Menutup pelajaran	Membuat kesimpulan dan menutup pelajaran dengan salam.

Surakarta, 9 Maret 2015

Koordinator PPL,

Heri Susanto, S.Kom M.Pd.
NIP. 19790323 200501 1 012

Mahasiswa PPL,

Siti Zubaedah
NIM. 12513244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1)

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Pembuatan Hiasan
Materi Pokok : Pengertian dan fungsi hiasan busana
Macam-macam tusuk dasar sulaman
Pertemuan Ke : Pertama
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI:

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.1. Menjelaskan pengertian dan fungsi hiasan busana
- 3.2. Menjelaskan dan menyebutkan macam-macam tusuk dasar sulaman

C. INDIKATOR TERCAPAINYA KOMPETENSI

- 1. Menjelaskan pengertian hiasan busana dengan benar, jujur dan tanggung jawab
- 2. Menjelaskan fungsi hiasan busana dengan benar, jujur dan tanggung jawab
- 3. Menjelaskan macam-macam tusuk dasar sulaman dengan benar, jujur dan tanggung jawab

4. Menyebutkan macam-macam tusuk dasarsulaman dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Hiasan Busana
Hiasan busana adalah sesuatu yang berfungsi untuk memperindah permukaan benda, yang dimaksud benda disini adalah busana (pakaian) baik pakaian pria ,wanita maupun anak-anak.
2. Fungsi Hiasan Busana
Fungsi hiasan busana antara lain :
 - a. Memperindah busana atau pakaian
 - b. Menutupi kekurangan si pemakai
 - c. Bagian busana sebagai hiasan busana ,seperti variasi macam-macam kerah dan lengan
 - d. Sebagai pusat perhatian
3. Macam-macam tusuk dasar sulaman / tusuk dasar hias
 - a. Tusuk jelujur
 - b. Tusuk tikam jejak
 - c. Tusuk tikam jejak berbelit
 - d. Tusuk tangkai
 - e. Tusuk feston
 - f. Tusuk feston variasi
 - g. Tusuk flanel
 - h. Tusuk flanel berbelit
 - i. Tusuk rantai
 - j. Tusuk rantai bunga
 - k. Tusuk rantai cincin
 - l. Tusuk silang
 - m. Tusuk pipih
 - n. Tusuk cevron
 - o. Tusuk mawar timbul
 - p. Tusuk bullion
 - q. Tusuk kabaret

E. METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan

F. ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media :LCD, Power Point materi dan benda jadi macam-macam tusuk dasar sulaman.
2. Alat :alat tulis
3. Sumber belajar :-Widjiningsih,dkk.(1982). Desain Hiasan Busana dan LenanRumah Tangga. Yogyakarta:IKIP Yogyakarta
-Enny Zuhny Khayati M.Kes. (2004) . Lembar Kerja RagamHias Tekstil .Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam(religius) b. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan lingkungan bersih untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan, disiplin) c. Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik(disiplin) d. Memotifasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran e. Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai(ingintahu) f. Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. (ingintahu)	15 menit
2.	Inti	a. Mengamati Fasilitator membimbing peserta didik untuk mengamati: Mengamati macam-macam tusuk dasar sulaman (ingin tahu) b. Menanya 1) Melakukan tanya jawab tentang pengertian hiasan busana 2) Melakukan Tanya jawab tentang fungsi hiasan busana 3) Melakukan Tanya jawab tentang macam-macam tusuk dasar sulaman c. Eksperimen Setiap siswa mendapat tugas menganalisis bentuk macam-macam tusuk dasar sulaman d. Asosiasi 1) Menyimpulkan pengertian hiasan busana 2) Menyimpulkan fungsi hiasan busana 3) Menyimpulkan hasil pengamatan macam-macam tusuk dasar sulaman	60 menit
3.	Penutup	a. Peserta didik dan Fasilitator membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran dan post test(percaya diri, jujur, santun)	15 menit
		b. Fasilitator menyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk pertemuan berikutnya(rasa ingin tahu)	
		c. Menutup pelajaran dengan salam(religius)	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Jenis/Teknik Penilaian :
1. Penilaian Sikap

2. Post Tes
2. Bentuk instrument dan instrumen :
- Bentuk instrumen :
- a. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

No	Nama Siswa	KOMPONEN											
		Responsif			Disiplin			Tanggung Jawab			Sopan santun		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
6													

1 : Kurang Baik

2 : Baik

3 : Sangat Baik

Rubrik Penilaian

Responsif	
3	Dikatakan baik apabila siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswamenjawab pertanyaan dengan benar
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tida bertanya maupun menjawab
Disiplin	
3	Dikatakan baik apabila siswa membawa semua peralatan membuat macam tusuk dasar hias
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hiastidak lengkap
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hias
Tanggung jawab	
3	Dikataian baik apabila siswa dapat menyelesaikan semua tugas.
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa tidak dapat menyelesaikan semua tugas.
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak mengerjakan tugas.
Sopan santun	
3	Dikatakan baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa berbicara dan berperilaku tidak sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan tidak baik.

b. Tes (Soal dan Kunci Jawaban terlampir)

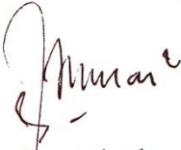
Soal

- 1) Jelaskan yang dimaksud hiasan busana
- 2) Jelaskan fungsi desain hiasan busana
- 3) Sebutkan fungsi hiasan busana
- 4) Sebutkan macam-macam tusuk dasar sulaman


Kunci Jawaban

- 1) Hiasan busana adalah sesuatu yang berfungsi untuk memperindah permukaan benda, yang dimaksud benda disini adalah busana (pakaian) baik pakaian pria ,wanita maupun anak-anak
- 2) Fungsi desain hiasan busana yaitu rancangan gambar yang bertujuan sebagai pedoman saat membuat hiasan busana yang memperlihatkan susunan yang teratur dari bahan-bahan yang akan dipergunakan sehingga menghasilkan suatu hiasan yang indah
- 3) Fungsi hiasan busana antara lain :
 - a) Memperindah busana atau pakaian
 - b) Menutupi kekurangan si pemakai
 - c) Bagian busana sebagai hiasan busana ,seperti variasi macam-macam kerah dan lengan
 - d) Sebagai pusat perhatian
- 4) Macam-macam tusuk dasar sulaman / tusuk dasar hias
 - a) Tusuk jelujur
 - b) Tusuk tikam jejak
 - c) Tusuk tikam jejak berbelit
 - d) Tusuk tangkai
 - e) Tusuk feston
 - f) Tusuk feston variasi
 - g) Tusuk flanel
 - h) Tusuk flanel berbelit
 - i) Tusuk rantai
 - j) Tusuk rantai bunga
 - k) Tusuk rantai cincin
 - l) Tusuk silang
 - m) Tusuk pipih
 - n) Tusuk cevron
 - o) Tusuk mawar timbul
 - p) Tusuk bullion
 - q) Tusuk kabaret

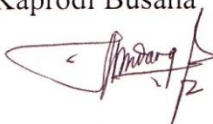
Guru Pembimbing


Dra. Supartinah
NIP. 19600502 198603 2 008

Surakarta, 12 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran


Siti Zubaedah
NIM.12513244024

Mengetahui
Kaprodi Busana



Endang Suprihatin,S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

Job Sheet

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: XII / 1
Mata Pelajaran	: Hiasan Busana
Materi Pokok	:Pengertian dan fungsi hiasan busana Macam-macam tusuk dasar sulaman
Pertemuan Ke	: Pertama
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 3.1. Menjelaskan pengertian hiasan busana
- 4.1. Macam-macam tusuk dasar sulaman

B. Indikator Tercapainya Kompetensi

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian hiasan busana dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
2. Siswa mampu menjelaskan fungsi hiasan busana dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
3. Siswa mampu menyebutkan macam-macam tusuk dasar sulaman dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
4. Siswa mampu menjelaskan macam-macam tusuk dasar sulaman dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

a. Petunjuk Penggunaan diskusi

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
2. Mendengarkan dan pahami materi yang disampaikan guru
3. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan

b. Uraian Materi

1. Pengertian Hiasan Busana

Hiasan busana adalah sesuatu yang berfungsi untuk memperindah permukaan benda, yang dimaksud benda disini adalah busana (pakaian) baik pakaian pria ,wanita maupun anak-anak. Dalam membuat hiasan busana sebaiknya merancang desain hiasan terlebih dahulu. Desain adalah rancangan gambar cetusan ide seseorang yang nantinya dilaksanakan dengan tujuan tertentu yang berupa susunan dari garis, bentuk, warna dan tekstur. Sedangkan desain hiasan merupakan desain terpakai yang dapat diterapkan pada berbagai pakaian. Suatu desain yang baik akan memperlihatkan susunan yang teratur dari bahan-bahan yang akan dipergunakan sehingga menghasilkan suatu hiasan yang indah, pada saat mendesain harus dipikirkan antara kesesuaian desain tersebut dengan teknik pelaksanaannya . desain hiasan busana salah satunya dikerjakan dengan menggunakan tusuk hias.

Menciptakan desain hiasan yang baik haruslah memenuhi syarat sebagai berikut:

- Penggunaan hiasan secara terbatas
- Letak dan pola hiasan harus disesuaikan dengan bentuk busana
- Latar belakang dapat memberikan kesan kesederhanaan
- Hiasan harus sesuai dengan bahan desain

Hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai membuat desain hiasan untuk menghias kain :

- Benda apa yang akan dihias
- Siapa yang memakai busana yang akan dihias tersebut
- Kain yang akan dihias tebal atau tipis

2. Fungsi Hiasan Busana

Fungsi hiasan busana antara lain :

- a. Memperindah busana atau pakaian
- b. Menutupi kekurangan si pemakai
- c. Bagian busana sebagai hiasan busana ,seperti variasi macam-macam kerah dan lengan
- d. Sebagai pusat perhatian
- e. Macam-macam tusuk dasar sulaman / tusuk dasar hias

Suatu desain akan tercipta dengan baik apabila menerapkan unsur dan prinsip desain

a. Unsur-unsur desain

- 1) Garis
- 2) Arah
- 3) Bentuk
- 4) Ukuran
- 5) Tekstur
- 6) Warna

b. Prinsip-prinsip desain

- 1) Harmoni
- 2) Proporsi
- 3) Keseimbangan
- 4) Irama
- 5) Aksen

A. Evaluasi

Gambarlah desain hiasan busana dengan menerapkan unsur dan prinsip desain

HIASAN BUSANA

Pengertian Hiasan Busana

Hiasan busana adalah sesuatu yang berfungsi untuk memperindah permukaan benda, yang dimaksud benda disini adalah busana (pakaian) baik pakaian pria ,wanita maupun anak-anak. Dalam membuat hiasan busana sebaiknya merancang desain hiasan terlebih dahulu. Desain adalah rancangan gambar cetusan ide seseorang yang nantinya dilaksanakan dengan tujuan tertentu yang berupa susunan dari garis, bentuk, warna dan tekstur. Sedangkan desain hiasan merupakan desain terpakai yang dapat diterapkan pada berbagai pakaian.

Suatu desain yang baik akan memperlihatkan susunan yang teratur dari bahan-bahan yang akan dipergunakan sehingga menghasilkan suatu hiasan yang indah, pada saat mendesain harus dipikirkan antara kesesuaian desain tersebut dengan teknik pelaksanaannya .

Ada 3 macam desain yaitu :

- Desain struktur

desain striktur ialah susunan dari garis, bentuk ,warna dan tekstur dari suatu benda , baik bentuk benda yang mempunyai ruang maupungambaran dari suatu bagian-bagian benda yang akan dibuat.

- Desain murni

desain murni ialah desain yang asli keluar dari hati

- Desain terpakai

Desain terpakai ialah desain yang mudah dimengerti dan dilaksanakan sehingga semua orang dapat melaksanakannya

Menciptakan desain hiasan yang baik haruslah memenuhi syarat sebagai berikut:

- Penggunaan hiasan secara terbatas
- Letak dan pola hiasan harus disesuaikan dengan bentuk busana
- Latar belakang dapat memberikan kesan kesederhanaan
- Hiasan harus sesuai dengan bahan desain

Hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai membuat desain hiasan untuk menghias kain :

- Benda apa yang akan dihias
- Siapa yang memakai busana yang akan dihias tersebut
- Kain yang akan dihias tebal atau tipis

Fungsi Hiasan Busana

- Memperindah busana atau pakaian
- Menutupi kekurangan si pemakai
- Bagian busana sebagai hiasan busana ,seperti variasi macam-macam kerah dan lengan
- Sebagai pusat perhatian
- Macam-macam tusuk dasar sulaman / tusuk dasar hias

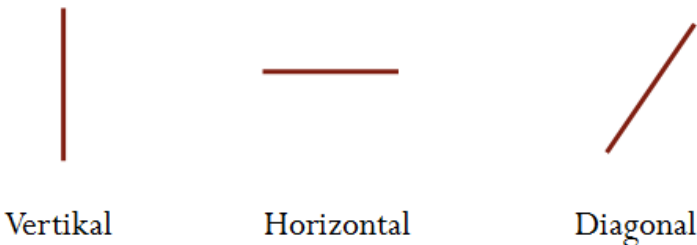
Suatu desain akan tercipta dengan baik apabila menerapkan unsur dan prinsip desain

Unsur-unsur desain

- **Garis**

garis adalah unsur yang dapat digunakan untuk mewujudkan emosi dan dengan garis itu dapat pula menggambarkan sifat sesuatu. Garis dibedakan menjadi 2 yaitu garis lurus dan garis lengkung

Sesuai dengan arahnya garis lurus dibedakan menjadi berikut



Ada pula yang membedakan garis lurus menurut arahnya menjadi garis vertikal horizontal diagonal dan patah-patah

Garis lurus memberikan ketegangan, kepastian, kekakuan dan ketegasan



Garis lengkung



Garis lengkung merupakan dasar dari garis yang berombak-ombak. Apabila garis lengkung diulang dengan perlihan jarak maka akan terbentuk garis spiral.

Garis melengkung dari segi penglihatan memberi kesan luwes , lembut ,indah dan feminin

- Arah

Setiap garis mempunyai arah, dimana arah tersebut ada 4 macam yaitu:

1. Mendatar
2. Tegak lurus
3. Miring kiri
4. Miring kanan

Pengaruh Garis miring atau diagonal yaitu akan tampak melebar

- Bentuk

Suatu bentuk terjadi adanya hubungan antar garis, contoh bentuk geometris seperti lingkaran, segitiga, persegi dan lain-lain

- Ukuran

Suatu desain dipengaruhi oleh ukuran ,untuk memperoleh disain yang memperlihatkan keseimbangan harus mengatur ukuran yang digunakan.

- Tekstur

Tekstur adalah sifat permukaan dari garis , bidang maupun bentuk sifat ini dapat dilihat dan dirasa misalnya sifat permukaan yang kaku , lenbut atau kasar .Tekstur sangat penting dalam menghias busana karena dengan tekstur dapat menentukan teknik hiasannya.

- Warna

Warna membuat sesuatu kelihatan lebih indah dan menarik, dengan demikian warna memiliki peran penting dalam menghias busana

Prinsip-prinsip desain

- Harmoni

Harmoni adalah suatu prinsip yang menimbulkan kesan adanya kesatuan melalui pemilihan dan susunan .Aspek prinsip harmoni yaitu :

1. Garis dan bentuk
2. Ukuran
3. Tekstur
4. Ide
5. warna

- Proporsi

Yaitu hubungan satu bagian dengan bagian lain daalam suatu susunan

Hal yang harus diperhatikan dalam memperoleh proporsi yang baik:

1. Jarak
2. Membuat perubahan bentuk
3. Keseimbangan

Suatu keseimbangan terwujud apabila unsur-unsur desain dalam suatu desain memberikan rasa puas.

1. .Keseimbangan formal
Apabila obyek dari kanan kiri, tengah atau pusat sama jaraknya
2. Keseimbangan informal
Beberapa objek tidak serupa dan diletakan dengan jarak yang berbeda
3. Keseimbangan obvious
Objek bagan kanan kiri tidak serupa tetapi mempunyai daya tarik yang sama

- Irama

Irama dapat diartikan sebagai suatu bentuk pergerakan dalam desain.

Pergerakan irama dapat dicapai melalui :

1. Pengulangan bentuk
2. Pengulangan ukuran
3. Pergerakan garis yang tak putus

- Aksen

Aksen atau pusat perhatian dalam suatu susunan ,karena aksen pertama-tama membawa mata

SMOKE



PAYET



SULAMAN



CONTOH BUSANA DENGAN HIASAN

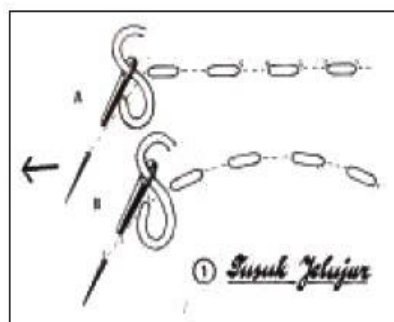


Desain hiasan busana salah satunya dikerjakan dengan menggunakan tusuk hias.

MACAM-MACAM TUSUK DASAR HIAS DAN SULAMAN

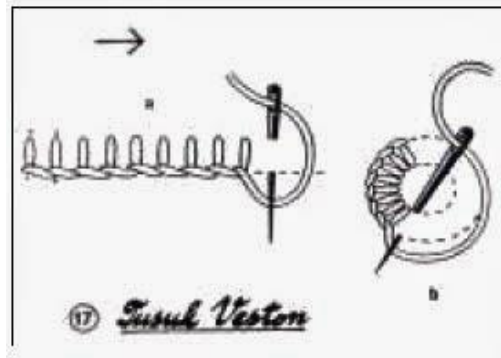
- Tusuk jelujur

tusuk jelujur yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal ukuran dan jarak turun naik tusuk diatur sama panjang.



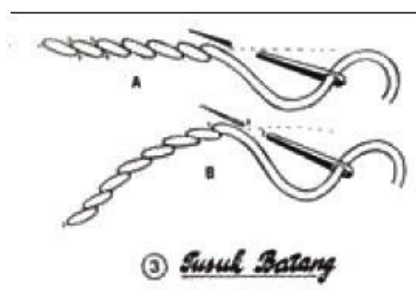
- Tusuk Veston

Tusuk Veston yaitu tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan arah horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan horizontal



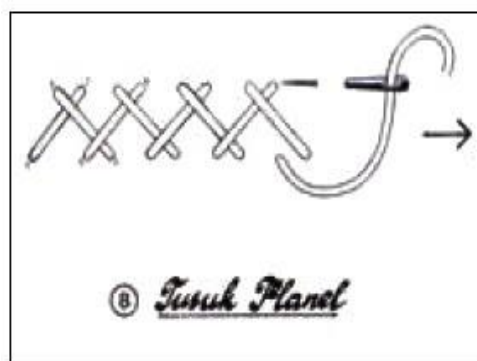
- Tusuk batang atau tangkai

Yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan setengah dari tusuk masing-masing saling bersentuhan



- Tusuk Flanel

Yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian bawah tusuk silang



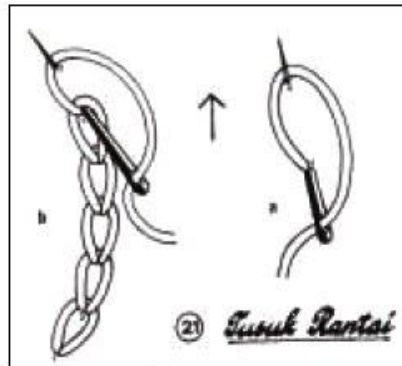
- Tusuk pipih

Yaitu tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan kain.



- Tusuk rantai

yaitu tusuk mempunyai arah horizontal atau vertikal dimana masing-masing tusuk saling tindih menindih sehingga membentuk rantai-ranta yang sambung menyambung



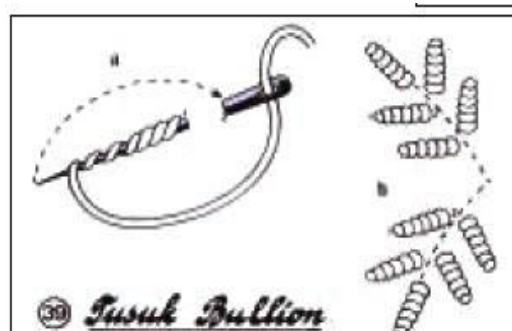
- Tusuk silang

yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada garis tengahnya ada persilangan antara tusuk bagian atas dan bagian bawah



- Tusuk benang sari

yaitu tusuk yang mempunyai lilitan menyerupai benang sari



- Tusuk tikam jejak

yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dengan tusuk yang saling bersentuhan sehingga pada permukaan seperti setikan mesin jahit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 2)

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
Materi Pokok : Macam-macam jenis jacket
Pertemuan Ke : Pertama
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI:

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.2. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 2.3. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.2. Menjelaskan pengertian jacket
3.2 Menjelaskan dan menyebutkan macam-macam desain/model jacket

C. INDIKATOR TERCAPAINYA KOMPETENSI

- 1. Menjelaskan pengertian jacket dengan benar, jujur dan bertanggung jawab
- 2. Menjelaskan pengertian macam-macam model jacket dengan benar, jujur dan bertanggung jawab

3. Menyebutkan macam-macam model jacket dengan benar ,jujur dan bertanggung jawab
4. Menjelaskan perbedaan macam-macam model jacket dengan benar ,jujur dan bertanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Jaket

Jaket adalah baju luar yang panjangnya hingga pinggang atau pinggul, dipakai untuk menahan angin dan cuaca dingin. Bukaan jaket terletak di bagian depan dari leher ke bawah. Ritsleting, kancing, atau sabuk dipakai sebagai alat untuk membuka dan menutup bukaan jaket.

2. Macam-macam model jaket

- Anorak Jacket
- Battle jacket
- Blazer Jacket
- Bomber Jacket
- Bolero Jacket
- Bush Jacket
- Buttonless Jacket
- Cardigan Jacket
- Collarless Jacket
- Cropped Jacket
- Cubavera Jacket
- Draped Jacket
- Drizzler Jacket
- Down Jacket
- Duffle Jacket
- Double breasted Jacket
- Field Jacket
- Hacking Jacket
- Jeans Jacket
- Lumberman's Jacket
- Mandarin Jacket
- Mess Jacket
- Nehru Jacket
- Norfolk Jacket
- Parka Jacket
- Pea Jacket
- Peplum Jacket
- Quilting Jacket
- Revers Jacket
- Rider's Jacket
- Single breasted Jacket
- Shawl collar Jacket
- Spencer Jacket
- Stadium Jacket
- Windbreaker Jacket

a. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

b. ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

- 1. Media :LCD dan Power Point materi
- 2. Alat :alat tulis
- 3. Sumber belajar :Goet Poespo.(2001). Jacket mantel dan vest. Yogyakarta : Kanisius

c. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam(religius)b. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan, disiplin)c. Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik(disiplin)d. Memotifasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajarane. Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai(ingintahu)f. Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. (ingintahu)	
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none">a. Mengamati Fasilitator membimbing peserta didik untuk mengamati:<ul style="list-style-type: none">1) Mengamatigambar macam-macammodel jacket(ingin tahu)2) Mengamati perbedaan macam-macam model jaket (ingin tahu)b. Menanya<ul style="list-style-type: none">1) Melakukan tanya jawab tentang pengertian jacket2) Melakukan tanya jawab tentang macam-macam model jacket3) Melakukan Tanya jawab tentang perbedaan antara nehru jacket, mandarin jacket dan norfolk jacketc. Eksperimen<ul style="list-style-type: none">1) Menganalisis masing-masing model jacket2) Menyampaikan pandangan dari hasil analisa tentang beberapa jenis jacketd. Asosiasi<ul style="list-style-type: none">1) Menyimpulkan pengertian jacket2) Menyimpulkan macam-macam desain/model jacket3) Menyimpulkan pengertian macam-macam model jacket4) Menyimpulkan perbedaan macam-macam model jacket	60 menit

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
3.	Penutup	a. Peserta didik dan Fasilitator membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran dan post test(percaya diri, jujur, santun)	
		b. Fasilitator menyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk pertemuan berikutnya(rasa ingin tahu)	
		c. Menutup pelajaran dengan salam(religius)	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- Jenis/Teknik Penilaian :
 - Penilaian Sikap
 - Post Tes
- Bentuk instrument dan instrumen :
- Bentuk instrumen :

- Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

No	Nama Siswa	KOMPONEN											
		Responsif			Disiplin			Tanggung Jawab			Sopan santun		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
6													

- 1 : Kurang Baik
- 2 : Baik
- 3 : Sangat Baik

Rubrik Penilaian

Responsif	
3	Dikatakan baik apabila siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswamenjawab pertanyaan dengan benar
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tida bertanya maupun menjawab
Disiplin	
3	Dikatakan baik apabila siswa membawa semua peralatan membuat macam tusuk dasar hias
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hiastidak lengkap
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hias
Tanggung jawab	
3	Dikataian baik apabila siswa dapat menyelesaikan semua tugas.
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa tidak dapat menyelesaikan semua tugas.
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak mengerjakan tugas.

Sopan santun	
3	Dikatakan baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa berbicara dan berperilaku tidak sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan tidak baik.

2. Post Tes (Soal dan kunci jawaban)

- 1) Definisi jaket adalah
- 2) Sebutkan macam-macam model jaket
- 3) Apa perbedaan antara nehru jacket, mandarin jacket, dan norflok jacket

Kunci jawaban

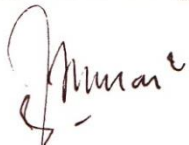
- 1. Jaket adalah baju luar yang panjangnya hingga pinggang atau pinggul, dipakai untuk menahan angin dan cuaca dingin. Bukaan jaket terletak di bagian depan dari leher ke bawah. Ritsleting, kancing, atau sabuk dipakai sebagai alat untuk membuka dan menutup bukaan jaket.
- 2. Macam-macam model jaket
 - Anorak Jacket
 - Battle jacket
 - Blazer Jacket
 - Bomber Jacket
 - Bolero Jacket
 - Bush Jacket
 - Buttonless Jacket
 - Cardigan Jacket
 - Collarless Jacket
 - Cropped Jacket
 - Cubaverra Jacket
 - Draped Jacket
 - Drizzler Jacket
 - Down Jacket
 - Duffle Jacket
 - Double breasted Jacket
 - Field Jacket
 - Hacking Jacket
 - Jeans Jacket
 - Lumberman’s Jacket
 - Mandarin Jacket
 - Mess Jacket
 - Nehru Jacket
 - Norfolk Jacket
 - Parka Jacket
 - Pea Jacket
 - Peplum Jacket
 - Quilting Jacket
 - Revers Jacket
 - Rider’s Jacket
 - Single breasted Jacket

- Shawl collar Jacket
- Spencer Jacket
- Stadium Jacket
- Windbreaker Jacket

3. Nehru jacket :
Mandarin jacket : berasal dari china
Norflok jacket : berasal dari india

Surakarta, 14 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Dra. Supartinah
NIP. 19600502 198603 2 008

Guru Mata Pelajaran



Siti Zubaedah
NIM.12513244024

Mengetahui
Kaprodi Busana



Endang Suprihatin, S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

MACAM-MACAM JAKET

Pengertian jaket

Jaket adalah baju luar yang panjangnya hingga pinggang atau pinggul, dipakai untuk menahan angin dan cuaca dingin. Bukaan jaket terletak di bagian depan dari leher ke bawah. Ritsleting, kancing, atau sabuk dipakai sebagai alat untuk membuka dan menutup bukaan jaket.

MACAM-MACAM DESAIN ATAU MODEL JAKET

1. Anorak Jacket

Jaket kurung dengan tudung untuk bermain ski, yang bisa dipakai orang eskimo aslinya dibuat dari kulit anjing laut, sekarang terbuat dari bahan nylon atau serat buatan. Memakai bukaan depan rits atau kancing sampai leher dan dikenakan untuk aktivitas olah raga ataupun santai



2. Battle jacket

Jaket sepanjang pinggang telangkep tunggal, biasa dipakai oleh tentara amerika saat perang dunia II, rancangan ini diadaptasi oleh masyarakat umum baik pria maupun wanita dengan dipotong secara berlebihan pada bagian pundak dan berlengan baju panjang



3. Blazer Jacket

Sebuah jaket ringan, aslinya terbuat dari bahan flanel dengan kancing logam kadang dipingiri dengan bisban kontras. Blazer dianggap sebagai jaket sport dan bukan merupakan bagian dari sebuah setelan jas, jadi bisa dipakai lebih bebas

Blazer adalah model pakaian yang sering digunakan untuk bagian luar setelah blus, Dres atau jenis lainnya. Dan ini sering digunakan saat kerja atau acara formal lainnya seperti Seminar dan rapat.



4. Bomber Jacket

Disebut juga *flight jacket* karena awalnya dipakai oleh para pilot. Jaket ini mulai jadi tren *fashion* sejak tahun 1970-an, terutama oleh remaja. Ciri khas jaket ini bentuknya yang bulky dilengkapi zipper sebagai opening dan kantong di kedua bagian samping jaket. Setelah dimodifikasi, bomber jacket menjadi lebih modern dengan cutting yang lebih simpel dan bahan yang lebih beragam. Di tahun 1990-an, jaket yang biasanya terbuat dari bahan tebal ini kembali tren dan

jadi *icon* musisi hip hop. Sejak saat itu, *bomber jacket* jadi *item* wajib kalau kita pengen bergaya hip hop



5. Bolero Jacket

Jaket pendek yang panjangnya berakhir diatas pinggang dan mempunyai garis kurve atau lengkung dari tengah depan ke samping. Bolero adalah bagian dari pakaian penduduk asli yang biasanya dipakai pada banyak daerah bagian dieropa, seringkali memkai bordir atau jumpai-jumpai. Bolero aslinya dari spanyol , di abad 20 bolero dipakai dengan blouse berleher tinggi serta berjumpai dipadu dengan rok bawah yang menyapu lantai. Untuk pakaian malam bolero dari bahan beludru , untuk siang hari seperti katun, brocade denim dan kulit.

Bolero adalah semacam jaket yang cenderung ketat atau pas dibadan (Pres Body) dan terbuka dibagian depan dengan ukuran setengah dada.



6. Bush Jacket / safari jacket

Sebuah model jaket yang dasarnya serupa kemeja pria longgar, panjangnya mencapai pinggul , berikat pinggang ,bersaku 4 yang berploi dengan penutup. Jaket ini tradisionalnya dipakai dipedalaman afrika untuk perburuan safari , dibuat dari bahan yang kedap air, corduray, katun berat dan tebal atau linen



7. Buttonless jaket

Sebuah jaket dirancang sengaja tanpa kancing – kancing penutup pada bukaan depannya, ide diambil dari jaket cardigan. Model ini sangat populer dan praktis, baik untuk setelan jas (suits) formal maupun informal: umumnya bisa dipakai terpisah sebagai jaket santai (casual). Juga banyak terlihat dipakai untuk bagian busana seragam.



8. Cardigan jaket

Sweater rajutan dari bahan wool, dengan garis leher tanpa krah (collar) maupun kelepak krah (lapel) ; mempunyai ban yang memanjang

turun kebawah depan. Garis leher yang tegak ini dipergunakan juga pada mantel-mantel tanpa krah maupun tanpa kelepak krah(reverless); demikian juga yang terdapat pada gaun gaun model cardigan.

Dalam abad 20 , modelnya minus krah telah diadaptasi untuk pakaian sport, selain itu cardigan telah menjadi populer untuk para pengrajud (kerajinan rajutan), serta pabrik busana rajutan yang memproduksi macam-macam variasi model dan desainnya berdasarkan bahan wool atau campuran. Berkancing depan serta berlengan baju panjang



9. Collarless jacket

Istilah jaket yang dirancang tanpa krah

Penampilan jaket ini bisa telangkup tunggal ataupun telangkup dobel. Seperti halnya dengan model jaket tanpa kancing depan m penggunaannya sangat populer baik untuk setelan jas yang resmi ataupun tidak resmi, bahkan umumnya dipakai terpisah sebagai jas santai



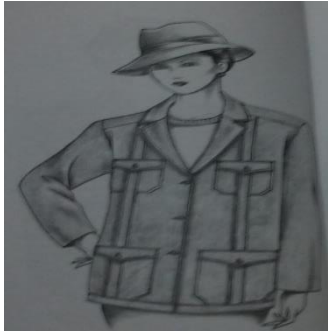
10. Croppes jacket

Sebuah bentuk jaket pendek longgar, panjangnya sebatas garis pinggang yang berkesan seolah menggantung, bisa berpenampilan telangkup tunggal (single breasted) maupun telangkup dobel dengan variasi krah ataupun tidak, berlengan baju atau tanpa sama sekali



11. Cubaverra

Mereek nama sebuah model kemeja jaket yang terdaftar hak ciptanya oleh mall marshall –miami florida. Aslinya model pola kemeja jaket guaya berra yang digemari para pemilik perkebunan gula dalam masa pre-castro cuba



12. Draped jacket

sebuah jaket yang menampilkan desain kerah ataupun lapel (kelepak) yang jatuh menggantung (draped) , jaket berkesan feminin ini selalu hadir pada trend mode yang bernuansa romantis . dibuat dari bahan yang tipis sampai yang berketebalan sedang, umumnya dipakai sebagai jaket tambahan yang modis pada suasana pesta



13. Drizzler jacket

Bentuk jaket luar sepanjang pinggang, yang biasanya dipakai untuk bermain golf yang berciri pemakaian ribbing (bahan ban rajutan) pada pinggang dan manset lengan bajunya . model ini sekarang sudah dipakai sebagai jaket harian



14. Down jacket

Jaket sepanjang garis pinggang yang umumnya dibuat dari bahan nylon yang diisi dengan bulu-bulu harus burung atau angsa (down) , diantara bahan atas dan lapisannya



15. Duffle jacket

Sebuah jaket kotak (box jacket) tanpa lapisan lining sepanjang lutut dan bertudung , terbuat dari bahan wool yang kuat, berkancing khusus dari kayu yang disebut toggles memakai sengkeli tali rami, diceritakan aslinya berasal dari norway dan diadaptasi sebagai bagian dari busana angkatan laut inggris selama perang dunia II.

Ciri khasnya adalah ada kantong berukuran besar di bagian depan dan ada empat atau enam kancing di depan dada. Bahan kancingnya kebanyakan dari kayu ikat yang membuat jaket ini makin lucu. Biasanya panjang *coat* ini mencapai

lutut. Karena terbuat dari bahan wol, makanya *coat* ini hangat banget.



16. Double breasted jacket

Potongan dan bentuk dari jaket , mantel atau gaun yang memperkenankan satu sisi dari bagian depan menelangkup ke atas sisi depan lainnya untuk beberapa centimeter. Istilah double breasted juga dipakai untuk sebuah jaket atau jas, vest atau mantel luar dimana bagian badan yang satu menumpang diatas bagian yang lain pada bagian depan. Ada dua deretan vertikal kancing-kancing dan deretan tunggal dari lubang kancingnya dengan biasanya ada satu kancing lagi dibawahnya untuk menguatkan

Double-breasted jaket jas yang populer dari pertengahan 1930-an sampai 1950-an, dan lagi dari pertengahan 1980-an hingga pertengahan 1990-an



17. Field jacket

Sebuah tipe jaket untuk berburu, dikarenakan bahan yang dipergunakan adalah katun yang sangat tebal , maka memakan waktu lama untuk mempolarkannya,

bagaimanapun juga jaket ini kuat dan tahan lama untuk lingkungan yang keras, leistung dari model ini adalah kerah baju yang dibuat dari bahan berbeda, dalam hal ini pemakaian bahan corduroy



18. Hacking jacket

Jaket pas badan (fitted), bertelangkup tunggal (single breasted) yang melebar dari pinggangnya yang membentuk di atas pinggul; dengan belahan satu (single vent) yang dalam pada bagian belakang. Atau belahan samping , dipotong sedikit lebih panjang dari pada jaket sport pada umumnya, bersaku miring yang dikenal dengan nama hacking pockets , dengan saku kecil yang disebut ticket pockets atau change pocket, letaknya di atas saku bawah bagian kanan

- Jaket ini dipakai sejak abad ke 19 untuk menunggang kuda dan diadaptasi sebagai busana byang modis selama akhir abad ke 20



19. Jeans jacket

Jaket sepanjang pinggang dari bahan denim atau katun (twill cotton) dengan jahitan tindas pada lajur panelnya dan saku tempel didepan. Istilah jeans berasal dari “jane fustian” sebagaimana inggris menamakan bahan kasar yang pertama buatan genoa italy



20. Lumberman's jacket

Jaket dari bahan wool yang biasa dipakai oleh para pekerja dan untuk sport ski-es. Bahan yang dipilih umumnya bermotif kotak-kotak. Asal nama dari para penebang pohon (lumber jack) di canada yang pertama-tama memakai jaket ini



21. Mandarin jacket

Jaket atau mantel tradisional yang lurus longgar biasanya dipakai oleh para pejabat china, seringkali kaya dengan hiasan bordiran, jaketnya berkrah kecil tegak, dengan kancing didepan atau melintang pada salah satu sisi pundaknya. Nama lain “mao jacket”, bedanya berkrah tegak

tinggi dan berkan Cing depan dan bahan polos. Mode ini dikenal sejak muncul di london pada pertengahan tahun 1960an sebagai setelan busana pria, tetapi paris mengadaptasikannya sebagai setelan busan wanita ditahun yang sama yang telah diasosiasikan sebagai busana unisex (bisa dipakai pria maupun wanita)



22. Mess jacket

Aslinya jaket militer semi formal sepanjang pinggang, yang telah diadaptasi untuk masyarakat umum. Kebanyakan dibuat dengan warna putih, juga sering terlihat dengan warna-warna pucat.



23. Nehru jaket

The Nehru jaket adalah hip - panjang disesuaikan mantel untuk laki-laki atau perempuan, dengan kerah mandarin, dan dengan depannya dimodelkan pada achkan India atau sherwani, sebuah pakaian yang dikenakan oleh Jawaharlal Nehru,

Perdana Menteri India dari tahun 1947 ke tahun 1964.



24. Norflok jaket

Jaket dengan hiasan lajur ploi kotak (box pleat) pada sisi-sisi depan dan belakang, dan saku-saku tempel yang besar serta disisipi ikat pinggang melingkar dari bahan yang sama.

Sebuah jaket Norfolk adalah longgar , berikat , jaket single- breasted dengan kotak lipatan di bagian belakang dan depan , dengan ikat pinggang atau setengah - belt . Gaya itu panjang populer untuk jaket dan pakaian anak laki-laki , dan masih digunakan di beberapa seragam (terutama militer dan polisi) . Ini pada awalnya dirancang sebagai mantel penembakan yang tidak mengikat ketika siku diangkat ke api .



25. Parka jaket

Jaket parka memiliki desain hampir mirip dengan coat, biasanya memiliki ukuran yang longgar dengan panjang mencapai lutut serta dilengkapi dengan hoodie di bagian belakangnya. Jaket jenis ini memang didesain khusus untuk melindungi kita dari angin dan cuaca yang dingin, karena biasanya terbuat dari bahan yang tahan terhadap air.

Sebuah jaket dengan tudung (hood) untuk mendaki gunung



26. Pea jaket

Kalimat belanda “pij” digambarkan sebagai suatu yang kasar dan hangat dari bahan wool kasar. Dalam abad ke-19, pea jaket yang berat, telungkup dobel (double breasted) berkancing enam, saku-saku dalam (muff pockets) dibuat dari bahan melton (wool asli bertuas/naps), berwarna biru tua/ navy.

Jaket sepanjang pinggul ini dipakai oleh para pelaut/ kelasi, nelayan serta para pekerja keras. Pada tahun 1850-an menjadi populer di Amerika Serikat dan di Inggris, dalam tahun 1920, perancang chanel (paris-prancis) telah mempopulerkan bentuknya sebagai jaket untuk wanita.



27. Peplum jaket

Sebuah jaket yang menampilkan peplum, yang merupakan garis pinggang dan mengembang pada bagian bawahnya (flare). Pinggangnya berbentuk/pas, menebar keluar serta menitik beratkan pada siluet yang feminin dari pada jaket yang pada umumnya kelihatan kaku.



28. Quilting jaket

Jaket quilting ditunjukkan pada isian antara bahan luar dengan lapisannya (lining), isian dacron (semacam kapas atau busa dari bahan kaku dan sintetis), kemudian dijahit tindas di atasnya dengan pola dekoratif rata ataupun tidak rata. Sebuah tipe jaket ringan tetapi cukup hangat bagi pemakainya. Quilting populer untuk jaket maupun mantel pada awal tahun 1920-an, kemudian timbul lagi pada awal 1970-an.



29. Revers jaket

Lapel (kelepak) pada sebuah mantel atau jaket, bagian umumnya sebuah lapisan luar (facing) dan bukanlah bagian daripada badan Mantel atau jaket.



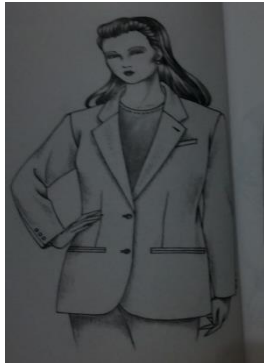
30. Rider's jaket

Sebuah tipe dari jaket kulit yang biasa dipakai oleh para pendendara sepeda motor. Berhubung tidak semua orang mampu untuk membeli jaket dari kulit asli, maka terciptalah macam macam bahan kulit imitasi bertekstur, warna dan kualitas pilihan dengan harga bersaing.



31. Single breasted jaket

Sebuah bentuk jaket/jas yang sangat populer untuk bagian dari busana pria dengan telengkup tunggal (single breasted) telah diadaptasi sebagai jaket/ jas wanita yang menampilkan rancangan bagus bergaris bersih dan gagah, serta penyelesaian kontruksi jahit yang sempurna.



32. Shawl collar jaket

Busana luar, satu-satunya busana lilit (wrap) yang dipakai oleh petani wanita, terdiri dari bahan segi empat yang dililit miring (diagonal) dan dipakai melintang pundaknya. Sebuah krah syal(shawl) adalah adaptasi dari garis ini. Cashmere shawls (syal wool kasmir) adalah hasil pekerjaan tangan yang mewah dengan warna dan pola tegas. Syal dari Spanyol bersulam dan berjumbai yang disebut “rebboza”, dari Mexico adalah sehelai bahan panjang dan sempit yang dipakai sebagai syal atau selendang.



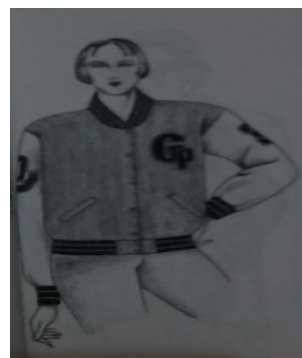
33. Spencer jaket

Jaket ataupun mantel yang aslinya dipakai baik oleh pria maupun wanita selama French Empire, awal abad ke-19. Jaketnya sepanjang pinggang, pas ketat dengan lengan baju sempit; jaket tipe bolero ini diambil dari nama bangsawan Inggris Earl Spencer yang mulai memakai dan memperkenalkan lagi model jaket ini.



34. Stadium jaket

Aslinya dipakai oleh pemain baseball, tetapi sekarang telah menjadi model jaket santai yang digemari oleh para kawula muda. Ciri khas stadium jaket ini adalah pemakaian ban kaos “ribbing” pada penyelesaian krah, manset, dan pinggangnya. Penutup depan bisa memakai rits atau studs (kancing cemprek).



35. Jaket Windbreaker

Jaket windbreaker merupakan jenis jaket keselamatan yang dapat menahan angin dan hawa dingin. Jaket yang didesain secara khusus ini mampu menjaga suhu tubuh anda

tetap normal walaupun kondisi cuaca sedang tidak bersahabat hingga membantu anda merasa tetap hangat di kondisi cuaca yang ekstrim seperti angin besar hingga suhu yang dingin. Pada perkembangannya, jaket ini kemudian menyebar ke berbagai penjuru dunia dan menjadi jaket yang digemari untuk menahan hawa dingin.

Ciri khas jaket ini di beberapa tempat seperti pergelangan tangan seringkali ditambah karet segingga besarnya bisa diatur sesuai keinginan kita. Terdapat pula hoodie yang dapat melindungi kepala dan kerah yang berfungsi untuk melindungi leher. Jaket windbreaker ini sangat cocok bagi anda yang sering menghabiskan waktu di daerah – daerah dingin atau bagi anda yang tinggal di kota yang berhawa dingin. Selain itu, jaket jenis ini sangat cocok bagi para pengendara motor.



36. Varsity Jacket

Varsity atau yang awalnya dikenal dengan sebutan Jaket Letterman adalah simbol dari sekolah menengah akhir dan kampus-kampus di Amerika. Pada awalnya jaket hanya digunakan mahasiswa di Universitas Harvard lalu menyebar ke sekolah-sekolah lain sampai akhirnya sekarang banyak dipakai oleh orang. Ciri khas jaket ini adalah huruf yang dibordir pada dada jaket. Jaket ini juga memiliki

potongan pendek sepinggang dan pas di tubuh sehingga cocok saat santai.



37. Jaket kulit

Jaket kulit adalah pakaian luar bagi [pria](#) atau [wanita](#) yang digunakan sebagai pelindung atau baju rangkap untuk melindungi dari cuaca dingin dan angin. Ciri khas utama dari jaket ini tentu saja dari bahannya yang terbuat dari kulit binatang. Tampak depan adalah bagian untuk bukaan [jaket](#) kulit dari leher ke bawah. Ritsleting, kancing, atau sabuk dipakai sebagai alat untuk membuka dan menutup bukaan jaket kulit. Tampak belakang tidak ada bahan lain selain ditutupi oleh bahan kulit. Sekarang, ada [leather jacket](#) yang terbuat dari kulit sintetis sehingga tidak membahayakan binatang. Jadi siapa aja bisa memakai jaket ini. Selain hangat, *leather jacket* juga membuat kita tampil *stylish*.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 3)

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Pembuatan Hiasan
Materi Pokok : Membuat macam-macam tusuk dasar hias
Pertemuan Ke : Kedua
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI:

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.1 Menjelaskan penempatan hiasan macam-macam tusuk hias/sulaman pada bagian-bagian busana
- 3.2 Menjelaskan teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias
- 4.1 Membuat macam-macam tusuk dasar hias

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Menjelaskan penempatan hiasan macam-macam tusuk hias/sulaman pada bagian-bagian busana dengan benar, jujur dan tanggung jawab

2. Menjelaskan teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
3. Membuat macam-macam tusuk dasar hias dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Penempatan hiasan macam-macam tusuk hias/sulaman pada bagian-bagian busana
 - a) Hiasan pada garis leher
 - b) Hiasan pada kerah
 - c) Hiasan pada lengan
 - d) Hiasan pada blazer (saku dan krah)
2. Macam-macam tusuk dasar sulaman / tusuk dasar hias
 - a. Tusuk jelujur
 - b. Tusuk tikam jejak
 - c. Tusuk tikam jejak berbelit
 - d. Tusuk tangkai
 - e. Tusuk feston
 - f. Tusuk feston variasi
 - g. Tusuk flanel
 - h. Tusuk flanel berbelit
 - i. Tusuk rantai
 - j. Tusuk rantai bunga
 - k. Tusuk rantai cincin
 - l. Tusuk silang
 - m. Tusuk pipih
 - n. Tusuk cevron
 - o. Tusuk mawar timbul
 - p. Tusuk bullion
 - q. Tusuk kabaret
3. Teknik Membuat macam-macam tusuk dasar hias

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Penugasan

F. ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media :LCD ,Power point dan benda jadi macam-macam tusuk dasar hias
2. Alat :Jarum dan gunting
3. Bahan : kain stremin dan benang
4. Sumber belajar : -Widjiningsih,dkk.(1982). Desain Hiasan Busana dan Rumah Tangga. Yogyakarta:IKIP Yogyakarta
 -Enny Zuhny Khayati M.Kes. (2004) . Lembar Kerja Ragam Hias Tekstil .Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam(religius) b. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan lingkungan bersih untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan, disiplin) c. Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik(disiplin) d. Memotifasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran e. Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai(ingintahu) f. Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. (ingintahu)	
2.	Inti	a. Mengamati Fasilitator membimbing peserta didik untuk mengamati: 1) Mengamati gambar Penempatan hiasan macam-macam tusuk hias/sulaman pada bagian-bagian busana(ingin tahu) 2) Mengamaticontoh macam-macamtusuk dasar hias/sulaman(ingin tahu) b. Menanya 1) Melakukan tanya jawab tentang Penempatan hiasan macam-macam tusuk hias/sulaman pada bagian-bagian busana 2) Melakukan tanya jawab tentang teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman (percayadiri, santun, jujur) c. Asosiasi 1) Menyimpulkan hasil pengamatan Penempatan hiasan macam-macam tusuk hias/sulaman pada bagian-bagian busana 2) Menyimpulkan teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman	60 menit
3.	Penutup	a. Peserta didikdan Fasilitator membuat kesimpulan tentang kesulitan membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman (percaya diri, jujur, santun)	
		b. Fasilitator meyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk pertemuan berikutnya(rasa ingin tahu)	
		c. Menutup pelajaran dengan salam(religius)	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Jenis/Teknik Penilaian :
- 1) Penilaian Sikap

- 2) Unjuk kerja
2. Bentuk instrument dan instrumen :
Bentuk instrumen :
Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

N o	Nama Siswa	KOMPONEN											
		Responsif			Disiplin			Tanggung Jawab			Sopan santun		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
6													

- 1 : Kurang Baik
- 2 : Baik
- 3 : Sangat Baik

Rubrik Penilaian

Responsif	
3	Dikatakan baik apabila siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswamenjawab pertanyaan dengan benar
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tida bertanya maupun menjawab
Disiplin	
3	Dikatakan baik apabila siswa membawa semua peralatan membuat macam tusuk dasar hias
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hiastidak lengkap
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hias
Tanggung jawab	
3	Dikataian baik apabila siswa dapat menyelesaikan semua tugas.
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa tidak dapat menyelesaikan semua tugas.
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak mengerjakan tugas.
Sopan santun	
3	Dikatakan baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa berbicara dan berperilaku tidak sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan tidak baik.

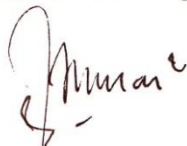
I. Unjuk kerja

Buatlah tusuk silang dan tikam jejak


Lembar Pengamatan Penilaian Ketrampilan (Terlampir)

No	Nama siswa	Komponen penilaian					
		Persiapan		Proses	Hasil		
		Alat	Bahan		ketepatan	Kerapihan	Kebersihan
1							
2							
3							

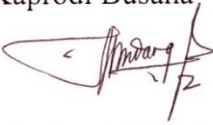
Guru Pembimbing


Dra. Supartinah
NIP. 19600502 198603 2 008

Surakarta, 19 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran


Siti Zubaedah
NIM.12513244024

Mengetahui
Kaprodi Busana


Endang Suprihatin,S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

Job Sheet

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: XII / 1
Mata Pelajaran	: Hiasan Busana
Materi Pokok	: membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman
Pertemuan Ke	: Kedua
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 3.1 Menjelaskan penempatan hiasan macam-macam tusuk hias/sulaman pada bagian-bagian busana
- 3.2 Menjelaskan teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias
- 4.1 Membuat macam-macam tusuk dasar hias

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Menjelaskan penempatan hiasan macam-macam tusuk hias/sulaman pada bagian-bagian busana dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 2. Menjelaskan teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 3. Membuat macam-macam tusuk dasar hias dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

C. ALAT DAN BAHAN

No	Nama	Jumlah	Kegunaan
1	Alat		
	a. Jarum	1 bh	Membuat tusuk dasar hias
	b. gunting	1 bh	Memotongbenang dan kain
2	Bahan		
	J. Kain stremin	1 lmbr 55 cm x 35 cm	Bahanuntukmembuat macam-macam tusuk dasar hias
	K. Benang sulam	Sesuai kebutuhan	Membuat macam-macam tusuk dasar hias

D. LANGKAH KERJA

- 1. Sikap kerja
 - Menyiapkan alat dan bahan dengan baik
 - Sikap badan pada waktu bekerja dalam posisi benar
 - Disiplin
 - Memperhatikan K3
- 2. K3
 - Menggunakanalatsesuaifungsinya

- Lingkungan kerja bersih dan kering

E. TEKNIK DAN PROSEDUR KERJA

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
 - Jarum
 - gunting
 - Benang sulam
 - Kain stremin
2. Mendengarkan dan pahami materi yang disampaikan guru
3. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan

F. Uraian Materi

1. Penempatan hiasan macam-macam tusuk hias/sulaman pada bagian-bagian busana:
 - a) Hiasan pada garis leher
 - b) Hiasan pada kerah
 - c) Hiasan pada lengan
 - d) Hiasan pada blazer (saku dan krah)
2. Teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman

G. Tugas

1. Siapkan alat dan bahan
2. Potong kain stremin dengan ukuran 55 cm x 35 cm
3. buat garis masuk 2,5 cm dari tepi kain, buatlah garis tepi menggunakan tusuk silang .
4. bagi kain menjadi 30 kolom dengan ukuran 5 cm x 10 cm
5. buat lah garis pembagi menggunakan tusuk tikam jejak

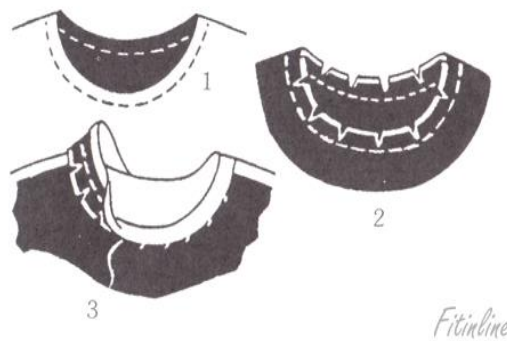
Penempatan Hiasan Macam-macam Tusuk Hias/sulaman Pada Bagian-bagian Busana

- Hiasan pada garis leher
- Hiasan pada kerah
- Hiasan pada lengan
- Hiasan pada blazer

HIASAN PADA GARIS LEHER



PENGUNAAN TUSUK JELUJUR PADA GARIS LEHER



POLA MOTIF HIASAN PADA GARIS LEHER



PENEMPATAN HIASAN PADA KERAH



PENEMPATAN HIASAN PADA LENGAN



HIASAN PADA SAKU



PENGUNAAN TUSUK FLANEL PADA SAKU



HIASAN SUDUT



PENEMPATAN HIASAN PADA BLAZER



HIASAN PADA KRAH BLAZER



CONTOH PENEMPATAN HIASAN PADA BUSANA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester : X / 1
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Materi Pokok : Alat Jahit
Pertemuan Ke : Kelima
Alokasi Waktu : 7 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI:

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.3 Menyebutkan dan menjelaskan alat jahit mesin jahit manual dan industri serta cara penggunaannya. (alat jahit pokok, alat jahit bantu dan alat jahit penunjang)
- 4.1 Menjelaskan cara merawat dan mengenali atau membedakan alat jahit mesin manual dan industri

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Siswa mampu menyebutkan alat jahit mesin manual dan industri (alat jahit pokok, alat jahit bantu dan alat jahit penunjang) dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 2. Siswa mampu menjelaskan alat jahit mesin manual dan industri (alat jahit pokok, alat jahit bantu dan alat jahit penunjang) dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 3. Siswa mampu menjelaskan cara menggunakan alat jahit mesin manual dan industri dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 4. Siswa mampu menjelaskan cara merawat alat jahit mesin manual dan industri dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 5. Siswa mampu menjelaskan cara merawat alat jahit mesin manual dan industri dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 6. Siswa mampu mengenali atau membedakan antara alat jahit mesin manual dan industri dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pengertian alat jahit
- 2. Macam-macam alat jahit
 - a. Alat jahit pokok
 - a. Alat jahit bantu
 - b. Alat jahit penunjang
- 3. Macam-macam dan fungsi alat jahit pada mesin jahit manual serta penggunaannya
- 4. Macam-macam dan fungsi alat jahit pada mesin jahit industri serta penggunaannya

E. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Penugasan
- 4. Diskusi

F. ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

- 1. Media :LCD, Power point dan benda jadi macam-macam tusuk dasar hias
- 2. Alat :Alat Tulis
- 3. Sumber belajar : Sri Prihatin.2013.Dasar Teknologi Menjahit I.Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

N o	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam(religius)b. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan lingkungan bersih untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan, disiplin)c. Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik(disiplin)d. Memotifasi peserta didik untuk lebih fokur dan	15 menit

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		semangat dalam mengikuti pembelajaran e. Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai(ingintahu) f. Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. (ingintahu)	
	Inti	a. Mengamati Fasilitator membimbing peserta didik untuk mengamati: 1) Mengamati macam-macam alat jahit pada mesin manual dan industri (alat jahit pokok , alat jahit bantu dan alat jahit penunjang) (ingin tahu) 2) Mengamatigambar macam-macam alat jahit pada mesin manual dan industri (alat jahit pokok , alat jahit bantu dan alat jahit penunjang) (ingin tahu) 3) Mengamati perbedaan atau mengenali antara alat jahit mesin manual dan alat jahit mesin industri (ingin tahu) 4) Mengamati cara merawat alat jahit pada mesin manual dan industri (ingin tahu) b. Menanya 1) Melakukan tanya jawab tentang pengertian alat jahit 2) Melakukan tanya jawab tentang macam-macam alat jahit pada mesin manual dan industri (alat jahit pokok , alat jahit bantu dan alat jahit penunjang)(percayadiri, santun, jujur) 3) Melakukan tanya jawab tentang perbedaan antara alat jahit pada msin jahit manual dan industri c. Asosiasi 1) Menyimpulkan pengertian alat jahit 2) Menyimpulkan macam-macam alat jahit pada mesin manual dan industri (alat jahit pokok , alat jahit bantu dan alat jahit penunjang) 3) Menyimpulkan perbedaan antara alat jahit pada msin jahit manual dan industri	60 menit
3.	Penutup	a. Peserta didikdan Fasilitator membuat kesimpulan tentang macam-macam alat jahit pada mesin manual dan industri (alat jahit pokok , alat jahit bantu dan alat jahit penunjang) (percaya diri, jujur, santun)	
		b. Fasilitator meyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk pertemuan berikutnya(rasa ingin tahu)	
		c. Menutup pelajaran dengan salam(religius)	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Jenis/Teknik Penilaian :
 - a. Penilaian Sikap
 - b. Post test
 - c. Diskusi
2. Bentuk instrument dan instrumen :

Bentuk instrumen :

 - a. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

No	Nama Siswa	KOMPONEN											
		Responsif			Disiplin			Tanggung Jawab			Sopan santun		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
6													

1: Kurang Baik

2: Baik

3 : Sangat Baik

Rubrik Penilaian

Responsif	
3	Dikatakan baik apabila siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswamenjawab pertanyaan dengan benar
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tida bertanya maupun menjawab
Disiplin	
3	Dikatakan baik apabila siswa membawa semua peralatan membuat macam tusuk dasar hias
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hiastidak lengkap
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hias
Tanggung jawab	
3	Dikataian baik apabila siswa dapat menyelesaikan semua tugas.
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa tidak dapat menyelesaikan semua tugas.
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak mengerjakan tugas.
Sopan santun	
3	Dikatakan baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa berbicara dan berperilaku tidak sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan tidak baik.

- b. Post test (soal dan kunci jawaban)

SOAL

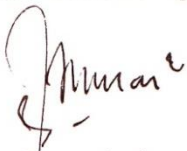
- 1) Definisi alat jahit adalah
- 2) Sebutkan kembali macam-macam alat jahit pada mesin manual
- 3) Sebutkan kembali macam-macam alat jahit pada mesin industri
- 4) Jelaskan kembali fungsi alat jahit rader ,skoci dan sepatu jahit
- 5) Sebutkan kembali macam-macam mesin jahit industri

c. Diskusi

Diskusikan dengan temanmu!


1. Bagaimana pemeliharaan alat jahit? Jelaskan langkah-langkah pemeliharaannya!
 - a) Alat jahit pokok/utama.
 - b) Alat jahit penunjang.
2. Jelaskan perbedaan utama mesin jahit dan mesin penyelesaian
3. Sebutkan macam-macam mesin jahit dan mesin penyelesaian!

Guru Pembimbing


Dra. Supartinah
NIP. 19600502 198603 2 008

Surakarta, 22 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran


Siti Zubaedah
NIM.12513244024

Mengetahui
Kaprodi Busana



Endang Suprihatin, S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

ALAT JAHIT

A. Pengertian Alat Jahit

Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin.

B. **Macam-macam Alat Jahit**

Alat jahit dapat dikelompokkan menjadi:

- Alat jahit pokok.
- Alat jahit penunjang.

1. **Alat Jahit Pokok**

Alat jahit pokok adalah semua alat berupa mesin jahit yang digunakan untuk keperluan menjahit. Beberapa mesin jahit untuk pembuatan busana atau lenan rumah tangga, aksesoris

a. **Mesin jahit manual**

Mesin jahit lurus berfungsi untuk membuat setikan lurus. Macam-macam mesin jahit lurus yang dapat kita jumpai antara lain, mesin manual, yaitu mesin jahit yang digerakkan/dioperasikan tanpa listrik, contohnya:

- 1) **Mesin jahit tangan** yang menggunakan engkol tangan yang diputar oleh tangan untuk mengoperasikannya



- 2) **Mesin jahit kaki** yang digerakkan oleh kaki dengan menginjak /menekan injakan kaki mesin ke depan dan kebelakang. Mesin ini sudah jarang kita jumpai, karena dalam perkembangannya, bagian mesinnya dipasang dynamo listrik sebagai motor penggerak dalam mengoperasikan mesin, sehingga lebih efektif dan efisien waktu

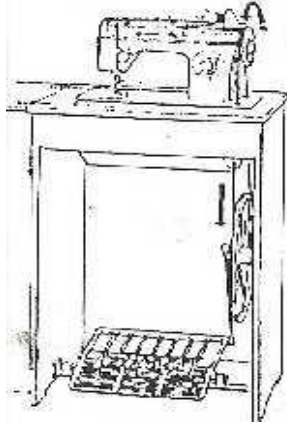


Dalam perkembangan selanjutnya mesin manual/mesin konvensional tidak lagi diengkol atau di gerakkan oleh kaki, tetapi digerakkan oleh tenaga listrik, yaitu dengan dipasangnya motor penggerak/dynamo dengan pedal yang berfungsi menggerakkan mesin jahit manual bila pedal tersebut kita tekan dengan pijakan kaki.. Berkembangnya ilmu dan teknologi yang kian cepat mampu menghasilkan peralatan atau mesin yang mempunyai kecepatan gerak yang tinggi yang disebut Engkol penggerak Pedal kaki dengan mesin high speed. Mesin ini mampu membantu para industriawan dibidang busana untuk menghasikan karya busana seefektif dan efisien mungkin

b. Mesin Jahit Semi Otomatis

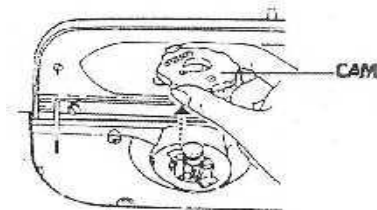
- Fungsi:

Selain untuk setikkan lurus dapat digunakan untuk setikkan hias dengan menggunakan cam (pola hias), lubang kancing, pasang kancing, dan sebagainya tergantung tipe mesin..

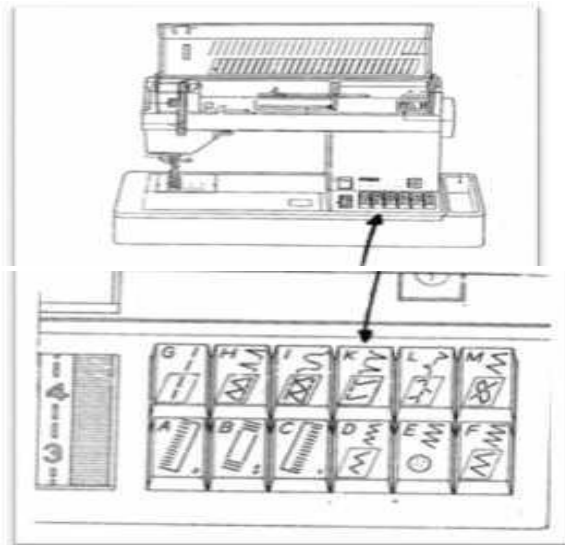


- Cara Kerja:

Dengan menginjakkan kaki ke injakkan kaki yang menggunakan motor listrik. Pembuatan berbagai macam setikkan hiasan memerlukan peralatan (cam) lain yang sesuai dengan motif, camnya harus diganti bila ingin membuat hiasan yang berbeda sesuai motif



c. Mesin Jahit Otomatis



Mesin jahit otomatis dengan tombol (variasi hiasan)



- **Fungsi:**
Selain untuk setikkan lurus dapat digunakan untuk setikkan hias dengan tombol-tombol hias, dapat pula membuat lubang kancing, pasang kancing, dan sebagainya tergantung tipe mesin.
- **Cara Kerja:**
Dengan menekan tombol hiasan yang kita kehendaki, dengan menggunakan motor listrik. Pembuatan berbagai macam setikkan hiasan dapat kita lakukan.

d. Mesin Jahit High Speed



- **Fungsi:** Mesin jahit lurus untuk menjahit pakaian dengan kecepatan tinggi yang biasa dipakai pada industri pakaian jadi dan diproduksi dalam jumlah besar.
- **Cara Kerja:** Menggunakan aliran listrik besar digunakan dengan menginjak kaki mesin dan secara otomatis akan berkerja dengan kecepatan tinggi.

e. Mesin Jahit Khusus

Mesin jahit khusus adalah mesin jahit yang khusus untuk bagian penyelesaian seperti mesin neci, obras, kelim mesin pasang kancing, mesin lubang kancing dan sebagainya.

Cara Kerja: Dengan menginjak motor listrik yang telah dialiri listrik maka dengan hanya menginjak secara otomatis akan bekerja dengan kecepatan tinggi

Fungsi:

Mesin neci dan mesin obras untuk menyelesaikan suatu jahitan pada bagi tertentu yaitu penyelesaian tiras busana.



Mesin kelim, untuk membuat keliman pada jahitan blus, rok, celana dan lainnya



- **Mesin pasang kancing**, untuk memasang kancing, baik untuk pakaian kemeja, jeans, blus dan lainnya.



- **Mesin lubang kancing**, untuk membuat lubang kancing untuk kemeja blus, celana dan pakaian lain yang memerlukannya.



Sepatu lubang kancing



2. Alat Jahit Penunjang

- **Alat Ukur (alat untuk mengambil ukuran tubuh)**
- **Veterban**

Fungsi: Untuk mengetahui letak bagian-bagian tertentu seperti pinggang, panggul dan badan agar ukuran yang tidak bergeser dan diambil tepat.

Cara kerja: Dengan mengikat *veterban* pada pinggang, panggul dan lingkaran badan secara pas atau tidak kekencangan dan kekendoran.

- **Pita ukur/metlyn**

Fungsi: alat yang dipakai untuk mengambil ukuran badan untuk mengetahui ukuran yang diperoleh dan alat pengukur pada waktu menggambar pola besar.

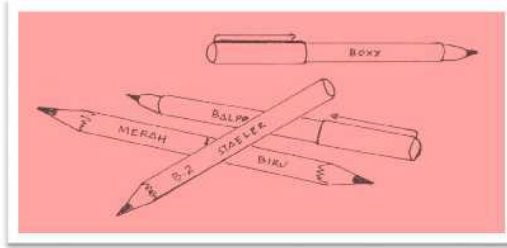
Cara kerja: menggunakan pita ukuran dengan melihat angka-angka yang diperoleh.



- **Alat Tulis**

Fungsi : Untuk mencatat ukuran- ukuran yang diperoleh saat mengambil ukuran. (pensil dan bulpen)

Cara kerja: Menggunakan pensil untuk mencatat ukuran yang telah diambil kedalam buku tulis

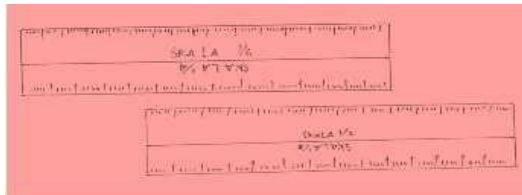


- **Alat-alat pembuat Pola**

- Skala

Fungsi: Sebagai alat ukur dalam menggambar pola dalam ukuran kecil seperti ukuran skala 1:4,1:6, 1:8.

Cara kerja: Menggunakan skala sesuai ukuran yang diinginkan.



- Buku kostum

Fungsi: Buku yang dipakai untuk menggambar pola kecil.

Cara kerja: Bagian lembar bergaris untuk catatan/keterangan pola dan bagian lembar kosong untuk menggambar pola.



- Penggaris pembentuk

Fungsi:Mempermudah dalam membentuk pola busana yang sesuai dengan bentuk yang akan dibuat.

Cara kerja: Menggunakan penggaris sesuai dengan bentuknya



- Pensil merah biru

Fungsi: untuk mewarnai pola agar dapat membedakan pola depan dan belakang.

Cara kerja: digunakan pada garis-garis pola



- Kertas kopi atau kertas Koran
Fungsi:Kertas yang digunakan untuk membuat pola besar sesuai ukuran asli.
Cara kerja:menggunkan kertas sesuai kebutuhan.



- Kertas Doorslag Merah Biru
Fungsi:Untuk menjiplak pola.
Cara Kerja:Kertas merah untuk bagian muka dan biru untuk bagian belakang.



- Boneka jahit
Fungsi:Membuat pola dengan metode konstruksi padat (pola draping).
Cara kerja:Kain disematkan dengan jarum pentul sambil diatur agar mengikuti bentuk tubuh boneka jahit. Kain di bagian kerung lengan, kerung leher, dan bagian pinggang digunting sesuai bentuk pakaian yang diinginkan. Setelah pakaian selesai dijahit, boneka jahit dipakai untuk mengepas pakaian dan melihat jatuhnya jahitan pada boneka jahit.

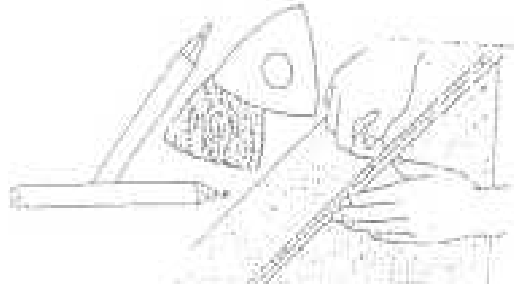


- **Alat-alat memindahkan tanda pola**

- Kapur Jahit atau Pensil Jahit

Fungsi: dipergunakan untuk memberi tanda pada bahan tekstil. kapur jahit mudah dihilangkan.

Cara pakai: jangan terlalu ditekan dan gunakan tipis asal kelihatan dan cari warna kapur yang tidak mengotori bahan.



- Rader

Fungsi: Untuk memberi tanda pada bahan dengan menekan karbon jahit.

Cara pakai : Dengan cara ditekan, Rader beroda polos untuk bahan halus (sifon, sutera dan lain-lain). Rader beroda tumpul untuk bahan sejenis katun, georgete, tetoron dan lain-lain. Rader beroda tajam untuk bahan tebal sejenis coroday, dreall, jeans dan lain-lain.

Macam –macam rader

- Rader roda polos

Digunakan untuk merader bahan halus, seperti sifon, sutera, silk dan satin



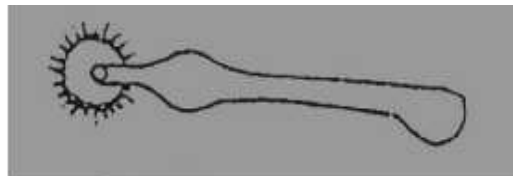
- Rader beroda tumpul

Digunakan untuk merader jenis-jenis bahan yang agak tebal, seperti: katun, tetoron, georgette, sutera, dan lainnya.



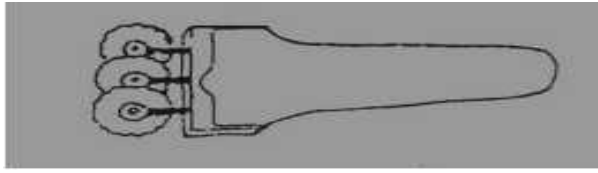
- Rader bergerigi

Digunakan untuk merader bahan-bahan yang tebal, seperti drill, curdroy, jeans, gabardine, dan lain-lain



- Rader beroda kembar

Digunakan untuk member tanda beberapa garis sekaligus



- Karbon jahit

Fungsi:Memindahkan tanda pola pada bahan

Cara kerja:Ditekan oleh rader dan karbon diletakkan di tengah bahan bagian



d. Alat-alat Menggunting

- Gunting

Gunting kain

Fungsi: Khusus untuk menggunting kain atau tekstil. Tidak diperbolehkan untuk menggunting kertas atau lainnya agar tetap tajam.gunting kain salah satu pegangan harus cukup besar sehingga cukup untuk empat jari,pegangan yang kedua untuk ibu jari.

Cara kerja:Saat menggunting bahan tangan kanan memegang gunting dengan jari masuk ke lubang yang telah ada dan tangan kanan menekan bahan saat menggunting.



Gunting Benang

Fungsi: Untuk menggunting benang atau bagian-bagian yang sulit digunting dengan gunting besar.

Cara kerja: dengan menekan bagian gagang gunting.



Gunting zig-zag

Fungsi: Untuk menyelesaikan tepi bahan atau kampuh pada bahan yang tidak mudah bertiras.

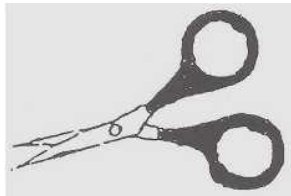
Cara kerja: Dengan memasukkan jari ke lubang gagang gunting yang ada dan menggunting bahan yang akan dipotong pada tepi kain.



Gunting kertas

Fungsi: Khusus digunakan untuk menggunting kertas dapat menggunakan gunting bahan yang sudah tumpul.

Cara kerja: Dengan memasukkan jari ke lubang gagang gunting dan menggunting kertas



e. Alat Menjahit

- Spul

Fungsi: Sebagai pengisi benang bawah

Cara kerja: Dimasukkan ke dalam sekoci



- Sekoci

Fungsi: Sebagai tempat spul yang mengatur tegangan benang bawah dan pengatur pengeluaran benang bawah.

Cara kerja: Dipasang pada rumah sekoci setelah spul dimasukkan ke dalam

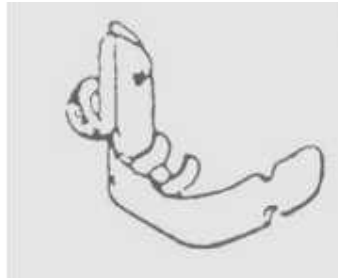


- Sepatu Mesin jahit

Sepatu biasa

Fungsi: Digunakan menjahit setikan lurus dan sebagai penekan bahan saat menjahit.

Cara kerja: Dipasang pada mesin jahit, saat akan dipakai pengukit sepatu diturunkan dan saat tidak dipakai pengukit sepatu dinaikkan.



Sepatu resleting (sepatu beledu)

Fungsi: Digunakan untuk menjahit resleting biasa.

Cara kerja: dipasang pada mesin jahit, saat akan dipakai pengukit sepatu diturunkan dan saat tidak dipakai pengukit sepatu dinaikkan, jalannya berada disebelah resleting yang akan dijahit.



Sepatu resleting Jepang

Fungsi: Digunakan untuk menjahit resleting jepang, ditengah sepatu mesin terdapat lubang untuk masuknya jarum.

Cara kerja: Dipasang pada mesin jahit sesuai dengan keperluannya Dan jalannya jarum melewati lubang tengah sepat.



Sepatu zig-zag

Fungsi: Digunakan untuk membuat setikan zig-zag dan setik hias lainnya.

Cara kerja sepatu mesin: Dipasang pada mesin jahit sesuai dengan keperluannya. Dan jalannya jarum melewati lubang tengah sepatu.



- Jarum

Jarum Tisik

Fungsinya: Gunanya untuk menisik atau memasang payet pada bahan. Bentuknya panjang, kecil, dan lubangnya sempit.

Cara kerja: Lubang jarum dimasukkan benang kemudian ditusukkan ke bahan.



Jarum strimin

Fungsinya: dipakai untuk kerajinan dengan bahan strimin, mempunyai lubang jarum lebar sehingga benang yang besarpun masuk.

Cara kerja: lubang jarum dimasukkan benang kemudian ditusukkan ke bahan



Jarum tangan biasa

Fungsinya: Dipakai untuk menjelujur memiliki banyak ukuran.

Cara kerja: Lubang jarum dimasukkan benang kemudian ditusukkan ke bahan yang hendak dijahit

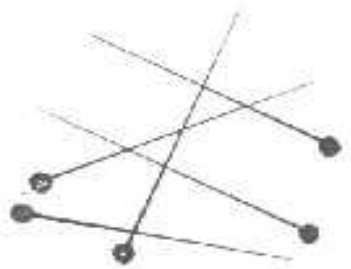


Jarum pentul

Fungsinya:Menyematkan pola pada bahan, menyatukan bagian-bagian pola yang sudah dibuat sebelum jelujur atau dijahit, dan memberi tanda atau perbaikan pada waktu mengepas, dll.

Cara kerja:

Disematkan ke bahan.



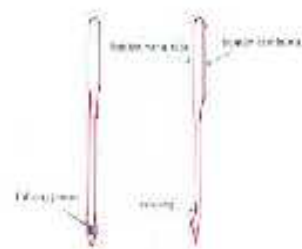
Jarum mesin jahit

Fungsi:Untuk menyangkutkan benang ke bahan

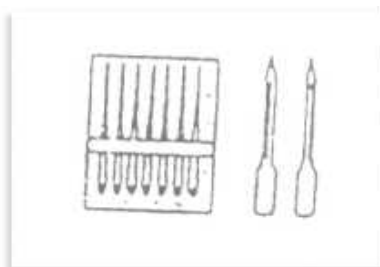
Cara kerja:Dipasang pada mesin pada lubang jarum dimasukkan benang

Jarum mesin jahit ada 4 macam yaitu:

- jarum jahit mesin manual, bentuk badan jarum sebelah pipih
- jarum jahit mesin industri



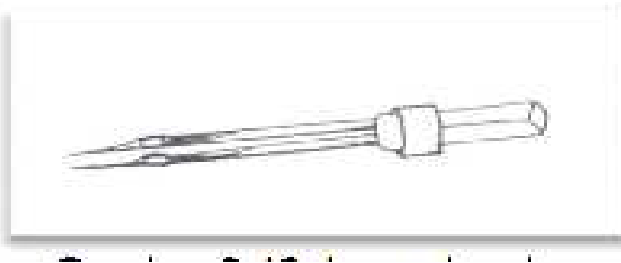
- jarum jahit mesin obras, bentuk badan jarum bulat, lebih pendek dari jarum mesin jahit;



- jarum kelim, jarum dengan bentuk melengkung ini dipakai untuk mengelim;



- jarum kembar yaitu jarum mesin yang terdiri dari dua jarum dipakai untuk menghias bahan.



Bidal/Topi jari

Fungsi: Digunakan untuk melindungi jari pada waktu menjahit agar jari tidak terkena tusukkan jarum.

Cara pakai: Digunakan pada jari telunjuk



Pendedel

Fungsi: Untuk membuka jahitan yang salah

Cara pakai: Sisi tajam pendedel diselipkan ke benang yang akan dibuka.



Pemasuk benang/mata nenek

Fungsi: Untuk memasukkan benang ke lubang jarum

Cara pakai: Masukkan mata nenek ke lubang jarum masukkan benang dan ditarik



f. Alat finishing

- **Setrika**

Fungsi: Untuk mengepres dan menghaluskan pakaian agar licin dan rapih.

Cara kerja: Digosokkan ke baju yang masih dalam proses menjahit ataupun sudah selesai.



- **Pressing/pengepres**

Fungsi: Sebagai alat mengepres pada waktu melekatkan bahan /potongan pola dan lapisan sebelum dijahit.

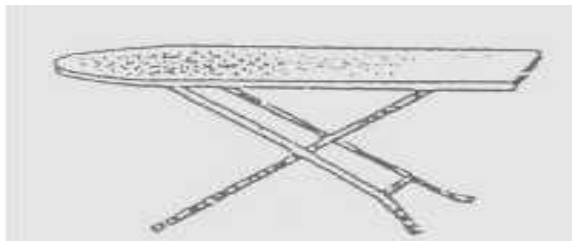
Cara kerja: Alat dibuka, bahan/potongan pola ditumpuk, dengan bagian lapisan yang ada perekatnya, diletakkan, ditutup, tunggu beberapa saat, dibuka, lapisan telah menempel pada pola/bahan yang kita kehendaki



- **Papan setrika**

Fungsi: Sebagai tatakan untuk menyetrikan.

Cara kerja: Kaki papan setrika dibuka dan papan setrika harus dilapisi bahan yang tebal



- **Bantalan**

Fungsi: Untuk menyetrika bagian-bagian busana dengan bentuk-bentuk khusus seperti puncak lengan, panggul dan juga digunakan untuk mengepres.

Cara pakai: Digunakan pada bagian-bagian yang akan di setrika.



Mesin Jahit

Pengertian mesin jahit

mesin jahit menyambung potongan-potongan pola kain yang dapat disatukan, dibentuk menjadi pakaian/busana maupun benda lain yang sangat indah dan menarik sesuai yang kita inginkan

1. Macam-macam Mesin Jahit Industri

Dalam pembuatan pakaian di industri pakaian jadi, konveksi maupun garmen, dewasa ini telah menggunakan mesin jahit yang mempunyai kecepatan tinggi atau mesin industri atau mesin jahit high speed. Berbagai mesin dengan berbagai spesifikasi dan fungsinya, Pada awalnya, industri pakaian jadi, konveksi atau garmen hanya menggunakan mesin jahit biasa (mesin rumah tangga) atau mesin *high speed* dan mesin *obras (over lock)*, maka kini mesin-mesin penjahitan yang digunakan sebagai tiang dalam industri konveksi maupun garmen bermacam-macam jenisnya.

- **Mesin Jahit Jarum 1 (High Speed, Single Needle)**

Mesin jahit dengan menggunakan satu jarum ini berfungsi untuk menghasilkan setikan lurus dengan satu lajur. Mesin high speed ini tidak digunakan untuk menjahit kain yang mulur (stretch), seperti kaos, misalnya tetapi digunakan untuk menjahit semua jenis pakaian dengan jenis kain tipis, sedang, dan tebal. Mesin ini mempunyai kecepatan 4000 sti/min



- **Mesin Jahit Lockstitch dengan Pisau Pemotong Tepi (High Speed, 1 Needle, Lockstitch Machine with Edge Trimmer)**

Mesin jahit lockstitch dengan 1 jarum ini menghasilkan jahitan dengan tipe jeratan kunci (*lockstitch*). Dengan menggunakan jarum tunggal mesin ini sangat cocok dipakai untuk menjahit bahan yang mulur/stretch, seperti bahan kaos dan bahan mulur lainnya. Mesin ini digunakan untuk menjahit komponen sekaligus merapikan tepi dengan pisau pemotong pada mesin jahit. Mesin jahit lockstitch dapat digunakan untuk jahit kerah, kaki kerah, dan lain sebagainya

- **Mesin Jahit Jarum 2 (High Speed, 2 Needles, Lockstitch Machine)**

Mesin dengan menggunakan 2 jarum ini menghasilkan setikan rangkap/2 lajur. Mesin ini digunakan untuk menjahit semua jenis kain dengan kecepatan 2000 rpm atau di atas 3500 jpm.

- **Mesin Jahit Lockstitch dengan Pemotong Benang Otomatis dan Pendeteksi Tepi Kain**

Mesin ini digunakan untuk menjahit komponen yang memerlukan ketelitian tinggi, seperti pada pasang kantong, jahit kerah, manset, dan lain sebagainya. Mesin ini mempunyai kecepatan kurang lebih 4000 jpm atau 3000 rpm.

- **Mesin Jahit Pasang Ban Pinggang**

Mesin ini digunakan untuk memasang ban pinggang pada celana, seperti jeans, celana santai, dan lain sebagainya. Mesin ini memiliki jumlah jarum yaitu 2 dan 4 jarum. Mesin ini memiliki kecepatan kurang lebih 5000 rpm. Tipe jarum yang digunakan adalah DV×57 atau yang berukuran (#21) #18~#25

- **Mesin Bordir (Embroidery Sewing Machine)**

Mesin ini digunakan jahitan bordir untuk label atau emblem atau ornamen pada sebuah pakaian. Mesin ini mampu membuat jahitan bordir dengan ukuran yang bermacam-macam. Mesin bordir memiliki kecepatan kurang lebih 2800 sti/min. Tipe jarum yang digunakan adalah DP x 5 dan DP x 17

2. Mesin Penyelesaian

- **Pengertian**

Dalam pembuatan busana, selain digunakan mesin jahit, digunakan pula mesin-mesin lain yang membantu proses dalam menyelesaikan sepotong benda busana, mesinmesin inilah yang kita namakan dengan mesin penyelesaian.

- **Macam-macam mesin penyelesaian antara lain:**

- 1) Mesin obras.

- 2) Mesin lubang kancing.
- 3) Mesin pasang kancing.
- 4) Mesin kelim.
- 5) Mesin neci.

- **Mesin Obras (Overlock Machine)**

Mesin ini digunakan untuk jahitan pengaman bahan dan mesin ini menggunakan jumlah jarum sebanyak 1, 2, 3, dan disesuaikan dengan keperluan. Mesin ini memiliki kecepatan kurang lebih 7000 rpm.

- **Mesin Jahit Lubang Kancing (Buttonholing Machine)**

Mesin berkecepatan tinggi ini digunakan untuk jahitan lubang kancing dengan berbagai ukuran yaitu 6,4 - 38,1 mm yang dilengkapi dengan pisau. Mesin ini memiliki kecepatan kurang lebih 3600 rpm. Pada mesin lubang kancing ini satu benang digunakan untuk membentuk sebuah jahitan pasa sisi bagian dalam kain. Mesin ini hanya dapat membentuk satu buah jenis lubang kancing.

- **Mesin Jahit Pasang Kancing**

Mesin ini digunakan untuk menjahit pasang kancing dengan berbagai variasi ukuran dan lubang mulai dari 10 - 28 mm. Jenis kancing yang dapat digunakan pada mesin ini adalah jenis *shank button*, *wrapped around button*, *snap*, *label*, *metal button*, *stay button*.

- **Mesin Safetystitch**

Safetystitch dirancang untuk memberikan keliman yang kuat pada bahan yang tidak regang, atau bahan-bahan yang tidak mulur, seperti bahan tenun. Pada saat bersamaan mesin ini menghaluskan pinggiran bahan sehingga tidak bertiras/berjumbai. Dua fungsi pekerjaan mesin *safetystitch* adalah menjahit kelim dan obras

2. Mesin Jahit Manual

Pengertian

Menurut kamus lengkap praktis Bahasa Indonesia, arti kata manual adalah dibuat dengan tangan. Pengertian mesin jahit manual adalah mesin jahit yang dapat digerakkan dengan tangan atau kaki dengan jalan memutar roda mesin, sehingga jarumnya ke atas atau ke bawah dan membuat tusuk-tusuk pada kain. Kesukaran yang sering dihadapi pada waktu belajar menggunakan mesin jahit dengan penggerak kaki adalah roda dapat berputar ke arah yang berlawanan. Sedangkan pada mesin jahit tangan, tidak banyak kesukaran.. Selain untuk menjahit lurus, mesin jahit manual dapat pula digunakan untuk membuat hiasan bordir dengan bantuan pembedaan dengan melepaskan sepatu mesin dan pengaturan jarak setikan.

Macam-macam mesin jahit manual

- **Mesin Jahit Manual Digerakkan Tangan.**

Pada mesin jahit tangan, bagian roda dipasang penggerak atau pemutar roda, biasanya terbuat dari kayu, dengan menggerakkannya maka roda akan berputar membuat setikan.

- **Mesin Jahit Manual Digerakkan Kaki**

Pada mesin jahit kaki, terdapat bagian injakan mesin. Bagian roda pengatur dipasang tali mesin melingkar menghubungkan roda mesin (roda pengatur) dengan roda bawah dengan injakan mesin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 5)

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Pembuatan Hiasan
Materi Pokok : Membuat Macam-macam Tusuk Dasar Hias
Pertemuan Ke : Ketiga
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI:

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan, pengetahuan faktual dan prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mencipta dalam ranah konkret yang terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 1.2 Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 3.1 Menjelaskan teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias
- 4.1 Membuat macam-macam tusuk dasar hias

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Menjelaskan teknik membuat tusuk jelujur dengan benar, jujur dan tanggung jawab
- 2. Menjelaskan teknik membuat tikam jejak dengan benar, jujur dan tanggung jawab
- 3. Menjelaskan teknik membuat Tusuk tikam jejak berbelit dengan benar, jujur dan tanggung jawab
- 4. Menjelaskan teknik membuat tusuk tangkai dengan benar, jujur dan tanggung jawab

5. Menjelaskan teknik membuat tusuk feston dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
6. Menjelaskan teknik membuat tusuk feston variasi dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
7. Menjelaskan teknik membuat tusuk flanel dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
8. Menjelaskan teknik membuat tusuk flanel berbelit dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
9. Menjelaskan teknik membuat tusuk rantai dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
10. Menjelaskan teknik membuat tusuk rantai bunga dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
11. Menjelaskan teknik membuat tusuk rantai cincin dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
12. Menjelaskan teknik membuat tusuk silang dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
13. Menjelaskan teknik membuat tusuk pipih dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
14. Menjelaskan teknik membuat tusuk cevron dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
15. Membuat tusuk jelujur dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
16. Membuat tikam jejak dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
17. Membuat Tusuk tikam jejak berbelit dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
18. Membuat tusuk tangkai dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
19. Membuat tusuk feston dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
20. Membuat tusuk feston variasi dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
21. Membuat tusuk flanel dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
22. Membuat tusuk flanel berbelit dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
23. Membuat tusuk rantai dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
24. Membuat tusuk rantai bunga dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
25. Membuat tusuk rantai cincin dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
26. Membuat tusuk silang dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
27. Membuat tusuk pipih dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
28. Membuat tusuk cevron dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

D. **MATERI PEMBELAJARAN**

1. Macam-macam tusuk dasar sulaman / tusuk dasar hias
 - a) Tusuk jelujur
 - b) Tusuk tikam jejak
 - c) Tusuk tikam jejak berbelit
 - d) Tusuk tangkai
 - e) Tusuk feston
 - f) Tusuk feston variasi
 - g) Tusuk flanel
 - h) Tusuk flanel berbelit
 - i) Tusuk rantai
 - j) Tusuk rantai bunga
 - k) Tusuk rantai cincin
 - l) Tusuk silang
 - m) Tusuk pipih
 - n) Tusuk cevron
2. Teknik Membuat macam-macam tusuk dasar hias

E. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Demonstrasi
- 4. Penugasan

F. ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

- 1. Media :Benda jadi macam-macam tusuk dasar hias
- 2. Alat :Jarum dan gunting
- 3. Bahan : Kain stremin dan benang
- 4. Sumber belajar : -Widjiningsih,dkk.(1982). Desain Hiasan Busana dan RumahTangga. Yogyakarta:IKIP Yogyakarta
-Enny Zuhny Khayati M.Kes. (2004) . Lembar Kerja RagamHias Tekstil .Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

N o	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam(religius)b. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan lingkungan bersih untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan, disiplin)c. Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik(disiplin)d. Memotifasi peserta didik untuk lebih foku dan semangat dalam mengikuti pembelajarane. Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai(ingintahu)f. Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. (ingintahu)	15 menit
	Inti	<ul style="list-style-type: none">a. Mengamati Fasilitator membimbing peserta didik untuk mengamati:<ul style="list-style-type: none">2) Mengamati gambar macam-macam tusuk dasar hias pada jobsheet yang sudah dibagikan (ingin tahu)3) Mengamatibenda jadi macam-macamtusuk dasar hias/sulaman(ingin tahu)4) Mengamati teknik pembuatan macam-macam tusuk dasar hias(ingin tahu)b. Menanya Melakukan tanya jawab tentang teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman (percayadiri, santun, jujur)c. Asosiasi Menyimpulkan teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman	60 menit

N o	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
3.	Penutup	a. Peserta didik dan Fasilitator membuat kesimpulan tentang teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman (percaya diri, jujur, santun)	A. menit
		b. Fasilitator menyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (rasa ingin tahu)	
		c. Menutup pelajaran dengan salam (religius)	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- Jenis/Teknik Penilaian :
 - Penilaian Sikap
 - Unjuk kerja
- Bentuk instrument dan instrumen :

Bentuk instrumen :

 - Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

N o	Nama Siswa	KOMPONEN											
		Responsif			Disiplin			Tanggung Jawab			Sopan santun		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
6													

- 1 : Kurang Baik
 2 : Baik
 3 : Sangat Baik

Rubrik Penilaian

Responsif	
3	Dikatakan baik apabila siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswamenjawab pertanyaan dengan benar
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tida bertanya maupun menjawab
Disiplin	
3	Dikatakan baik apabila siswa membawa semua peralatan membuat macam tusuk dasar hias
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hiastidak lengkap
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hias
Tanggung jawab	
3	Dikataian baik apabila siswa dapat menyelesaikan semua tugas.
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa tidak dapat menyelesaikan semua tugas.
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak mengerjakan tugas.

Sopan santun	
3	Dikatakan baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa berbicara dan berperilaku tidak sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan tidak baik.

3. Unjuk kerja

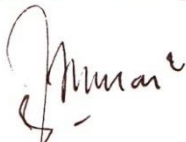
Buatlah macam tusuk hias sebagai berikut:

- a. Tusuk jelujur
- b. Tusuk tikam jejak
- c. Tusuk tikam jejak berbelit
- d. Tusuk tangkai
- e. Tusuk feston
- f. Tusuk feston variasi
- g. Tusuk flanel
- h. Tusuk flanel berbelit
- i. Tusuk rantai
- j. Tusuk rantai bunga
- k. Tusuk rantai cincin
- l. Tusuk silang
- m. Tusuk pipih
- n. Tusuk cevron


Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan (Terlampir)

No	Nama siswa	Komponen penilaian						
		Persiapan		Proses	Hasil			
		Alat	Bahan		ketepatan	Kerapihan	Kebersihan	Jumlah
1								
2								
3								

Guru Pembimbing


Dra. Supartinah
NIP. 19600502 198603 2 008

Surakarta, 26 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran


Siti Zubaedah
NIM.12513244024

Mengetahui
Kaprodik Busana


Endang Suprihatin, S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

Job Sheet

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: XII / 1
Mata Pelajaran	: Hiasan Busana
Materi Pokok	: Membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman
Pertemuan Ke	: Ketiga
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 3.1 Menjelaskan teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias
- 4.1 Membuat macam-macam tusuk dasar hias

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan teknik membuat tusuk jelujur dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
2. Menjelaskan teknik membuat tikam jejak dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
3. Menjelaskan teknik membuat Tusuk tikam jejak berbelit dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
4. Menjelaskan teknik membuat tusuk tangkai dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
5. Menjelaskan teknik membuat tusuk feston dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
6. Menjelaskan teknik membuat tusuk feston variasi dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
7. Menjelaskan teknik membuat tusuk flanel dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
8. Menjelaskan teknik membuat tusuk flanel berbelit dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
9. Menjelaskan teknik membuat tusuk rantai dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
10. Menjelaskan teknik membuat tusuk rantai bunga dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
11. Menjelaskan teknik membuat tusuk rantai cincin dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
12. Menjelaskan teknik membuat tusuk silang dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
13. Menjelaskan teknik membuat tusuk pipih dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
14. Menjelaskan teknik membuat tusuk cevron dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
15. Membuat tusuk jelujur dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
16. Membuat tikam jejak dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
17. MembuatTusuk tikam jejak berbelit dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
18. Membuat tusuk tangkai dengan benar ,jujur dan tanggung jawa
19. Membuat tusuk feston dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

- 20. Membuat tusuk feston variasi dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 21. Membuat tusuk flanel dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 22. Membuat tusuk flanel berbelit dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 23. Membuat tusuk rantai dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 24. Membuat tusuk rantai bunga dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 25. Membuat tusuk rantai cincin dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 26. Membuat tusuk silang dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 27. Membuat tusuk pipih dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 28. Membuat tusuk cevron dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

C. ALAT DAN BAHAN

No	Nama	Jumlah	Kegunaan
1	Alat		
	a. Jarum	1 bh	Membuat tusuk dasar hias
	b. Gunting	1 bh	Memotongbenang dan kain
2	Bahan		
	c. Kain stremin	1 lmbr 55 cm x 35 cm	Bahanuntukmembuat macam-macam tusuk dasar hias
	d. Benang sulam	Sesuai kebutuhan	Membuat macam-macam tusuk dasar hias

KI 1. LANGKAH KERJA

- 1. Sikap kerja
 - Menyiapkan alat dan bahan dengan baik
 - Sikap badan pada waktu bekerja dalam posisi benar
 - Disiplin
 - Memperhatikan K3
- 2. K3
 - Menggunakan alat sesuai fungsinya
 - Lingkungan kerja bersih dan kering

KI 2. TEKNIK DAN PROSEDUR KERJA

- 1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
 - Jarum
 - gunting
 - Benang sulam
 - Kain stremin
- 2. Mendengarkan dan pahami materi yang disampaikan guru
- 3. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan

KI 3. Uraian Materi

Teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman

KI 4. Tugas

Buatlah macam tusuk dasar hias sebagai berikut :

1. Tusuk jelujur
2. Tusuk tikam jejak
3. Tusuk tikam jejak berbelit
4. Tusuk tangkai
5. Tusuk feston
6. Tusuk feston variasi
7. Tusuk flanel
8. Tusuk flanel berbelit
9. Tusuk rantai
10. Tusuk rantai bunga
11. Tusuk rantai cincin
12. Tusuk silang
13. Tusuk pipih
14. Tusuk cevron

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 6)

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
Materi Pokok : Tanda-tanda Pola
Pertemuan Ke : Kedua
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI:

- KI 2. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 3. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 4. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 5. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 1.2 Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 3.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi tanda pola
- 3.2 Menyebutkan dan menjelaskan penggunaan macam-macam tanda pola
- 4.1 Membuat tanda pola pada pola rok span/suai

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Siswa mampu menjelaskan pengertian tanda pola dengan benar, jujur dan tanggung jawab
- 2. Siswa mampu menjelaskan fungsi tanda pola dengan benar, jujur dan tanggung jawab

- Siswa mampu menyebutkan tanda pola dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- Siswa mampu menjelaskan penggunaan macam-macam tanda pola dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- Siswa mampu menerapkan macam-macam tanda pola pada pola rok suai dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN





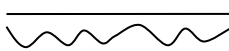



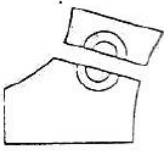


- Pengertian tanda pola

Tanda pola adalah panduan semasa menyusun atur pola diatas fabrik untuk tujuan memudahkan kerja menggunting dan menjahit
- Fungsi tanda pola

Untuk penyelesaian pola yang telah digambar, maka pola-pola tersebut harus dilengkapi dengan tanda-tanda yang berfungsi untuk mempermudah membaca pola sesuai dengan desainnya

3. Macam-macam tanda pola beserta kegunaannya :

No	Gambar Tanda pola	Keterangan
1		Garis pensil hitam (Garis pola asli)
2		Garis merah / pensil merah (Garis pola menurut badan depan)
3		Garis biru / pensil biru (Garis pola menurut badan belakang)
4		Garis hijau/ pensil atau spidol hijau (Garis untuk pola-pola yang tidak jelas batas antara pola depan dan belakang ,misalnya pola lengan , manset atau ban pinggang)
5		Titik-titik (Garis pertolongan dengan warna pensil menurut bagiannya, merah : depan dan biru : belakang)
6		Garis titik garis titik (Garis lipatan dengan warna menurut bagiannya)
7		Garis strip-strip (Garis rangkapan)
8		Tanda panah dua arah (Arah serat benang)
9	TM	Tengah muka (pola bagian depan)
10	TB	Tengah belakang (Pola bagian belakang)
11		Garis dibagi menjadi dua bagian sama
12		Arah benang memanjang
13		Arah benang melebar

14		Arah benang satu arah
15		Arah benang serong
16		Garis tanda dibuat siku-siku
17		Tegak lurus
18		Kerut halus
19		Setengah lipit/ lipit searah (warna menurut tempat
20		Garis dengan ukuran yang sama
21		Buka dan tutup
22		Tanda pasangan / digabungkan
23		Corak titik-titik (Tanda untuk menandai kain luar dan kain dalam)_
24		Lipit

4. Menerapkan macam-macam tanda pola pada pola rok suai

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

F. ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media :LCD, White Board, Power Point materi dan Chart
2. Alat :Spidol merah, biru dan hitam , penggaris pola serta alat tulis
3. Bahan : buku tulis,
4. Sumber belajar :Dra Porrie Muliawan .Konstruksi Pola Busana Wanita .2006

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<p>a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam(religius)</p> <p>b. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan, disiplin)</p> <p>c. Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik(disiplin)</p> <p>d. Memotifasi peserta didik untuk lebih fokur dan semangat dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>e. Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai(ingintahu)</p> <p>f. Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. (ingintahu)</p>	15 menit
2	Inti	<p>a. Mengamati Fasilitator membimbing peserta didik untuk mengamati:</p> <p>1) Mengamati macam-macamtanda pola (ingintahu)</p> <p>2) Mengamati gambar pola rok suai pada chart</p> <p>b. Menanya</p> <p>1) Melakukan tanya jawab tentang pengertian tanda pola</p> <p>2) Melakukan tanya jawab tentang fungsi tanda pola</p> <p>3) Melakukan tanya jawab tentang macam-macam pola beserta kegunaannya</p> <p>4) Melakukan tanya jawab tentang pembuatan tanda pola pada pola rok span</p> <p>c. Eksperimen Siswa ditugaskan membuat tanda pola pada pola rok suai</p> <p>d. Asosiasi</p> <p>1) Menyimpulkan pengertian tanda pola</p> <p>2) Menyimpulkan fungsi tanda pola</p> <p>3) Menyimpulkan macam-macam tanda pola beserta penggunaannya.</p> <p>4) Menyimpulkan pembuatan tanda pola pada pola rok suai</p>	60 menit
3.	Penutup	<p>a. Peserta didikdan Fasilitator membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran dan post test(percaya diri, jujur, santun)</p>	5 menit
		<p>b.Fasilitator meyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk pertemuan berikutnya(rasa ingin tahu)</p>	

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		c.Menutup pelajaran dengan salam(religius)	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- Jenis/Teknik Penilaian :
 - Penilaian Sikap
 - Post Tes
 - Unjuk kerja
- Bentuk instrument dan instrumen :

Bentuk instrumen :

 - Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

No	Nama Siswa	KOMPONEN											
		Responsif			Disiplin			Tanggung Jawab			Sopan santun		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
6													

- 1 : Kurang Baik
 2 : Baik
 3 : Sangat Baik

Rubrik Penilaian

Responsif	
3	Dikatakan baik apabila siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswamenjawab pertanyaan dengan benar
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tida bertanya maupun menjawab
Disiplin	
3	Dikatakan baik apabila siswa membawa semua peralatan membuat macam tusuk dasar hias
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hiastidak lengkap
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hias
Tanggung jawab	
3	Dikataian baik apabila siswa dapat menyelesaikan semua tugas.
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa tidak dapat menyelesaikan semua tugas.
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak mengerjakan tugas.
Sopan santun	
3	Dikatakan baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar

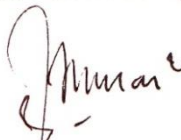
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa berbicara dan berperilaku tidak sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan tidak baik.

3. Post Tes (Kunci Jawaban terlampir)


Soal

- a. Definisi tanda pola adalah
 - b. Sebutkan kembali fungsi dari tanda pola
 - c. Sebutkan kembali macam-macam tanda pola
 - d. Sebutkan kembali penggunaan macam-macam tanda pola
4. Membuat tanda pola pada pola rok suai

Guru Pembimbing


Dra. Supartinah
NIP. 19600502 198603 2 008

Surakarta, 28 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran


Siti Zubaedah
NIM.12513244024

Mengetahui
Kaprodi Busana


Endang Suprihatin, S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 7)

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: XII / 1
Mata Pelajaran	: Pembuatan Hiasan
Materi Pokok	: Membuat Macam-macam Tusuk Dasar Hias
Pertemuan Ke	: Keempat
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI:

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan, pengetahuan faktual dan prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mencipta dalam ranah konkret yang terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 1.2 Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 3.1 Menjelaskan teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias
- 4.1 Membuat macam-macam tusuk dasar hias

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Menjelaskan teknik membuat tusuk feston dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 2. Menjelaskan teknik membuat tusuk feston variasi dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 3. Menjelaskan teknik membuat tusuk flanel dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 4. Menjelaskan teknik membuat tusuk flanel berbelit dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

5. Menjelaskan teknik membuat tusuk rantai dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
6. Menjelaskan teknik membuat tusuk rantai bunga dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
7. Menjelaskan teknik membuat tusuk rantai cincin dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
8. Menjelaskan teknik membuat tusuk silang dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
9. Menjelaskan teknik membuat tusuk pipih dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
10. Menjelaskan teknik membuat tusuk cevron dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
11. Membuattusuk feston dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
12. Membuattusuk feston variasi dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
13. Membuattusuk flanel dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
14. Membuattusuk flanel berbelit dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
15. Membuattusuk rantai dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
16. Membuattusuk rantai bunga dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
17. Membuattusuk rantai cincin dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
18. Membuattusuk silang dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
19. Membuattusuk pipih dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
20. Membuattusuk cevron dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Macam-macam tusuk dasar sulaman / tusuk dasar hias
 - a. Tusuk feston
 - b. Tusuk feston variasi
 - c. Tusuk flanel
 - d. Tusuk flanel berbelit
 - e. Tusuk rantai
 - f. Tusuk rantai bunga
 - g. Tusuk rantai cincin
 - h. Tusuk silang
 - i. Tusuk pipih
 - j. Tusuk cevron
2. Teknik Membuat macam-macam tusuk dasar hias

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Penugasan

F. ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media :Benda jadi macam-macam tusuk dasar hias
2. Alat :Jarum dan gunting
3. Bahan : Kain stremin dan benang
4. Sumber belajar : -Widjiningsih,dkk.(1982). Desain Hiasan Busana dan Rumah Tangga. Yogyakarta:IKIP Yogyakarta
-Enny Zuhny Khayati M.Kes. (2004) . Lembar Kerja RagamHias Tekstil .Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam(religius) b. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan lingkungan bersih untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan, disiplin) c. Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik(disiplin) d. Memotifasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran e. Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai(ingintahu) f. Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. (ingintahu)	
2.	Inti	a. Mengamati Fasilitator membimbing peserta didik untuk mengamati: 1) Mengamati gambar macam-macam tusuk dasar hias pada jobsheet yang sudah dibagikan (ingin tahu) 2) Mengamatibenda jadi macam-macam tusuk dasar hias/sulaman(ingin tahu) 3) Mengamati teknik pembuatan macam-macam tusuk dasar hias(ingin tahu) b. Menanya Melakukan tanya jawab tentang teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman (percayadiri, santun, jujur) d. Asosiasi Menyimpulkan teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman	60 menit
3.	Penutup	a. Peserta didikdan Fasilitator membuat kesimpulan tentang teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman (percaya diri, jujur, santun)	
		b. Fasilitator meyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk pertemuan berikutnya(rasa ingin tahu)	
		c. Menutup pelajaran dengan salam(religius)	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Jenis/Teknik Penilaian :
- a. Penilaian Sikap
- b. Unjuk kerja
2. Bentuk instrument dan instrumen :
- Bentuk instrumen :

b. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

No	Nama Siswa	KOMPONEN											
		Responsif			Disiplin			Tanggung Jawab			Sopan santun		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
6													

- 1 : Kurang Baik
2 : Baik
3 : Sangat Baik

Rubrik Penilaian

Responsif	
3	Dikatakan baik apabila siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswamenjawab pertanyaan dengan benar
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tida bertanya maupun menjawab
Disiplin	
3	Dikatakan baik apabila siswa membawa semua peralatan membuat macam tusuk dasar hias
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hiastidak lengkap
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hias
Tanggung jawab	
3	Dikataian baik apabila siswa dapat menyelesaikan semua tugas.
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa tidak dapat menyelesaikan semua tugas.
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak mengerjakan tugas.
Sopan santun	
3	Dikatakan baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa berbicara dan berperilaku tidak sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan tidak baik.

C. Unjuk kerja

Buatlah macam tusuk hias sebagai berikut:

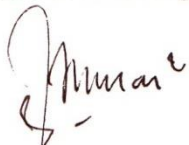
- 4) Tusuk feston
- 5) Tusuk feston variasi
- 6) Tusuk flanel
- 7) Tusuk flanel berbelit
- 8) Tusuk rantai

- 9) Tusuk rantai bunga
- 10) Tusuk rantai cincin
- 11) Tusuk silang
- 12) Tusuk pipih
- 13) Tusuk cevron


Lembar Pengamatan Penilaian Ketrampilan (Terlampir)

No	Nama siswa	Komponen penilaian						
		Persiapan		Proses	Hasil			
		Alat	Bahan		ketepatan	Kerapihan	Kebersihan	Jumlah
1								
2								
3								

Guru Pembimbing


Dra. Supartinah
NIP. 19600502 198603 2 008

Surakarta, 2 September 2015
Guru Mata Pelajaran


Siti Zubaedah
NIM.12513244024

Mengetahui
Kaprodi Busana


Endang Suprihatin,S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

Job Sheet

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: XII / 1
Mata Pelajaran	: Hiasan Busana
Materi Pokok	: Membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman
Pertemuan Ke	: Keempat
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

C. Tujuan Pembelajaran :

Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat:

3.2 Menjelaskan teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias

4.2 Membuat macam-macam tusuk dasar hias

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

29. Menjelaskan teknik membuat tusuk feston dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
30. Menjelaskan teknik membuat tusuk feston variasi dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
31. Menjelaskan teknik membuat tusuk flanel dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
32. Menjelaskan teknik membuat tusuk flanel berbelit dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
33. Menjelaskan teknik membuat tusuk rantai dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
34. Menjelaskan teknik membuat tusuk rantai bunga dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
35. Menjelaskan teknik membuat tusuk rantai cincin dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
36. Menjelaskan teknik membuat tusuk silang dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
37. Menjelaskan teknik membuat tusuk pipih dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
38. Menjelaskan teknik membuat tusuk cevron dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
39. Membuat tusuk feston dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
40. Membuat tusuk feston variasi dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
41. Membuat tusuk flanel dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
42. Membuat tusuk flanel berbelit dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
43. Membuat tusuk rantai dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
44. Membuat tusuk rantai bunga dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
45. Membuat tusuk rantai cincin dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
46. Membuat tusuk silang dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
47. Membuat tusuk pipih dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
48. Membuat tusuk cevron dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

E. ALAT DAN BAHAN

No	Nama	Jumlah	Kegunaan
1	Alat		
	c. Jarum	1 bh	Membuat tusuk dasar hias
	d. Gunting	1 bh	Memotongbenang dan kain
2	Bahan		
	a. Kain stremin	1 lmbr 55 cm x 35 cm	Bahanuntukmembuat macam-macam tusuk dasar hias
	b. Benang sulam	Sesuai kebutuhan	Membuat macam-macam tusuk dasar hias

F. LANGKAH KERJA

- Sikap kerja
 - Menyiapkan alat dan bahan dengan baik
 - Sikap badan pada waktu bekerja dalam posisi benar
 - Disiplin
 - Memperhatikan K3
- K3
 - Menggunakan alat sesuai fungsinya
 - Lingkungan kerja bersih dan kering

G. TEKNIK DAN PROSEDUR KERJA

- Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
 - Jarum
 - gunting
 - Benang sulam
 - Kain stremin
- Mendengarkan dan pahami materi yang disampaikan guru
- Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan

H. Uraian Materi

Teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman

I. Tugas

Buatlah macam tusuk dasar hias sebagai berikut :

- Tusuk feston
- Tusuk feston variasi
- Tusuk flanel
- Tusuk flanel berbelit
- Tusuk rantai
- Tusuk rantai bunga
- Tusuk rantai cincin
- Tusuk silang
- Tusuk pipih
- Tusuk cevron

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 8)

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Costum Made
Materi Pokok : Pressing
Pertemuan Ke : Ketiga
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI:

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah , menalar dan menyajidalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 1.2 Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 3.2 Menjelaskan pengertian dan fungsi/tujuan Pressing
- 3.3 Menjelaskan dan menyebutkan macam-macam alat pressing(alat utama, alat bantu dan alat pelengkap)
- 3.4 Menjelaskan dan menyebutkan macam-macam teknik pressing
- 3.5 Menjelaskan sikap kerja pada saat melakukan pressing

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan pengertian pressing dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
2. Menjelaskan fungsi/tujuan pressing dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
3. Menjelaskan macam-macam alat utama pressing dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
4. Menyebutkan macam-macam alat utama pressing dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
5. Menjelaskan macam-macam alat bantu pressing dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
6. Menyebutkan macam-macam alat bantu pressing dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
7. Menjelaskan macam-macam alat pelengkap pressing dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
8. Menyebutkan macam-macam alat pelengkap pressing dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
9. Menjelaskan macam-macam teknik pressing dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
10. Menyebutkan macam-macam teknik pressing dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
11. Menjelaskan sikap kerja pada saat melakukan pressing dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian pressing

Pengepresan atau pressing dapat dijelaskan sebagai suatu proses melicinkan atau melekatkan kain keras pada bagian-bagian pakaian yang memerlukan pelapis (kain keras), atau dapat juga dijelaskan sebagai proses penyempurnaan pakaian pada proses produksi. Pengepresan memberikan pengaruh yang besar terhadap tampilan produksi pakaian untuk menghilangkan kerutan atau menghaluskan bekas-bekas lipatan yang tidak diinginkan untuk membuat lipatan-lipatan yang diinginkan sesuai dengan lekuk tubuh.

2. Fungsi/tujuan pressing

- a. Melicinkan pakaian
- b. Menambah keindahan dan kerapihan
- c. Melekatkan interlining
- d. Membuat lipatan-lipatan pada busana

3. Macam-macam alat utama pressing

- a. Setrika biasa
- b. Setrika uap
- c. Mesin pressing
- d. Meja setrika

4. Macam-macam alat bantu pressing

- a. Tailor ham
- b. Seam roll
- c. Point Presser
- d. Sleeve board

5. Macam-macam alat pelengkap pressing

- b. Penyemprot
- c. Lap pemampat

- d. Lap pencoba

6. Teknik pressing

- a. *Under pressing* (Pengepresan antara)
Pengepresan antara yaitu proses pengepresan selama pembuatan pakaian atau saat proses penjahit dilakukan pressing pada bagian-bagian pakaian yaitu setiap langkah menjahit diproses seperti:
 - 1) Pengepresan kampuh yaitu kampuh bahu dan kampuh sisi, setelah bahu dan sisi disambungkan
 - 2) Pengepresan lipit seperti lipit pantas dan lipit-lipit lainnya
 - 3) Pengepresan lapisan (interlining) pada tengah muka, depun, kerah
 - 4) Pengepresan komponen-komponen seperti tutup kantong sebelum dipasangkan dan persiapan bagian-bagian lainnya
- b. *Top Pressing* (Pengepresan akhir)
pengepresan akhir yaitu proses pengepresan setelah pembuatan pakaian atau saat pakaian sudah siap (sudah jadi) .

7. Sikap kerja pada saat melakukan pressing

- a. Sikap waktu bekerja ; Sikap tenang dan tidak terburu-buru, Cara atau sikap menyetrika yaitu dengan sikap yang nyaman tidak kaku tidak hanya membantu untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik, tapi juga memnuat pekerjaan lebih mudah dan mencegah kita dari rasa lelah yang muncul secara cepat
- b. Rambut yang panjang diikat waktu mengepress jangan dibiarkan terurai ,
- c. Memutuskan dan mengalirkan aliran listrik Sebelum memulai mengepress, teliti dahulu petunjuk atau cara memakai alat yang menggunakan tenaga listrik, berapa besar watt dan voltase yang dibutuhkan sehingga kita tidak salah menggunakan,. Periksalah dengan sesama keadaan kabel ,jangan sampai ada isolasi yang terlepas.Hal ini dapat membahayakan yang menggunakan mesin yang tenaga listriknya besar.. Matikan aliran listrik apabila mesin tidak digunakan lagi
- d. Menjaga keseriusan.Bila seseorang menggunakan mesin press atau setrika jangan bermain-main , karma semua mesin press berbahaya. Akibatnya oerang tersebut akan mengalami kecelakaan misalnya kena setrika
- e. Menjaga kebersihan. Jangan meletakkan makanan daminuman diatas mesin
Karena akan mengotori mesin.
- f. Tangan harus dalam keadaan bersih saat memegang pekerjaan, jari tangan yang kotor akan mengotori pekerjaan
- g. Tangan kering waktu memegang kabel
- h. Perhatikan Tak ada asap atau bau terbakar
- i. Letakkan setrika pada tempatnya dengan baik , sehingga tidak mudah jatuh

- j. Usahakan agar kabel listrik tidak terkena setrika yang panas, sehingga tidak cepat rusak

E. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Penugasan

F. ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

- 1. Media :LCD , Power Point materi dan video
- 2. Alat :Alat Tulis
- 3. Bahan : Buku Tulis
- 4. Sumber belajar :-Ernawati, dkk.(2008). Tata Busana Jilid 1 untuk Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Susi.”Pressing Tools ,Alat-alat untuk Menyetrika.30Oktober2009.[http://rumahjaithaifa.com/2009/10/30/pressing- tools-alat-alat-untuk-menyetrika/](http://rumahjaithaifa.com/2009/10/30/pressing-tools-alat-alat-untuk-menyetrika/)
-Novita.”Alat Pengepresan”. 2013.<http://kursusjahityogya.blogspot.com/2013/07/alat-pengepresan.html>

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam(religius) b. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan, disiplin) c. Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik(disiplin) d. Memotifasi peserta didik untuk lebih foku dan semangat dalam mengikuti pembelajaran e. Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai(ingintahu) f. Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. (ingintahu)	15 menit
2	Inti	a. Mengamati Fasilitator membimbing peserta didik untuk mengamati: 1) Mengamatigambar macam-macamalat pressing (alat utama, alat bantu dan alat pelengkap)(ingintahu) 2) Mengamati video teknik pressing pada blazer	60 menit

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		b. Menanya 1) Melakukan tanya jawab tentang pengertian pressing 2) Melakukan tanya jawab tentang fungsi/tujuan pressing 3) Melakukan tanya jawab tentang macam-macam alat pressing (alat utama, alat bantu dan alat pelengkap) beserta penggunaannya 4) Melakukan tanya jawab tentang teknik pressing 5) Melakukan tanya jawab tentang sikap kerja pada saat melakukan pressing c. Asosiasi 1) Menyimpulkan pengertian pressing 2) Menyimpulkan fungsi/tujuan pressing 3) Menyimpulkan macam-macam alat pressing (alat utama, alat bantu dan alat pelengkap) beserta penggunaannya 4) Menyimpulkan macam-macam teknik pressing 5) Menyimpulkan sikap kerja pada saat melakukan pressing	
3.	Penutup	a. Peserta didik dan Fasilitator membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran dan post test (percaya diri, jujur, santun)	3. menit
		b. Fasilitator menyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (rasa ingin tahu)	
		c. Menutup pelajaran dengan salam (religius)	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- KI 1. Jenis/Teknik Penilaian :
- a. Penilaian Sikap
- b. Post Tes
- KI 2. Bentuk instrument dan instrumen :
- Bentuk instrumen :
- a. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

No	Nama Siswa	KOMPONEN											
		Responsif			Disiplin			Tanggung Jawab			Sopan santun		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
6													

- 1 : Kurang Baik
- 2 : Baik
- 3 : Sangat Baik

Rubrik Penilaian

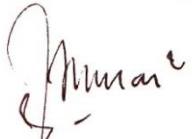
Responsif	
3	Dikatakan baik apabila siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswamenjawab pertanyaan dengan benar
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tida bertanya maupun menjawab
Disiplin	
3	Dikatakan baik apabila siswa membawa semua peralatan membuat macam tusuk dasar hias
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hiastidak lengkap
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hias
Tanggung jawab	
3	Dikataian baik apabila siswa dapat menyelesaikan semua tugas.
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa tidak dapat menyelesaikan semua tugas.
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak mengerjakan tugas.
Sopan santun	
3	Dikatakan baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa berbicara dan berperilaku tidak sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan tidak baik.

2. Post Tes (Kunci Jawaban terlampir)


Soal

- a. Definisi pressing adalah
- b. Fungsi/tujuan pressing adalah
- c. Sebutkan kembali macam-macam alat pressing beserta penggunaanya
- d. Sebutkan kembali macam-macam alat bantu pressing beserta penggunaanya
- e. Sebutkan kembali macam-macam alat pelengkap pressing beserta penggunaanya
- f. Sebutkan Jelaskan kembali macam-macam teknik pressing
- g. Jelaskan kembali sikap kerja dalam melakukan pressing

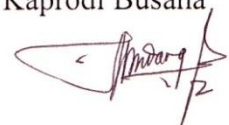
Guru Pembimbing


Dra. Supartinah
NIP. 19600502 198603 2 008

Surakarta, 4September 2015
Guru Mata Pelajaran


Siti Zubaedah
NIM.12513244024

Mengetahui
Kaprodi Busana



PRESSING

Pengertian pressing

Pengepresan atau pressing dapat dijelaskan sebagai suatu proses melicinkan atau melekatkan kain keras pada bagian-bagian pakaian yang memerlukan pelapis (kain keras), atau dapat juga dijelaskan sebagai proses penyempurnaan pakaian pada proses produksi. Pengepresan memberikan pengaruh yang besar terhadap tampilan produksi pakaian untuk menghilangkan kerutan atau menghaluskan bekas-bekas lipatan yang tidak diinginkan untuk membuat lipatan-lipatan yang diinginkan sesuai dengan lekuk tubuh.

Fungsi/tujuan pressing

- Melicinkan atau menghaluskan pakaian dengan menghilangkan kerutan atau lipatan yang tidak diinginkan
- Menambah keindahan dan kerapihan
- Melekatkan interlining pada busana yang membutuhkan
- Membuat lipatan-lipatan pada busana
- Proses penyempurnaan busana pada proses produksi,

MACAM-MACAM ALAT PRESSING

ALAT UTAMA

- **Setrika biasa**

Setrika rumah tangga digunakan pada saat proses penjahitan berlangsung. Pengepresan dilakukan pada bagian-bagian pakaian yang sudah dijahit atau disambung, seperti badan belakang kemeja dengan bahu, sambungan lengan dengan manset (ploi atau lipit), dan saku kemeja. Tujuan penyeterikaan biasa ini adalah agar hasil lipitan tampak rapi dan licin.



- **Setrika uap**

Setrika uap merupakan setrika yang dapat mengubah air menjadi uap air yang dialirkan dari alas setrika langsung pada bahan, sehingga bahan terjaga

kelembabannya selama proses pengepressan. Setrika uap yang digunakan industri busana saat ini menggunakan tenaga listrik atau tenaga gas.



- **Mesin press**

Mesin pres merupakan mesin khusus yang digunakan untuk mengepres lapisan dalam pada bahan busana. Kelebihan mesin pres dari setrika, yaitu :

- (1) alas mesin press lebih luas,
- (2) selain terdapat pengatur temperatur juga terdapat pengatur waktu,
- (3) terdapat penekan atau pemampat bahan.

Terdapat berbagai jenis mesin press yang ada di industri pembuatan busana yang disesuaikan dengan kebutuhan pembuatan busana

Mesin Press Badan



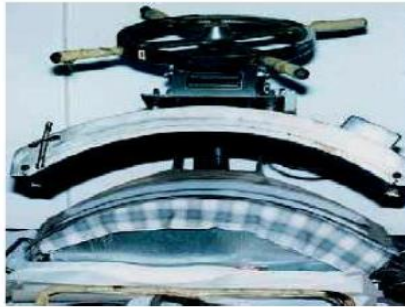
Mesin Press Bidang Datar Kapasitas Besar



Mesin Pres Kerah



Mesin Press Kerah



- **Meja setrika**

Meja setrika atau meja setrika digunakan sebagai alas untuk mengepress, maka dari itu sebaiknya papan setrika dibuat dengan bentuk yang dapat mempermudah ketika proses pengepresan. Permukaan papan setrika sebaiknya luas, datar, dan rata agar dapat digunakan untuk busana yang berukuran lebar, ujung papan setrika berbentuk runcing agar memudahkan untuk menyarungkan bagian busana seperti gaun, blus, rok bawah, dan sebagainya



ALAT BANTU

- **Tailor ham**

Bantalan untuk menyetrika area kurva seperti: kupnat/darts, jahitan-jahitan melengkung, lingkaran krah dan kepala lengan baju/caps



- **Seam roll**

bantalan untuk menyeterika semua jahitan kampuh yang terbuka. Ini sangat diperlukan untuk menyeterika jahitan pada lengan baju yang sudah sempurna



- **Point Presser**

untuk menyeterika bukaan jahitan/ kampuh jahit pada lapel/ kelepak, krah dan saku. Balok kayu penyangga dipergunakan untuk meratakan/ memampat jahitan, lipatan, kerutan serta pinggiran yang masuk/ melipat seperti: krah dan lapisan-lapisan. Balok kayu mempercepat hilangnya uap seterika



- **Sleeve board**

menyeterika detil-detil kecil serta bukaan-bukaan sempit seperti menyempurnakan keliman lengan baju



ALAT PELENGKAP

- **Penyemprot**

Alat ini dipakai jika setrika bukan uap. Bagian-bagian pakaian yang akan dibasahi menggunakan alat penyemprot .apabila akan memampat semua bahan yang berkilau harus dengan alat lap pemampat yang dibasahi dan disemprot baru disetrika

- **Lap Pemampat**

Lap pemampat ada 2 yaitu bahan yang tebal dari flanel dan yang tipis dari katun. Kegunaan dari lap pemampat yang tebal digunakan pada bahan yang berkilau sedangkan yang tipis atau katun digunakan untuk bahan yang tahan panas

- **Lap pencoba**

Untuk lap pencoba disediakan didekat setrika . Setiap kali akan menyetrika dicobakan terlebih dahulu pada lap pencoba ,kemudian pada mbahan

TEKNIK PRESSING

- ***Under pressing* (Pengepresan antara)**

Pengepresan antara yaitu proses pengepresan selama pembuatan pakaian atau saat proses penjahit dilakukan pressing pada bagian-bagian pakaian yaitu setiap langkah menjahit diproses seperti:

1. **Kampuh**

Kampuh merupakan sisa sambungan dari hasil menyatukan bagian-bagian busana, seperti menyambung bahu badan depan dengan bahu belakang, sisi kiri muka dengan sisi kanan belakang, dan lain sebagainya

2. **Lipit**

Lipit atau lipatan pada pakaian berfungsi sebagai hiasan dan menambah kelonggaran, seperti lipit mati, lipit hadap, lipit sungkup, lipit plisse, lipit pipih, godet, dan lain sebagainya.

3. **Lapisan Dalam (*Interfacing*)**

Pengepressan lapisan dalam bertujuan untuk melekatkan lapisan dalam pada bahan busana, yang bertujuan agar bahan busana menjadi lebih

kuat, serta bentuk dan desain busana terpelihara. Bahan busana yang dilapisi lapisan dalam dapat pada keseluruhan bagian busana seperti pada jas, namun pada umumnya hanya dipergunakan pada bagian busana tertentu, seperti kerah, manset

- 4. **Komponen Busana**
Komponen-komponen busana, seperti tutup kantong (klep), belahan busana, dan penyelesaian tepi, seperti kerah, leher, lengan, kelim.

- **Top Pressing (Pengepresan akhir)**

Pengepresan akhir yaitu proses pengepresan setelah pembuatan pakaian atau saat pakaian sudah siap (sudah jadi) .

Jenis Serat	Temperatur Aman Untuk Pengepresan
• Katun	218°C (425°F)
• Linen	232°C (450°F)
• Sutra	148°C (300°F)
• Wol	100°C (212°F)
• Asetat	135°C (275°F)
• Triasetat	204°C (400°F)
• Akrilik	135°C (275°F)
• Modakrilik	107°C (225°F)
• Nilon	135°C (275°F)
• Poliester	163°C (325°F)
• Rayon	135°C (275°F)

1. Tekanan

Tekanan setrika atau mesin pres terhadap bahan busana pada saat pengepresan bertujuan untuk memampatkan bahan menjadi bentuk yang diinginkan.

2. Waktu

Waktu pengepresan atau lama berlangsungnya pengepresan sangat mendukung kelembaban, temperatur, dan tekanan dalam pengepresan. Pengepresan dengan kondisi bahan lembab, temperatur mesin pres sesuai dengan daya tahan bahan terhadap panas, dan ada tekanan dari mesin pres apabila waktu pengepresan cukup, maka dapat menghasilkan pengepresan yang maksimal.

SIKAP KERJA

- Sikap waktu bekerja ; Sikap tenang dan tidak terburu-buru, Cara atau sikap menyetrika yaitu dengan sikap yang nyaman tidak kaku tidak hanya membantu untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik, tapi juga memnuat pekerjaan lebih mudah dan mencegah kita dari rasa lelah yang muncul secara cepat
- Rambut yang panjang diikat waktu mengepress jangan dibiarkan terurai ,
- Memutuskan dan mengalirkan aliran listrik Sebelum memulai mengepress, teliti dahulu petunjuk atau cara memakai alat yang menggunakan tenaga listrik, berapa besar watt dan voltase yang dibutuhkan sehingga kita tidak salah menggunakan,. Periksalah dengan sesama keadaan kabel ,jangan sampai ada isolasi yang terlepas.Hal ini dapat membahayakan yang menggunakan mesin yang tenaga listriknya besar.. Matikan aliran listrik apabila mesin tidak digunakan lagi
- Menjaga keseriusan. Bila seseorang menggunakan mesin press atau setrika jangan bermain-main , karna semua mesin press berbahaya. Akibatnya oorang tersebut akan mengalami kecelakaan misalnya kena setrika
- Menjaga kebersihan. Jangan meletakkan makanan daminuman diatas mesin Karena akan mengotori mesin.
- Tangan harus dalam keadaan bersih saat memegang pekerjaan, jari tangan yang kotor akan mengotori pekerjaan
- Suhu alat press harus disesuaikan dengan jenis kain yang akan dipress
- Tangan kering waktu memegang kabel
- Perhatikan Tak ada asap atau bau terbakar
- Letakkan setrika pada tempatnya dengan baik , sehingga tidak mudah jatuh

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 9)

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Pembuatan Hiasan
Materi Pokok : Membuat Macam-macam Tusuk Dasar Hias
Pertemuan Ke : Kelima
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI:

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan, pengetahuan faktual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mencipta dalam ranah konkret yang terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 1.2 Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 3.1 Menjelaskan teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias
- 4.1 Membuat macam-macam tusuk dasar hias

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Menjelaskan teknik membuat tusuk mawar timbul dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 2. Menjelaskan teknik membuat tusuk feston bullion dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 3. Menjelaskan teknik membuat tusuk kabaret dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

4. Membuattusuk mawar timbul dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
5. Membuattusuk bullion variasi dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
6. Membuattusuk kabaret dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

- D. **MATERI PEMBELAJARAN**
1. Macam-macam tusuk dasar sulaman / tusuk dasar hias
 - a. Tusuk mawar timbul
 - b. Tusuk bullion
 - c. Tusuk kabaret
 2. Teknik Membuat macam-macam tusuk dasar hias

- E. **METODE PEMBELAJARAN**
1. Ceramah
 2. Tanya jawab
 3. Demonstrasi
 4. Penugasan

- F. **ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN**
1. Media :Benda jadi macam-macam tusuk dasar hias
 2. Alat :Jarum dan gunting
 3. Bahan : Kain strimin dan benang
 4. Sumber belajar : -Widjiningsih,dkk.(1982). Desain Hiasan Busana dan RumahTangga. Yogyakarta:IKIP Yogyakarta
 -Enny Zuhny Khayati M.Kes. (2004) . Lembar Kerja RagamHias Tekstil .Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

G. **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam(religius) b. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan lingkungan bersih untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan, disiplin) c. Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik(disiplin) d. Memotifasi peserta didik untuk lebih fokur dan semangat dalam mengikuti pembelajaran e. Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai(ingintahu) f. Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. (ingintahu)	15 menit
2	Inti	a. Mengamati Fasilitator membimbing peserta didik untuk mengamati: 1) Mengamati gambar macam-macam tusuk dasar hias pada jobsheet yang sedang dibagikan (ingin tahu)	30 menit

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		2) Mengamatibenda jadi macam-macam tusuk dasar hias/sulaman(ingin tahu) 3) Mengamati teknik pembuatan macam-macam tusuk dasar hias(ingin tahu) b. Menanya Melakukan tanya jawab tentang teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman (percayadiri, santun, jujur) c. Asosiasi Menyimpulkan teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman Ulangan Harian I	30 Menit
3.	Penutup	a. Peserta didikdan Fasilitator membuat kesimpulan tentang teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman (percaya diri, jujur, santun)	A. menit
		b. Fasilitator meyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk pertemuan berikutnya(rasa ingin tahu)	
		c. Menutup pelajaran dengan salam(religius)	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- 1. Jenis/Teknik Penilaian :
 - a. Tes Tertulis
 - b. Penilaian Sikap
 - c. Unjuk kerja
- 2. Bentuk instrument dan instrumen :
 - Pilihan ganda (PG) dan Essay Struktur
- 3. Norma Penilaian
 - a. Tes tertulis PG
 - Pilihan Ganda 15 soal ,setiap jawaban yang benar diberi point2
 - Pilihan ganda = 15 x 2 = 30
 - b. Essay
 - a. 20 point
 - b. 15 point
 - c. 10 point
 - d. 15 point
 - e. 10point

100

NA = PG + Essay

= 30 + 70

= 100

c. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

No	Nama Siswa	KOMPONEN											
		Responsif			Disiplin			Tanggung Jawab			Sopan santun		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
6													

1 : Kurang Baik

2 : Baik

3 : Sangat Baik

Rubrik Penilaian

Responsif	
3	Dikatakan baik apabila siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswamenjawab pertanyaan dengan benar
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tida bertanya maupun menjawab
Disiplin	
3	Dikatakan baik apabila siswa membawa semua peralatan membuat macam tusuk dasar hias
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hiastidak lengkap
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hias
Tanggung jawab	
3	Dikataian baik apabila siswa dapat menyelesaikan semua tugas.
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa tidak dapat menyelesaikan semua tugas.
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak mengerjakan tugas.
Sopan santun	
3	Dikatakan baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa berbicara dan berperilaku tidak sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan tidak baik.

4. Unjuk kerja

Buat tusuk hias dibawah ini

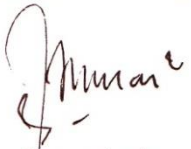
a. Tusuk mawar timbul

- b. Tusuk bullion
- c. Tusuk kabaret


Lembar Pengamatan Penilaian Ketrampilan (Terlampir)

No	Nama siswa	Komponen penilaian						
		Persiapan		Proses	Hasil			
		Alat	Bahan		ketepatan	Kerapihan	Kebersihan	Jumlah
1								
2								
3								


Guru Pembimbing


Dra. Supartinah
NIP. 19600502 198603 2 008

Surakarta, 9 September 2015
Guru Mata Pelajaran


Siti Zubaedah
NIM.12513244024

Mengetahui
Kaprodi Busana


Endang Suprihatin,S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

Job Sheet

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: XII / 1
Mata Pelajaran	: Hiasan Busana
Materi Pokok	: membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman
Pertemuan Ke	: Kelima
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

a. Tujuan Pembelajaran :

- Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat:
- 3.3 Menjelaskan teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias
 - 2.1 Membuat macam-macam tusuk dasar hias

b. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3. Menjelaskan teknik membuat tusuk bunga dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 4. Menjelaskan teknik membuat tusuk bullion variasi dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 5. Menjelaskan teknik membuat tusuk kabaret dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 6. Membuat tusuk bunga dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 7. Membuat tusuk bullion dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 8. Membuat tusuk kabaret dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

c. ALAT DAN BAHAN

No	Nama	Jumlah	Kegunaan
1	Alat		
	1. Jarum	1 bh	Membuat tusuk dasar hias
	2. Gunting	1 bh	Memotongbenang dan kain
2	Bahan		
	b. Kain stremin	1 lmbr 55 cm x 35 cm	Bahanuntukmembuat macam-macam tusuk dasar hias
	c. Benang sulam	Sesuai kebutuhan	Membuat macam-macam tusuk dasar hias

d. LANGKAH KERJA

- 1. Sikap kerja
 - Menyiapkan alat dan bahan dengan baik
 - Sikap badan pada waktu bekerja dalam posisi benar
 - Disiplin
 - Memperhatikan K3
- 2. K3
 - Menggunakan alat sesuai fungsinya
 - Lingkungan kerja bersih dan kering

e. TEKNIK DAN PROSEDUR KERJA

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
 - Jarum
 - gunting
 - Benang sulam
 - Kain stremin
2. Mendengarkan dan pahami materi yang disampaikan guru
3. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan

f. Uraian Materi

Teknik membuat macam-macam tusuk dasar hias/sulaman

g. Tugas

Buat tusuk hias dibawah ini

1. Tusuk mawar timbul
2. Tusuk bullion
3. Tusuk kabaret

ULANGAN HARIAN I

Mata pelajaran : Pembuatan Hiasan
Kelas/Semester : XII/1
Waktu : 30 Menit

A. Pilihan Ganda

1. Berikut ini adalah alat dan bahan untuk membuat macam-macam tusuk dasar hias kecuali..
a. Gunting
b. Benang
c. Jarum
d. Pendedel
2. Kain strimin biasanya dihias dengan menggunakan benang..
a. Kasur
b. Jahit
c. Woll
d. mutiara
3. Tusuk yang digunakan untuk memasang hak kait yaitu..
a. Tusuk jelujur
b. Tusuk pipih
c. Tusuk veston
d. Tusuk flanel
4. Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian bawah tusuk silang disebut..
a. Tusuk silang
b. Tusuk flanel
c. Tusuk chevron
d. Tusuk rantai
5. Tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan arah horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan horizontal disebut
a. Tusuk rantai
b. Tusuk flanel
c. Tusuk veston
d. Tusuk chevron
6. Tusuk yang masing-masing saling bersentuhan
a. Tikam jejak
b. Jelujur
c. Tangkai
d. Tikam jejak berbelit
7. Untuk memasang kancing hias, tusuk dasar yang digunakan adalah tusuk....
a. Balut
b. Silang
c. Jelujur
d. Veston
8. Penyelesaian kelim bawah rok menggunakan tusuk.
a. Rantai
b. Pipih
c. Flanel
d. Veston
9. a. Tusuk Chevron
b. Tusuk Veston
c. Tusuk flanel
d. Tusuk flanel berbelit
10. a. Tusuk rantai terbuka
b. Tusuk rantai cincin
c. Tusuk rantai
d. Tusuk rantai bunga
11. Teknik membuat tusuk jelujur adalah.....
a. dimulai dari atas ke bawah
b. di mulai dari kiri ke kanan
c. dimulai dari kanan ke kiri
d. jawaban a dan d benar
12. Tusuk yang juga disebut tusuk maju mundur dan berguna sebagai pengganti tusuk mesin jahit adalah
a. Jelujur
b. Tikam jejak
c. Pipih
d. Rantai
13. Pemasangan kancing tekan (jepret) yang tepat menggunakan tusuk....
a. Tusuk flannel
b. Tusuk jelujur
c. Tusuk tikam jejak
d. Tusuk Veston
14. Tusuk yang digunakan dalam membuat lenan rumah tangga dari kain strimin yaitu
a. Tusuk silang
b. Tusuk tikam jejak
c. Tusuk rantai
d. Tusuk veston
15. Berikut adalah variasi tusuk rantai, kecuali..
a. Rantai melingkar
b. Rantai cincin
c. Rantai berbelit
d. Rantai terbuka

B. Essay

4. Sebutkan 4 fungsi dari tusuk dasar hias pada bidang busana
5. Jelaskan dan Sebutkan 3 macam tusuk dasar hias

6. Jelaskan cara untuk memulai membuat tusuk dasar hias
7. Gambarkan 3 macam variasi tusuk rantai
8. Jelaskan teknik membuat tusuk tangkai

Tempat Mengerjakan

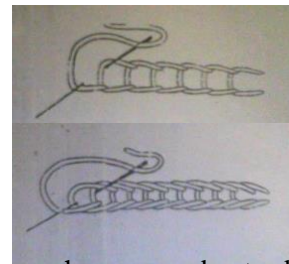
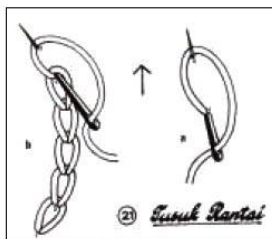
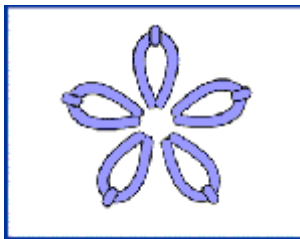
a. **KUNCI JAWABAN**

Pilihan ganda

- | | | |
|------|------|------|
| 1. D | 6. A | 11.D |
| 2. D | 7. A | 12.B |
| 3. C | 8. C | 13.D |
| 4. B | 9. A | 14.A |
| 5. C | 10.D | 15.A |

Essay

1. Fungsi macam-macam tusuk dasar hias yaitu
 - Membuat hiasan pada busana seperti sulaman dan payet
 - Tusuk veston digunakan untuk memasang hak kait, kancing jeperet dan penyelesaian kambuh buka
 - Jelujur dan tikam jejak digunakan untuk menjahit atau menyambung busana
 - Tusuk flanel untuk mengelim bawah rok
2. Macam-macam tusuk dasar hias
 - tusuk jelujur yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal ukuran dan jarak turun naik tusuk diatur sama panjang.
 - Tusuk Veston yaitu tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan arah horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan horizontal
 - Tusuk batang atau tangkai Yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan setengah dari tusuk masing-masing saling bersentuhan
 - Tusuk FlanelYaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian bawah tusuk silang
 - Tusuk pipihYaitu tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan kain.
 - Tusuk silangyaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada garis tengahnya ada persilangan antara tusuk bagian atas dan bagian bawah
 - Tusuk benang sariyaitu tusuk yang mempunyai lilitan menyerupai benang sari
 - Tusuk tikam jejakyaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dengan tusuk yang saling bersentuhan sehingga pada permukaan seperti setikan mesin jahit
3. Buat jelujur halus dimulai dari bagian buruk kain dengan hanya membuat sebanyak tiga atau empat lahkah. Jarum ditusukkan ke bagian baik kain untuk memulai membuat tusuk hias
- 4.



5. Buat jelujur halus dimulai dari bagian buruk kain dengan hanya membuat sebanyak tiga atau empat lahkah. Jarum ditusukkan ke bagian baik kain kemudian tusuk mundur lagi seperti yang pertama begitu seterusnya sampai selesai. Untuk membuat tangkai yang lebih besar maka jarak tusukan dirapatkan dan mengaitkan kain lebih banyak (besar).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 10)

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester : XII / 1
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Costum Made
Materi Pokok : Teknik Memasang Lengan Pada Blazer
Pertemuan Ke : Keempat
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI:

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah , menalar dan menyajidalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 1.2 Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 3.1 Menjelaskan teknik pemasangan lengan pada blazer

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Menjelaskan teknik menjahit lengan pada blazer dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 2. Menjelaskan teknik menyatukan lengan bahan furing dengan benar ,jujur dan tanggung jawab
- 3. Menjelaskan teknik memasang bantalan bahu (padding) dengan benar ,jujur dan tanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjahit Lengan Pada Blazer

Lengan terdiri dari 2 bagian yaitu lengan atas dan lengan bagian bawah, untuk mendapatkan penampilan bagian yang sempurna diperlukan teknik menjahit yang cermat

- a. Menyatukan lengan atas dan lengan bawah
- b. Menyambung sisi lengan bagian muka dan bagian belakang dijahit mesih
- c. Menjahit renggang puncak lengan 2mm diluar batas jahitan dan 2 mm didalam batas jahitan
- d. Menyetrika sisi kampuh lengan dibuka dengan bantal lengan
- e. Mengelim lengan dengan tusuk selip

2. Menyatukan lengan bahan furing

untuk mendapatkan lengan berfuring dengan penampilan yang baik, maka perlu diberi kelonggaran ,caranya:

- a. Menyambung sisi lengan muka dan belakang dengan dijelujur tepat pada batas jahitan
- b. Menyatukan lengan bahan utama dengan furing
- c. Letakkan lengan diatas meja bagian bawah lengan ada diatas kampuh dibuka kemudian lengan bahan furing letakkan berhadapan
- d. Lengan dibalik kampuh ada dibagian dalam. Bagian lingkaran lengan bawah furing dilipat kedalam 2 cm dan batas kekelim kemudian ditusuk selip atau disembunyikan

3. Memasang bantal bahu (Padding)

- a. Pasangkan bantalan bahu pada bagian buruk blazer
Tempatkan bagian tengah bantalan, tepat diatas jahitan garis bahu. Sebagian besar berada dibagian badan. Sedangkan sisi yang lurus dimajukan kira-kira 1 cm dari jahitan lingkaran lengan
- b. Balik kebagian baik blazer , semat dengan jarum pentul pada kedua ujung bantalan bahu. Perhatikan letaknya, apakah sudah benar-benar pas atau belum. Jika belum pas, perbaiki kembali letaknya dengan menggeser letak bantalan
- c. Jika sudah pas dibalik kembali kebagian buruk dan jahit dengan tangan. Disekitar lingkaran lengan dan kampuh bahu, dengan tusuk balut atau trens pada beberapa tempat

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

F. ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media :LCD , Power Point materi dan video
2. Alat :Alat Tulis
3. Bahan : Buku Tulis
4. Sumber belajar :-Arisanti, Ana."Cara Menjahit Lengan Blazer".Juni 2011. <http://anaarisanti.blogspot.com/2011/06/cara-menjahit-lengan-blazer.html>

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<p>a. Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam(religius)</p> <p>b. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan, disiplin)</p> <p>c. Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik(disiplin)</p> <p>d. Memotifasi peserta didik untuk lebih foku dan semangat dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>e. Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai(ingintahu)</p> <p>f. Menyampaikan cakupan materi secara garis besar. (ingintahu)</p>	15 menit
	Inti	<p>a. Mengamati Fasilitator membimbing peserta didik untuk mengamati: Mengamati video teknik memasang lengan blazer (menjahit lengan, menjahit furing dan memasang padding)</p> <p>b. Menanya</p> <p>1) Menanya teknik menjahit lengan pada blazer</p> <p>2) Menanya teknik menyatukan lengan bahan furing pada blazer</p> <p>3) Menanya teknik pemasangan bantalan bahu (padding)</p> <p>c. Asosiasi</p> <p>1) menyimpulkan teknik menjahit lengan pada blazer</p> <p>2) menyimpulkan teknik menyatukan lengan bahan furing pada blazer</p> <p>3) menyimpulkan teknik pemasangan bantalan bahu (padding)</p>	60 menit
3.	Penutup	<p>a. Peserta didik dan Fasilitator membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran dan post test(percaya diri, jujur, santun)</p>	
		<p>b. Fasilitator menyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk pertemuan berikutnya(rasa ingin tahu)</p>	
		<p>c. Menutup pelajaran dengan salam(religius)</p>	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- 1. Jenis/Teknik Penilaian :
 - a. Penilaian Sikap
 - b. Post Tes
- 2. Bentuk instrument dan instrumen :
 - Bentuk instrumen :

a. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap (Terlampir)

No	Nama Siswa	KOMPONEN											
		Responsif			Disiplin			Tanggung Jawab			Sopan santun		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
6													

- 1 : Kurang Baik
2 : Baik
3 : Sangat Baik

Rubrik Penilaian


Responsif	
3	Dikatakan baik apabila siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswamenjawab pertanyaan dengan benar
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tida bertanya maupun menjawab
Disiplin	
3	Dikatakan baik apabila siswa membawa semua peralatan membuat macam tusuk dasar hias
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hiastidak lengkap
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membawa peralatan membuat macam tusuk dasar hias
Tanggung jawab	
3	Dikataian baik apabila siswa dapat menyelesaikan semua tugas.
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa tidak dapat menyelesaikan semua tugas.
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak mengerjakan tugas.
Sopan santun	
3	Dikatakan baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar
2	Dikatakan cukup baik apabila siswa berbicara dan berperilaku sopan
1	Dikatakan kurang baik apabila siswa berbicara dan berperilaku tidak sopan serta menggunakan bahasa indonesia dengan tidak baik.

3. Post Tes (Kunci Jawaban terlampir)

Soal

1. Jelaskan kembali teknik menjahit lengan pada blazer
2. Jelaskan kembali teknik menyatukan lengan bahan furing pada blazer
3. Jelaskan kembali teknik pemasangan bantalan bahu (padding)

Guru Pembimbing



Dra. Supartinah
NIP. 19600502 198603 2 008

Surakarta, 11 September 2015
Guru Mata Pelajaran



Siti Zubaedah
NIM.12513244024

Mengetahui
Kaprodi Busana



Endang Suprihatin, S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

TEKNIK MEMASANG LENGAN PADA BLAZER

Teknik Pemasangan Lengan

- Teknik menjahit lengan pada blazer
- Teknik menyatukan lengan bahan furing
- Teknik memasang bantalan bahu (padding)

Teknik menjahit lengan pada blazer

- Sebelum dijahit, lengan perlu diseterika lebih dahulu terutama pada posisi lipatan lengan. Posisi letak kancing lengan harus tampak rapi jahitannya.
- Lengan terdiri dari 2 bagian yaitu lengan atas dan lengan bagian bawah, untuk mendapatkan penampilan bagian yang sempurna diperlukan teknik menjahit yang cermat
- Menyatukan lengan atas dan lengan bawah
- Menyambung sisi lengan bagian muka dan bagian belakang dijahit mesin
- Menjahit renggang puncak lengan 2mm diluar batas jahitan dan 2 mm didalam batas jahitan
- Menyetrika sisi kampuh lengan dibuka dengan bantal lengan
- Mengelim lengan

Teknik menyatukan lengan bahan furing

Untuk mendapatkan lengan berfuring dengan penampilan yang baik, maka perlu diberi kelonggaran, caranya:

- Menyambung sisi lengan muka dan belakang dengan dijelujur tepat pada batas jahitan
- Menyatukan lengan bahan utama dengan furing
- Letakkan lengan diatas meja bagian bawah lengan ada diatas kampuh dibuka kemudian lengan bahan furing letakkan berhadapan
- Lengan dibalik kampuh ada dibagian dalam. Bagian lingkaran lengan bawah furing dilipat kedalam 2 cm dan batas kekelim kemudian disembunyikan

Teknik memasang bantalan bahu (padding)

- Bantalan bahu (padding) merupakan pelengkap pada pembuatan busana yang terbuat dari busa dan kapas yang berfungsi untuk memberikan/ meninggikan bahu agar bentuknya lebih baik
- Bantalan bahu yang khusus dipasang pada pembuatan blazer
- Bantalan bahu ini terbuat dari campuran serabut wol dan serabut kapas yang berlapis. Dipergunakan dibawah lapisan furing , sehingga tidak nampak dari luar
- Pemilihan bantalan bahu disesuaikan dengan bentuk bahu orang yang dibuatkan busana, bentuk bahu yang turun (curam) sebaiknya memilih bantalan bahan yang tebal agar bahu terlihat landai atau bidang. Sedangkan bahu yang landai dapat memilih bantalan bahu yang tipis.

Langkah Memasang Padding

- Pasangkan bantalan bahu pada bagian buruk blazer
- Tempatkan bagian tengah bantalan, tepat diatas jahitan garis bahu. Sebagian besar berada dibagian badan. Sedangkan sisi yang lurus dimajukan kira-kira 1 cm dari jahitan lingkar lengan
- Balik kebagian baik blazer , semat dengan jarum pentul pada kedua ujung bantalan bahu. Perhatikan letaknya, apakah sudah benar-benar pas atau belum. Jika belum pas, perbaiki kembali letaknya dengan menggeser letak bantalan
- Jika sudah pas dibalik kembali kebagian buruk dan jahit dengan tangan. Disekitar lingkar lengan dan kampuh bahu, dengan tusuk balut atau trens pada beberapa tempat

SILABUS MATA PELAJARAN PEMBUATAN HIASAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 Program Studi keahlian : Tata Busana
 Kelas /Semester : XII/ 1 (Ganjil)

- KI 1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2): Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3): Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4): Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi hiasan busana Pembuatan macam macam tusuk dasar sulaman 	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain, pengertian dan jenis hiasan busana. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hiasan busana	4 x 45'	Gambar Hiasan Buku BSE Tata Busana Jilid 1 untuk SMK Ernawati dkk Dep Dik Negeri 2008
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Tanya jawab tentang jenis dan macam-macam hiasan pada kain. Diskusi teknik dasar menghias kain dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip			Portofolio Laporan tertulis		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>Eksperimen</p> <p>Membuat tusuk-tusuk dasar sulaman dalam kegiatan praktik secara individu</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menerapkan konsep letak hiasan pada dasar menghias kain melalui kegiatan praktik</p> <p>Komunikasi</p> <p>Presentasi kelompok tentang langkah pembuatan tusuk-tusuk dasar untuk menghias kain</p>	<p>kelompok</p> <p>Hasil kegiatan praktik macam-macam tusuk hias</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
3.1. Mendeskripsikan macam macam tusuk dasar hiasan					
4.1. Membuat tusuk dasar sulaman					
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Standar kualitas • Praktik menilai hiasan busana sesuai kriteria standar kualitas 	<p>Mengamati</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai standar dan kriteria kualitas hiasan busana.</p> <p>Menanya</p> <p>Tanya jawab tentang pengertian dan kriteria standar kualitas hiasan pada kain. Diskusi tentang standar kualitas hiasan kain pada lingkup busana dan langkah kerja</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menerapkan konsep standar kualitas pada kegiatan praktik menghias kain</p>	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan standar kualitas hiasan busana</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p>	2 x 45'	Standar kualitas Gambar Hiasan
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		Eksperimen Melakukan penilaian pada hasil pembuatan hiasan busana sesuai dengan kriteria standar mutu secara kelompok Komunikasi Presentasi kelompok tentang hasil penilaian hiasan pada busan sesuai standar mutu	Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
3.2. Menjelaskan mutu produk hiasan					
4.2. Memeriksa mutu produk hiasan					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Hiasan sulaman <ul style="list-style-type: none"> Praktik membuat hiasan sulaman pada busana 	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiasan sulaman. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan sulaman Menanya Tanya jawab tentang kriteria, jenis dan macam-macam sulaman pada kain. Diskusi teknik membuat sulaman putih, berwarna dan langkah kerja. Eksperimen Membuat sulaman putih dan warna pada busana serta pelengkapannya dalam kegiatan praktik secara individu Asosiasi	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hiasan busana Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Hasil kegiatan praktik membuat sulaman pada busana. Tes	10 x 45'	Gambar Hiasan Buku BSE Ta Busana Jilid untuk SM Ernawati dkk Dep Dik Na 2008 Teknik Menyulam Aneka Bung A.J. Boes Kawan Pustaka, Jakarta, 2006
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.3. Mendiskripsikan sulaman pada busana					
4.3. Membuat hiasan sulaman pada					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
busana		<p>Menerapkan konsep letak hiasan pada macam-macam hiasan sulaman melalui kegiatan praktik</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah pembuatan sulaman pada busana dan pelengkapanya</p>	<p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> Hiasan payet Praktik membuat hiasan payet 	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiasan payet pada busana. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan payet</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang hiasan payet pada busana. Diskusi teknik memasang payet dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar</p> <p>Eksperimen Membuat tusuk-tusuk dasar hiasan payet serta menghias busana dan pelengkapanya</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hiasan busana</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok Hasil kegiatan praktik macam-macam tusuk dasar</p>	10 x 45'	

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.4. Mendiskripsikan hiasan payet		dengan hiasan payet dalam kegiatan praktik secara individu	Tes		
4.4.Membuat hiasan payet pada busana		Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan pada kegiatan menghias dengan payet melalui kegiatan praktik Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah kerja dan hasil praktik menghias busana dan pelengkapannya dengan payet	Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Sulaman pita Teknik membuat hiasan sulaman pita pada busana 	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain dengan sulaman pita pada busana. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan sulaman pita Menanya Tanya jawab tentang sulaman pita, bentuk, tata letak dan kombinasi warna. Diskusi alat, bahan dan teknik dasar sulaman pita serta langkah kerja pembuatan tusuk dasar	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hiasan busana Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok	4 x 45'	
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari		Eksperimen Membuat tusuk-tusuk dasar	Hasil kegiatan		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		sulaman pita dalam kegiatan praktik secara individu Praktik sulaman pita pada busana dan pelengkapannya dalam kegiatan individu Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan pada hiasan busana dengan sulaman pita melalui kegiatan praktik Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah pembuatan tusuk-tusuk dasar sulaman pita pada busana	praktik macam-macam tusuk dasar sulaman pita Hasil praktik hiasan sulaman pita pada busana dan pelengkapannya Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
3.5. Mendeskripsikan sulaman pita					
4.5. Membuat hiasan sulaman pita					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya	<ul style="list-style-type: none"> Hiasan pengecatan Pembuatan hiasan dengan menggunakan cat tekstil 	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain dengan menggunakan cat tekstil. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan dengan menggunakan cat tekstil	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hiasan busana menggunakan cat tekstil Observasi	4 x 45'	Sablon Colet

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		Menanya Tanya jawab tentang sablon, colet, melukis kain dengan menggunakan cat tekstil. Diskusi alat bahan dan teknik menghias kain menggunakan cat tekstil pada busana dan pelengkapannya Eksperimen Membuat sablon/colet/melukis pada busana dalam kegiatan praktik secara individu Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan dan keindahan pada menghias busana dengan cat tekstil melalui kegiatan praktik Komunikasi Presentasi kelompok tentang hiasan pengecatan pada busana	Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
3.6. Mendeskripsikan hiasan pengecatan					
4.6. Membuat hiasan pengecatan					

CATATAN : Materi semester Genap sudah masuk di semester Gasal

SILABUS MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 Program Studi keahlian : Tata Busana
 Kelas /Semester : X/ 1 (Ganjil)

Kompetensi Inti

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Langkah langkah keselamatan kerja menjahit	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Jujur 6. Kerja sama 7. Percaya diri	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi UU Ketenagakerjaan. Melakukan studi pustaka	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja	10 Jam	Buku BSE jilid 1,2 dan 3 Tata Busana untuk SMK, Ernawati dkk (Direktorat Pembinaan SMK) Modul Tata Busana I
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan						

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2.Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3.Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			untuk mencari informasi mengenai keselamatan kerja menjahit dalam kehidupan sehari-hari Menanya Tanya jawab prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Diskusi langkah langkah keselamatan kerja menjahit	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes		
3.1 Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)			Eksperimen Mempraktikkan K3 dalam kegiatan praktik	Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
4.1. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja			Asosiasi Diskusi konsep keselamatan dan kesehatan kerja melalui kegiatan praktik Menyimpulkan hasil Komunikasi Presentasi kelompok tentang hasil langkah keselamatan kerja menjahit			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Limbah organik dan an organik Mengelola limbah praktik menjahit pakaian	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Jujur 6. Kerja sama 7. Percaya diri	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai limbah Memberikan ilustrasi dengan menggunakan media (misalnya sumber belajar yang relevan) tentang pengertian ,Jenis dan Sumber limbah	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit	14 Jam	Buku BSE jilid 1,2 dan 3 Tata Busana untuk SMK, Ernawati dkk (Direktorat Pembinaan SMK) Modul Tata Busana I
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			Menanya Tanya jawab Dampak limbah terhadap lingkungan Diskusi Langkah Cara menangani limbah organik dan an organik Eksperimen Mengelola limbah an organik kegiatan busana untuk meminimisasi limbah kegiatan praktik secara berkelompok	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes		
3.2. Mendeskripsikan pengertian, jenis dan sumber limbah			Asosiasi	Tes tertulis bentuk uraian		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.2. Mengelola limbah organik dan an organik			Diskusi pengelolaan limbah Menyimpulkan hasil Komunikasi Presentasi kelompok tentang hasil langkah keselamatan kerja menjahit	dan/atau pilihan ganda		
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan fungsi mesin jahit dan mesin penyelesaian - Macam macam mesin jahit dan mesin penyelesaian 	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Jujur 6. Kerja sama 7. Percaya diri	Mengamati Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan konsep ,jenis dan fungsi alat jahit serta hubungan antara konsep-konsep itu dalam diskusi kelas. Menanya Tanya jawab tentang Jenis alat jahit,bagian mesin jahit dan bagian mesin penyelesaian melalui diskusi kelas Asosiasi Menarik kesimpulan tentang fungsi alat jahit berdasarkan jenis dan kegunaannya Eksperimen/explore	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen Portofolio Laporan tertulis	10 Jam	Buku BSE jilid 1,2 dan 3 Tata Busana untuk SMK, Ernawati dkk (Direktorat Pembinaan SMK) Modul Tata Busana I
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat						

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			Eksplorasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian	kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
3.3. Menjelaskan mesin jahit dan mesin penyelesaian			Eksplorasi gerakan mesin jahit berdasarkan cara kerjanya dalam ruang praktik			
4.3. Mengidentifikasi bagian bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian			Komunikasi Presentasi kelompok tentang identifikasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Mesin jahit manual dan industri 1. Mengoperasikan mesin jahit manual dengan berbagai setikan 2. Mengoperasikan mesin jahit industri dengan berbagai setikan 3. Membuat benda (lenan rumah tangga)	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Jujur 6. Kerja sama 7. Percaya diri	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai mesin jahit manual dan industri Memberikan ilustrasi dengan menggunakan media sesungguhnya sesuai cara kerja	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen	49 Jam	Buku BSE jilid 1,2 dan 3 Tata Busana untuk SMK, Ernawati dkk (Direktorat Pembinaan SMK) Modul Tata Busana I
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat			Menanya Tanya jawab tentang perbedaan mesin industri dan manual melalui diskusi kelas Eksperimen/explore			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat			Praktik mengoperasikan mesin jahit manual dan industri secara individual	Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			Membuat benda dengan menggunakan hasil praktik pengoperasian mesin jahit			
3.4. Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri			Asosiasi Mendata hail pengoperasian mesin Diskusi data pengoperasian mesin jahit manual dan industri Menyimpulkan hasil Komunikasi Presentasi kelompok tentang pengoperasian mesin jahit			
4.4. Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri						
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	- Pengertian alat jahit penunjang - Macam macam alat jahit penunjang dan fungsinya	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Jujur 6. Kerja sama 7. Percaya diri	Mengamati Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang alat jahit penunjang dalam kegiatan praktik menjahit dalam diskusi kelas. Menanya	Tugas Menyelesaikan soal-soal tentang hasil kegiatan praktik Observasi	10 Jam	Buku BSE jilid 1,2 dan 3 Tata Busana untuk SMK, Ernawati dkk (Direktorat Pembinaan SMK)
2.1. Mengamalkan sikap cermat,						

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			Diskusi kelompok cepat alat jahit penunjang Tanya jawab tentang Jenis dan fungsi alat jahit penunjang melalui diskusi kelas Eksperimen/explore Praktik menggunakan alat jahit penunjang secara individual Asosiasi Mendata hasil praktik alat jahit penunjang Diskusi hasil data Menyimpulkan hasil	Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		Modul Tata Busana I
3.5. Menjelaskan alat jahit penunjang						
4.5. Menggunakan alat jahit penunjang			Komunikasi Presentasi kelompok tentang alat jahit penunjang berdasarkan klasifikasinya			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	- Pengertian alat jahit bantu dan fungsinya - Macam macam alat jahit bantu	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Jujur	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai alat jahit bantu dan aksesoris	Tugas Membuat esai pribadi tentang alat jahit bantu	21 Jam	Buku BSE jilid 1,2 dan 3 Tata Busana untuk SMK, Ernawati dkk

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	manual dan industri serta cara penggunaannya (Macam macam sepatu mesin, attachment dll)	6. Kerja sama	sepatu mesin manual dan industri	dan aksesoris		(Direktorat Pembinaan SMK)
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		7. Percaya diri	Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya	Menyelesaikan soal-soal		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat			Menanya Tanya jawab tentang Jenis dan fungsi alat jahit bantu melalui diskusi kelas Diskusi kelompok cepat aksesoris sepatu mesin manual dan industri	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat			Eksperimen/explore Praktik mengoperasikan alat jahit bantu , aksesoris sepatu mesin manual, industri secara individual	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari				Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		Modul Tata Busana I
3.6. Mengidentifikasi alat jahit bantu mesin manual dan industri						
4.6. Menggunakan alat jahit bantu mesin manual dan industri			Asosiasi Mendata hasil praktik Diskusi hasil praktik Mengambil kesimpulan Komunikasi Presentasi kelompok tentang alat jahit bantu			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			berdasarkan klasifikasinya			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan fungsi standar mutujahitan - Cara memeriksa mutu hasil jahitan 	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Jujur 6. Kerja sama 7. Percaya diri	Mengamati Mencari informasi tentang pengertian standar mutu hasil jahitan . Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya	Tugas Membuat esai pribadi tentang standar mutu hasil pekerjaan menjahit Menyelesaikan soal-soal	12 Jam	Bahan ajar Quality Control Buku BSE jilid 1,2 dan 3 Tata Busana untuk SMK, Ernawati dkk (Direktorat Pembinaan SMK) Modul Tata Busana I
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			Menanya Tanya jawab tentang standar mutu jahitan, cara memeriksa mutu jahitan melalui diskusi kelas	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat			Eksperimen/explore Eksplorasi tentang standar mutu hasil jahitan berdasarkan jenis kain	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat			Praktik menilai hasilpekerjaan menjahit pakaian berdasarkan standar mutu secara individual	Tes Tes tertulis bentuk uraian		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari						
3.7.Menjelaskan standar mutu jahitan						
4.7.Memeriksa hasil jahitan						

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			Mendata hasil percobaan Diskusi hasil praktik dengan standar mutu Menyimpulkan hasil Komunikasi Presentasi kelompok tentang cara memeriksa hasil jahitan	dan/atau pilihan ganda		

**SILABUS MATA PELAJARAN:
PEMBUATAN BUSANA COSTUM -MADE**

Satuan Pendidikan : SMK
Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kelas /Semester : XII/ V

Kompetensi Inti*

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3: Memahami, menerapkan , menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Semester V : 17 minggu (17 x 12 Jam = 204 Jam)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none">✓ Pengertian dan fungsi jacket✓ Macam-macam cara/teknik pembuatan jacket✓ Karakteristik jaket✓ Tahapan pembuatan jacket	Mengamati <ul style="list-style-type: none">✓ Mengamati video/gambar macam-macam jacket✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang jacket (pengertian dan fungsi)✓ Mengamati video/gambar karakteristik/ciri jacket✓ Mengamati gambar atau contoh jadi macam-macam bahan jacket✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang tahapan pembuatan jacket✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan pengertian dan fungsi jacket, macam-macam cara/teknik pembuatan jacket , karakteristik jacket , tahapan pembuatan jacket	Tugas Menjelaskan jaket. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes	6 x 45'	1. Jaket, Mantel dan Vest, Goet Poespo, Kanisius 2001 2. Pengetahuan tentang Jas, Materi diklat Tata Busana, Dra. Ery Novida,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Menanya ✓ Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi jacket, macam-macam cara/teknik pembuatan jacket, karakteristik/ciri jacket, tahapan pembuatan jacket, macam-macam bahan jacket			2009
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made		Pengumpulan data (experimenting) ✓ Menyimpulkan bahan, data dan sumber informasi tentang jacket ✓ Diskusi dan mengolah bahan informasi tentang pengertian dan fungsi jacket, macam-macam cara/teknik pembuatan jacket, karakteristik jacket, tahapan pembuatan jacket			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menjelaskan teknik pembuatan jaket		Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dan informasi tentang pengertian dan fungsi jacket, macam-macam cara/teknik pembuatan jacket, karakteristik jacket, tahapan pembuatan jacket ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang pengertian dan fungsi jacket, macam-macam cara/teknik pembuatan jacket, karakteristik jacket, tahapan pembuatan jacket 			
4.1 Mengidentifikasi teknik pembuatan jaket		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan (kelompok atau individu) pengertian dan fungsi jacket, macam-macam cara/teknik pembuatan jacket, karakteristik jacket dan tahapan pembuatan jacket 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk merancang bahan • Cara merancang bahan jaket • Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Alat untuk menggunting bahan • Persiapan alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan • Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk merancang bahan • Cara merancang bahan jaket • Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan ✓ Mengamati /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan 		6 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>prosedur k3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara memindahkan pola pada bahan • Persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan • Pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Cara memindahkan pola pada bahan • Persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan • Pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 <p>✓ Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang: alat dan bahan untuk merancang bahan, cara merancang bahan jacket, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, alat untuk menggunting bahan, persiapan alat untuk menggunting bahan, cara menggunting bahan, pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, cara memindahkan pola pada bahan, persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan, pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3.</p>			
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari		<p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang: materi menggunting bahan jacket</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <p>✓ Diskusi Menganalisa semua informasi</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made		<p>tentang menggunting bahan jacket</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan merancang bahan jacket, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 ✓ Menggunting bahan, bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 ✓ Memindahkan pola pada bahan, sesuai kriteria mutu dan prosedur k3. 			
3.2 Menjelaskan teknik menggunting Jacket		<p>Mengasosiasi(associating)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik menggunting serta tentang semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang menggunting bahan jacket 			
4.2 Menggunting bahan jacket		<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi ✓ Mendemonstrasikan dan Memperagakan secara kelompok tentang: <ul style="list-style-type: none"> • merancang bahan jacket, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Menggunting bahan, bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Memindahkan pola pada bahan, sesuai kriteria mutu dan prosedur k3. 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi mengepres Cara mengepres jaket Tahapan mengepres jaket 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar tentang: <ul style="list-style-type: none"> Alat dan bahan untuk mengepres Cara mengepres jaket Kriteria mutu hasil mengepres ✓ Mengamati /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan tujuan mengepres ✓ Alat dan bahan mengepres ✓ Persiapan alat dan bahan untuk mengepres jaket ✓ Cara mengepres jaket ✓ Kriteria mutu hasil mengepres ✓ Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • pengertian dan fungsi mengepres jaket • macam-macam cara/teknik mengepres jaket • tahapan mengepres jaket • <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi mengepres jaket macam-macam cara/teknik mengepres</p>	<p>Tugas</p> <p>Menjelaskan cara mengepres jaket.</p> <p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>	6 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan mengepres • Alat dan bahan mengepres • Persiapan alat dan bahan untuk mengepres jaket • Cara mengepres jaket • Pengepresan jaket sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 	jacket, tahapan mengepres jacket dan Kriteria mutu hasil mengepres jacket Pengumpulan data (experimenting) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi Menganalisa semua informasi tentang mengepres jacket ✓ Menyiapkan alat dan bahan untuk mengepres jacket ✓ mengepres jacket ✓ Mengevaluasi hasil mengepres jacket sesuai kriteria mutu Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik mengepres jacket serta tentang semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang mengepres jacket 			
3.3 Menjelaskan cara mengepres jaket 4.3 Melakukan		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi tentang: pengertian, fungsi Alat dan bahan, Cara mengepres jacket kriteria mutu hasil mengepres jacket ✓ Mendemonstrasikan macam-macam cara/teknik mengepres jacket, 	Tugas Melakukan pengepresan jaket.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pengepresan jacket		tahapan mengepres jacket ✓ Memperagakan hasil mengepres jacket yang paling sesuai dengan criteria mutu Mengkomunikasikan ✓ Mempresentasikan pengertian dan fungsi mengepres jacket, cara mengepres jacket, tahapan mengepres jacket. Mempresentasikan hasil mengepres jacket	Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes		
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi teknik menjahit jacket Cara/teknik menjahit jacket Tahapan teknik menjahit jacket 	Mengamati ✓ Mengamati video/gambar macam-macam cara/teknik jahit jacket ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang Tahapan menjahit jacket ✓ Mengamati video/gambar tentang Teknik penyelesaian jacket ✓ Mengamati contoh jadi tentang: <ul style="list-style-type: none"> Macam-macam cara/teknik jahit jacket Tahapan menjahit jacket ✓ Teknik penyelesaian jacket ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang tahapan pembuatan jacket ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> Macam-macam cara/teknik jahit jacket Tahapan menjahit jacket Teknik penyelesaian jacket 	Tugas Menjelaskan teknik menjahit jaket. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes	54 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tempat, alat dan bahan menjahit jaket Persiapan tempat, alat dan bahan jaket sesuai prosedur k3 Pengertian dan tujuan menjahit jaket teknik <i>tailoring</i> Penjelasan menjahit jaket teknik halus Penjahitan jaket sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 Penyelesaian jaket teknik halus Persiapan alat dan bahan untuk menyelesaikan jaket dengan teknik halus Penyelesaian jaket teknik halus sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan teknik jahit dan teknik penyelesaian jaket (Macam-macam cara/teknik jahit jaket tahapan menjahit jaket teknik penyelesaian jaket) <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi dan menganalisa semua informasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit jaket • Tahapan menjahit jaket ✓ Teknik penyelesaian jaket ✓ Menyiapkan tempat, alat dan bahan pembuatan jaket sesuai prosedur k3 ✓ Menjahit jaket sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 ✓ Menyiapkan alat dan bahan untuk menyelesaikan jaket dengan teknik halus ✓ Penyelesaian jaket dengan teknik halus sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 ✓ Mengevaluasi hasil jaket sesuai kriteria mutu <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik pembuatan dan penyelesaian jaket serta semua 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>materi yang sudah peroleh</p> <p>✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang pembuatan dan penyelesaian jacket</p> <p>Komunikasi</p> <p>✓ Mempresentasikan hasil diskusi dan hasil praktik pembuatan jacket</p> <p>✓ Memperagakan gambar atau contoh jadi tentang teknik jahit dan teknik penyelesaian jacket</p>			
3.4 Menjelaskan teknik menjahit jacket					
4.4. Menjahit jacket					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok jacket Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) jacket Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk jacket 	<p>Mengamati</p> <p>✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok jacket Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) jacket Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk jacket <p>✓ Mengamati video/gambar tentang aktifitas tempat atau lokasi penjualan jacket</p> <p>✓ Mengamati contoh jadi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) jacket Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk jacket 	<p>Tugas</p> <p>Menjelaskan cara menghitung harga jual jacket.</p> <p>Menghitung kalkulasi harga jual jacket.</p> <p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>	6 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		✓ Melakukan obserfasi pasar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • harga jual berbagai kualitas jaket • cara menetapkan atau cara menghitung harga jual jaket Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok jaket • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) jaket • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk jaket 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga jual jaket • Prosedur penetapan harga jual jaket • Teknik penulisan harga jual jaket Penghitungan harga jual sesuai harga pokok yang telah dikeluarkan untuk jaket • Cara membuat laporan kalkulasi harga jaket • Cara mengadministrasikan laporan kalkulasi harga jual jaket • Pembuatan laporan kalkulasi harga jual secara tertulis jaket sesuai kriteria mutu • Pengadministrasian laporan kalkulasi harga jual jaket sesuai kriteria mutu 	<p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan tujuan menghitung harga pokok jaket, cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) jaket, cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk jaket</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga pokok jaket • Cara menghitung harga jual jaket • Cara membuat laporan kalkulasi harga jaket ✓ Membuat kalkulasi harga pokok jaket ✓ Membuat kalkulasi harga jual jaket <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan pembuatan kalkulasi harga pokok dan harga jual jaket serta semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		✓ Menyusun laporan hasil obserfasi			
3.5 Menjelaskan cara menghitung harga jual jaket					
4.5 Menghitung kalkulasi harga jual jaket		Komunikasi ✓ Mempresentasikan hasil kalkulasi hargapokok dan harga jual jaket ✓ Mempresentasikan hasil surve pasar tentang penetapan harga jual dan cara menghitung kalkulasi harga pokok dan harga jual			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi kemasan jaket Jenis dan bentuk kemasan jaket Karakteristik kemasan jaket 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan mengemas jaket Jenis dan bentuk kemasan jaket Karakteristik kemasan jaket ✓ Mengamati video/gambar tentang macam-macam kemasan jaket ✓ Mengamati contoh jadi tentang macam-macam kemasan jaket ✓ Melakukan obserfasi pasar tentang: (sebelumnya sudah disiapkan lembar obserfasi, tentang hal apa saja yang akan di obserfasi) <ul style="list-style-type: none"> Tujuan mengemas jaket Macam-macam kemasan jaket yang digunakan, baik untuk penyimpanan maupun untuk pembeli Cara pengadaan kemasan jaket ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi kemasan jaket Jenis dan bentuk kemasan jaket 	<p>Tugas</p> <p>Menjelaskan kemasan jaket.</p> <p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>	6 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik mengemas jaket • Alat dan bahan untuk mengemas jaket Persiapan alat dan bahan pembuatan kemasan jaket • Pengemasan busana sesuai kriteria mutu, prosedur k3, karakteristik produk busana 	<p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi kemasan jaket, jenis dan bentuk kemasan jaket, karakteristik kemasan busana jaket.</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <p>✓ Diskusi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam kemasan jaket • Cara membuat kemasan jaket • Cara menghitung kalkulasi harga kemasan • Pembagian lokasi survei/observasi pasar • Teknik penulisan laporan hasil diskusi <p>✓ Membuat kemasan jaket</p> <p>Asosiasi</p> <p>✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan pengamatan semua materi tentang kemasan jaket</p> <p>✓ Menyusun laporan hasil observasi pasar tentang kemasan jaket</p>			
3.6 Menjelaskan kemasan jaket					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.6 Mengemas jaket		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan pengertian dan fungsi kemasan jaket, jenis dan bentuk kemasan jaket, karakteristik kemasan jaket. ✓ Mempresentasikan hasil praktik pembuatan kemasan jaket ✓ Mempresentasikan hasil obserfasi/surfe pasar tentang kemasan jaket 	Tugas Mengemas jaket. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes		
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi rok • Macam-macam cara/teknik pembuatan rok • Karakteristik rok • Tahapan pembuatan rok 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar macam-macam rok ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi rok • Macam-macam cara/teknik pembuatan rok • Karakteristik rok • Tahapan pembuatan rok ✓ Mengamati gambar atau contoh jadi macam-macam bahan rok ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta Menanya Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi rok, macam-macam cara/teknik pembuatan rok, karakteristik/ciri rok, tahapan pembuatan	Tugas Menjelaskan rok. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes	3 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		rok, macam-macam bahan rok			
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made		Pengumpulan data (experimenting) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimpulkan bahan, data dan sumber informasi tentang rok ✓ Diskusi dan mengolah bahan informasi tentang pengertian dan fungsi rok, macam-macam cara/teknik pembuatan rok, karakteristik rok, tahapan pembuatan rok 			
3.7. Menjelaskan Teknik pembuatan rok		Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dan informasi tentang ✓ pengertian dan fungsi rok, macam-macam cara/teknik pembuatan rok, 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		karakteristik rok, tahapan pembuatan rok ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang pengertian dan fungsi rok, macam-macam cara/teknik pembuatan rok, karakteristik rok, tahapan pembuatan rok			
4.7 Mengidentifikasi pembuatan rok		Komunikasi Mempresentasikan (kelompok atau individu) pengertian dan fungsi rok, macam - macam cara / teknik pembuatan rok, karakteristik rok dan tahapan pembuatan rok			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk merancang bahan • Cara merancang bahan rok • Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Alat untuk menggunting bahan • Persiapan alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan • Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Cara memindahkan pola pada bahan • Persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan • Pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu 	Mengamati ✓ Mengamati video/gambar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk merancang bahan • Cara merancang bahan rok • Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Alat untuk menggunting bahan ✓ Mengamati /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan • Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Cara memindahkan pola pada bahan • Persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan • Pemindahan pola pada bahan 		3 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dan prosedur k3	<p>sesuai kriteria mutu dan prosedur k3</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang: alat dan bahan untuk merancang bahan, cara merancang bahan rok, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, alat untuk menggunting bahan, persiapan alat untuk menggunting bahan, cara menggunting bahan, pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, cara memindahkan pola pada bahan, persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan, pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3. 			
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran</p>		<p>Menanya Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang: materi menggunting bahan rok</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi Menganalisa semua informasi tentang menggunting bahan rok ✓ Melakukan merancang bahan rok, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 ✓ Menggunting bahan, bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 ✓ Memindahkan pola pada bahan, sesuai kriteria mutu dan prosedur k3. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pembuatan busana custom-made					
3.8 Menjelaskan teknik menggunting bahan rok		Mengasosiasi(associating) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik menggunting serta tentang semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang menggunting bahan rok 			
4.8 Menggunting bahan rok		Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi ✓ Mendemonstrasikan dan Memperagakan secara kelompok tentang: <ul style="list-style-type: none"> • merancang bahan rok, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Menggunting bahan, bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Memindahkan pola pada bahan, sesuai kriteria mutu dan prosedur k3. 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan menyeterika • Alat dan bahan menyeterika • Cara menyeterika rok • Penyeterikaan rok sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk menyeterika • Cara menyeterika rok • Kriteria mutu hasil seterika ✓ Mengamati /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan tujuan menyeterika ✓ Alat dan bahan menyeterika ✓ Persiapan alat dan bahan untuk 	Tugas Menjelaskan cara menyeterika rok. Observasi Checklist lembar pengamatan	3 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menyeterika rok</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Cara menyeterika rok ✓ Kriteria mutu hasil seterika ✓ Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • pengertian dan fungsi menyeterika rok • macam-macam cara/teknik menyeterika rok • tahapan menyeterika rok <p>Menanya Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi menyeterika rok macam-macam cara/teknik menyeterika rok, tahapan menyeterika rok dan Kriteria mutu hasil seterika</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi Menganalisa semua informasi tentang menyeterika rok ✓ Menyiapkan alat dan bahan untuk menyeterika ✓ Menyeterika rok ✓ Mengevaluasi hasil seterika sesuai kriteria mutu 	<p>kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>		
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik menyeterika serta tentang semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made		tentang menyeterika rok			
3.9 Menjelaskan cara menyeterika rok		Komunikasi ✓ Mempresentasikan hasil diskusi tentang: pengertian, fungsi Alat dan bahan, Cara menyeterika, Kriteria mutu hasil seterika rok ✓ Mendemonstrasikan macam-macam cara/teknik menyeterika rok, tahapan menyeterika rok ✓ Memperagakan hasil seterika yang paling sesuai dengan kriteria mutu			
4.9. Menyeterika rok		Mengkomunikasikan ✓ Mempresentasikan pengertian dan fungsi menyeterika rok, cara menyeterika rok, tahapan menyeterika rok. ✓ Memperagakan hasil penyeterikaan rok.			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi teknik menjahit rok Macam-macam cara/ teknik menjahit rok Tahapan teknik menjahit 	Mengamati ✓ Mengamati video/gambar macam-macam cara/teknik jahit rok ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang Tahapan menjahit rok	Tugas Menjahit rok. Observasi	9 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	rok	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar tentang Teknik penyelesaian rok ✓ Mengamati contoh jadi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit rok • Tahapan menjahit rok • Teknik penyelesaian rok ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang tahapan pembuatan rok ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit rok • Tahapan menjahit rok • Teknik penyelesaian rok 	<p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>		
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat, alat dan bahan menjahit rok • Persiapan tempat, alat dan bahan rok sesuai prosedur k3 • Pengertian dan tujuan menjahit rok teknik halus • Penjelasan menjahit rok teknik halus • Penjahitan rok sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 • Penyelesaian rok teknik halus • Persiapan alat dan bahan untuk menyelesaikan rok dengan teknik halus 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan teknik jahit dan teknik penyelesaian rok (Macam-macam cara/teknik jahit rok, tahapan menjahit rok teknik penyelesaian rok) <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi dan menganalisa semua informasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit rok • Tahapan menjahit rok • Teknik penyelesaian rok ✓ Menyiapkan tempat, alat dan bahan pembuatan rok sesuai prosedur k3 	<p>Tugas</p> <p>Menjahit rok.</p> <p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pembelajaran pembuatan busana custom-made	<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian rok teknik halus sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjahit rok sesuai criteria mutu dan prosedur k3 ✓ Menyiapkan alat dan bahan untuk menyelesaikan rok dengan teknik halus ✓ Penyelesaian rok dengan teknik halus sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 ✓ Mengevaluasi hasil rok sesuai criteria mutu <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik pembuatan dan penyelesaian rok serta semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang pembuatan dan penyelesaian rok 			
3.10. Menjelaskan teknik menjahit rok		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi dan hasil praktik pembuatan rok ✓ Memperagakan gambar atau contoh jadi tentang teknik jahit dan teknik penyelesaian rok 			
4.10 Menjahit rok					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok rok Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) rok Cara menghitung keuntungan berdasarkan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok rok Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) rok 	<p>Tugas</p> <p>Menghitung kalkulasi harga jual rok.</p> <p>Observasi</p>	3 x 45'	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	prosentase yang berlaku untuk rok	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk rok ✓ Mengamati video/gambar tentang aktifitas tempat atau lokasi penjualan rok ✓ Mengamati contoh jadi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) rok • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk rok ✓ Melakukan obserfasi pasar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • harga jual berbagai kualitas rok • cara menetapkan atau cara menghitung harga jual rok ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok rok • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) rok • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk rok 	<p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>		
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga jual rok • Prosedur penetapan harga jual rok • Teknik penulisan harga jual rok 	<p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan tujuan menghitung harga pokok rok, cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan)</p>	<p>Tugas</p> <p>Menjelaskan cara menghitung harga jual rok.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2. lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made	<ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan harga jual sesuai harga pokok yang telah dikeluarkan untuk rok • Cara membuat laporan kalkulasi harga rok • Cara mengadministrasikan laporan kalkulasi harga jual rok • Pembuatan laporan kalkulasi harga jual secara tertulis rok sesuai kriteria mutu • Pengadministrasian laporan kalkulasi harga jual rok sesuai kriteria mutu 	rok, cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk rok Pengumpulan data (experimenting) ✓ Diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga pokok rok • Cara menghitung harga jual rok • Cara membuat laporan kalkulasi harga rok ✓ Membuat kalkulasi harga pokok rok ✓ Membuat kalkulasi harga jual rok Asosiasi ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan pembuatan kalkulasi harga pokok dan harga jual rok serta semua materi yang sudah diperoleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi ✓ Menyusun laporan hasil observasi	Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes		
3.11 Menjelaskan cara menghitung harga jual rok					
4.11 Menghitung kalkulasi harga jual rok		Komunikasi ✓ Mempresentasikan hasil kalkulasi harga pokok dan harga jual rok ✓ Mempresentasikan hasil survei pasar tentang penetapan harga jual dan cara menghitung kalkulasi harga pokok dan harga jual			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi kemasan rok Jenis dan bentuk kemasan rok Karakteristik kemasan rok 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan mengemas rok Jenis dan bentuk kemasan rok Karakteristik kemasan rok ✓ Mengamati video/gambar tentang macam-macam kemasan rok ✓ Mengamati contoh jadi tentang macam-macam kemasan rok ✓ Melakukan obserfasi pasar tentang: (sebelumnya sudah disiapkan lembar obserfasi, tentang hal apa saja yang akan di obserfasi) <ul style="list-style-type: none"> Tujuan mengemas busana Macam-macam kemasan busana yang digunakan, baik untuk penyimpanan maupun untuk pembeli Cara pengadaan kemasan busana ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi kemasan busana Jenis dan bentuk kemasan rok 	Tugas Menjelaskan kemasan rok. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes	3 x 45'	
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong)	<ul style="list-style-type: none"> Teknik mengemas rok Alat dan bahan untuk mengemas rok Persiapan alat dan bahan pembuatan kemasan rok 	Menanya Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi kemasan rok, jenis dan bentuk kemasan rok, karakteristik kemasan rok. Pengumpulan data (experimenting)			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengemasan busana sesuai kriteria mutu, prosedur k3, karakteristik produk busana 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam kemasan rok • Cara membuat kemasan rok • Cara menghitung kalkulasi harga kemasan • Pembagian lokasi survei/observasi pasar • Teknik penulisan laporan hasil diskusi ✓ Membuat kemasan rok <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan pengamatan semua materi tentang kemasan rok ✓ Menyusun laporan hasil observasi pasar tentang kemasan rok 			
3.12 Menjelaskan kemasan rok					
4.12. Mengemas rok		<p>.Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan pengertian dan fungsi kemasan rok, jenis dan bentuk kemasan rok, karakteristik kemasan rok. ✓ Mempresentasikan hasil praktik pembuatan kemasan rok. ✓ Mempresentasikan hasil observasi/survei pasar tentang kemasan rok 			

<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi busana pesta • Macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta • Karakteristik/ciri busana pesta • Tahapan pembuatan busana pesta 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar macam-macam busana pesta ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang busana pesta(pengertian dan fungsi) ✓ Mengamati video/gambar karakteristik/ciri busana pesta ✓ Mengamati gambar atau contoh jadi macam-macam bahan busana pesta ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang tahapan pembuatan busana pesta ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik/ciri busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta, macam-macam bahan busana pesta</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat tahapan atau langkah-langkah pembuatan busana pesta sesuai desain.</p> <p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>	<p>6 x 45'</p>	
--	---	--	---	-----------------------	--

<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>		<p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimpulkan bahan, data dan sumber informasi tentang busana pesta ✓ Diskusi dan mengolah bahan informasi tentang pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta 			
<p>3.13 Menjelaskan busana pesta</p>		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dan informasi tentang pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta 			

4.13 Mengidentifikasi busana pesta (teknik penyelesaian/ Pembuatan, karakteristik/cirri dan jenis bahan busana pesta)		Komunikasi Mempresentasikan (kelompok atau individu) pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta dan tahapan pembuatan busana pesta			
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk merancang bahan • Cara merancang bahan busana pesta • Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Alat untuk menggunting bahan • Persiapan alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan • Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Cara memindahkan pola pada bahan • Persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan • Pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 	Mengamati ✓ Mengamati video/gambar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk merancang bahan • Cara merancang bahan busana pesta • Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan ✓ Mengamati /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat untuk menggunting bahan • Cara menggunting bahan • Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Cara memindahkan pola pada bahan • Persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan • Pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 ✓ Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang: alat dan bahan untuk merancang bahan, cara merancang bahan busana pesta, penataan pola di atas	Tugas Menggunting bahan busana pesta. Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes	12 x 45'	

		<p>bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, alat untuk menggunting bahan, persiapan alat untuk menggunting bahan, cara menggunting bahan, pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, cara memindahkan pola pada bahan, persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan, pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3.</p>			
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>		<p>Menanya Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang: materi menggunting bahan busana pesta</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi Menganalisa semua informasi tentang menggunting bahan busana pesta ✓ Melakukan merancang bahan busana pesta, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 ✓ Menggunting bahan, bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 ✓ Memindahkan pola pada bahan, sesuai kriteria mutu dan prosedur k3. 			

3.14 Menjelaskan teknik menggunting busana pesta		Mengasosiasi(associating) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik menggunting serta tentang semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang menggunting bahan busana pesta 			
4.14 Menggunting bahan busana pesta		Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi ✓ Mendemonstrasikan dan Memperagakan secara kelompok tentang: <ul style="list-style-type: none"> • merancang bahan busana pesta, penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Menggunting bahan, bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 • Memindahkan pola pada bahan, sesuai kriteria mutu dan prosedur k3. 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan tujuan menyeterika ✓ Alat dan bahan menyeterika ✓ Cara menyeterika busana pesta ✓ Kriteria mutu hasil seterika 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk menyeterika • Cara menyeterika busana pesta • Kriteria mutu hasil seterika ✓ Mengamati /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan tujuan menyeterika ✓ Alat dan bahan menyeterika ✓ Persiapan alat dan bahan untuk menyeterika busana pesta 	Tugas Membuat tahapan menyeterika busana pesta Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok	6 x 45	

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Cara menyeterika busana pesta ✓ Kriteria mutu hasil seterika <p>Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan pengertian dan fungsi menyeterika busana pesta macam-macam cara/teknik menyeterika busana pesta, tahapan menyeterika busana pesta <p>Menanya Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi menyeterika busana pesta macam-macam cara/teknik menyeterika busana pesta, tahapan menyeterika busana pesta dan Kriteria mutu hasil seterika</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi Menganalisa semua informasi tentang menyeterika busana pesta ✓ Menyiapkan alat dan bahan untuk menyeterika ✓ Menyeterika busana pesta ✓ Mengevaluasi hasil seterika sesuai kriteria mutu <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik menyeterika serta tentang semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang menyeterika busana pesta 	<p>Portofolio</p> <p>Tes</p>		
--	--	--	------------------------------	--	--

<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi tentang: pengertian, fungsi Alat dan bahan, Cara menyeterika, Kriteria mutu hasil seterika busana pesta ✓ Mendemonstrasikan macam-macam cara/teknik menyeterika busana pesta, tahapan menyeterika busana pesta. ✓ Memperagakan hasil seterika yang paling sesuai dengan criteria mutu 	<p>Tugas</p> <p>Menyeterika busana pesta</p> <p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio Tes</p>		
3.15 Menjelaskan cara menyeterika busana pesta					
4.15. Menyeterika busana pesta					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit busana pesta • Tahapan menjahit busana pesta • Teknik penyelesaian busana pesta 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati video/gambar macam-macam cara/teknik jahit busana pesta ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang Tahapan menjahit busana pesta ✓ Mengamati video/gambar tentang Teknik penyelesaian busana 	<p>Tugas</p> <p>Membuat tahapan teknik menjahit busana pesta</p>	54 x 45'	

agama yang dianutnya.		pesta ✓ Mengamati contoh jadi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit busana pesta • Tahapan menjahit busana pesta • Teknik penyelesaian busana pesta ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang tahapan pembuatan busana pesta ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit busana pesta • Tahapan menjahit busana pesta • Teknik penyelesaian busana pesta 			
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya ✓ Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan teknik jahit dan teknik penyelesaian busana pesta(Macam-macam cara/teknik jahit busana pesta tahapan menjahit busana pesta teknik penyelesaian busana pesta)	Observasi Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok Portofolio Tes		

<p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made</p>		<p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi dan menganalisa semua informasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam cara/teknik jahit busana pesta • Tahapan menjahit busana pesta • Teknik penyelesaian busana pesta ✓ Menyiapkan tempat, alat dan bahan pembuatan busana pesta sesuai prosedur k3 ✓ Menjahit busana pesta sesuai criteria mutu dan prosedur k3 ✓ Menyiapkan alat dan bahan untuk menyelesaikan busana pesta dengan teknik halus ✓ Penyelesaian busana pesta dengan teknik halus sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 ✓ Mengevaluasi hasil busana pesta sesuai criteria mutu <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan praktik pembuatan dan penyelesaian busana pesta serta semua materi yang sudah peroleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi tentang pembuatan dan penyelesaian busana pesta 			
<p>3.16 Menjelaskan teknik menjahit busana pesta</p>		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil diskusi dan hasil praktik pembuatan busana pesta ✓ Memperagakan gambar atau contoh jadi tentang teknik jahit dan teknik penyelesaian busana pesta 			

4.16 Menjahit busana pesta					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) busana pesta • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk busana pesta 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) busana pesta • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk busana pesta ✓ Mengamati video/gambar tentang aktifitas tempat atau lokasi penjualan busana pesta ✓ Mengamati contoh jadi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) busana pesta • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk busana pesta ✓ Melakukan obserfasi pasar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • harga jual berbagai kwalitas busana pesta • cara menetapkan atau cara menghitung harga jual busana pesta ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta • Cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan 	<p>Tugas</p> <p>Menghitung kalkulasi harga jual busana pesta.</p> <p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Tes</p>	<p>6 x 45'</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

		penyusutan) busana pesta <ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk busana pesta 			
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga jual busana pesta • Cara mengadministrasikan laporan kalkulasi harga jual busana pesta • Pembuatan laporan kalkulasi harga jual 	Menanya Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan tujuan menghitung harga pokok busana pesta, cara menghitung harga pokok (biaya produksi, upah dan penyusutan) busana pesta, cara menghitung keuntungan berdasarkan prosentase yang berlaku untuk busana pesta. Pengumpulan data (experimenting) ✓ Diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung harga pokok busana pesta • Cara menghitung harga jual busana pesta • Cara membuat laporan kalkulasi harga busana pesta ✓ Membuat kalkulasi harga pokok busana pesta ✓ Membuat kalkulasi harga jual busana pesta Asosiasi ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan pembuatan kalkulasi harga pokok dan harga jual busana pesta serta semua materi yang sudah diperoleh ✓ Menyusun laporan hasil diskusi ✓ Menyusun laporan hasil obserfasi			
3.17 Menjelaskan cara		Komunikasi			

<p>menghitung harga jual busana pesta</p> <p>4.17 Menghitung kalkulasi harga jual busana pesta</p>		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil kalkulasi hargapokok dan harga jual busana pesta. ✓ Mempresentasikan hasil survei pasar tentang penetapan harga jual dan cara menghitung kalkulasi harga pokok dan harga jual 			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ pengertian dan fungsi kemasan busana pesta ✓ jenis dan bentuk kemasan busana pesta ✓ karakteristik kemasan busana pesta 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan mengemas busana pesta • Jenis dan bentuk kemasan busana pesta • Karakteristik kemasan busana pesta ✓ Mengamati video/gambar tentang macam-macam kemasan busana pesta ✓ Mengamati contoh jadi tentang macam-macam kemasan busana pesta ✓ Melakukan observasi pasar tentang: (sebelumnya sudah disiapkan lembar observasi, tentang hal apa saja yang akan di observasi) <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan mengemas busana • Macam-macam kemasan busana yang digunakan, baik untuk penyimpanan maupun untuk pembeli • Cara pengadaan kemasan busana ✓ Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi kemasan busana 	<p>Tugas</p> <p>Menjelaskan kemasan busana pesta.</p> <p>Observasi</p> <p>Checklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p>	<p>6 x 45'</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Modul/bahan ajar ○ Sumber lain yang relevan

		<ul style="list-style-type: none"> • pesta <p>Jenis dan bentuk kemasan busana pesta</p>			
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • teknik mengemas busana pesta • alat dan bahan untuk mengemas busana pesta • mengemas busana sesuai kriteria mutu, prosedur k3, karakteristik produk busana 	<p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan fungsi kemasan busana pesta, jenis dan bentuk kemasan busana pesta, karakteristik kemasan busana pesta busana</p>			○

2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana custom-made		<p>.Pengumpulan data (experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam kemasan busana pesta • Cara membuat kemasan busana pesta • Cara menghitung kalkulasi harga kemasan • Pembagian lokasi survei/observasi pasar • Teknik penulisan laporan hasil diskusi ✓ Membuat kemasan busana pesta <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merumuskan kesimpulan dari hasil diskusi dan pengamatan semua materi tentang kemasan busana pesta ✓ Menyusun laporan hasil observasi pasar tentang kemasan busana pesta 	Portofolio Tes		
4.18 Menjelaskan kemasan busana pesta 4.17 Mengemas busana pesta		<p>.Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan pengertian dan fungsi kemasan busana pesta, jenis dan bentuk kemasan busana pesta, karakteristik kemasan busana pesta. ✓ Mempresentasikan hasil praktik pembuatan kemasan busana pesta. ✓ Mempresentasikan hasil observasi/survei pasar tentang kemasan busana pesta 			

DOKUMENTASI



Gambae 1. Kegitana Merapikan Almari Buku



Gambar 2. Kegiatan Mengajar Menggantikan Guru



Gmbar 3. Foto Bersama Kelas XII BU 4



Gambar 4.Mendisplay



Gambar 5.MenghiasSrikandi



Gambar 6.JumatBersih



Gambar 7.Merapihkan Blazer



Gambar 8. JumatReligi



Gambar 9. MendampingiMembarik



Gambar 10. Seminar PKL



Gambar 12.Upacara

NILAI PRAKTIK
MENDESAIN HIASAN BUSANA
KELAS XII BUSANA 4

No	Nama Siswa	Komponen Penilaian						Nilai Akhir
		Persiapan		Proses	Hasil			
		Alat	Bahan		Ketepatan	Kerapihan	Kebersihan	
1	AULIA DANA FEBERTA	10	10	20	12	10	12	74
2	AXELINA VEDAYANTI	10	10	20	16	11	11	78
3	DESTIYAN SAGITA ADELIA	10	10	20	14	11	12	77
4	DEVY AYU SAFITRI	10	10	20	15	12	11	78
5	EL SYAFINA HELMI YARSISKA	10	10	20	10	12	12	74
6	IRENE LANI HERNINGTYAS	10	10	20	12	12	10	74
7	MEKAR ARUM DWI S	10	10	20	10	15	10	75
8	MULYANI	10	10	20	14	12	12	78
9	NIA AFIONITA SARI	10	10	20	15	15	10	80
10	NIKEN LARASATI OKTAVIATI	10	10	20	12	12	11	75
11	NISA NANDA AURLYLIA	10	10	20	12	11	11	74
12	NISA SALISTYAWATI HUSNA	10	10	20	10	15	10	75
13	NOVIA PUTRI BERTINA	10	10	20	10	12	12	74
14	NOVIA WINDARSARI	10	10	20	14	12	12	78
15	OKKY LARASATI	10	10	20	13	11	11	75
16	PUTRI ROHANI	10	10	20	12	12	12	76
17	RIYANTI WIDIYA SARI	10	10	20	12	12	12	76
18	SHINTA NUR ARDIYANI	10	10	20	10	12	12	74
19	SILVIA RAHMANINGTYAS	10	10	20	10	12	12	74
20	SINDY SILVITA SARI	10	10	20	18	10	10	78
21	SINTIA AVITARIA	10	10	20	10	13	10	73
22	SITKHA YULIANTI	10	10	20	11	12	11	74
23	SONIA TRI ASTUTI	10	10	20	10	14	10	74
24	SRI PUDYASTUTININGSIH							
25	SULISTYANINGSIH	10	10	20	13	12	10	75
26	TRI WINARNI	10	10	20	15	10	10	75
27	WINAHYU NUR LAYLI	10	10	20	9	12	12	73
28	CINDI							

Surakarta , 12 Aguatus 2015
Guru Mata Pelajaran

Siti Zubaedah
NIM. 12513244024

NILAI ULANGAN HARIAN I

PEMBUATAN HIASAN KELAS XII BUSANA 4

No	Nama Siswa	NILAI		
		Pilihan Ganda	Essay	Nilai Akhir
1	AULIA DANA FEBERTA			
2	AXELINA VEDAYANTI	18	49	67
3	DESTIYAN SAGITA ADELIA	20	57	77
4	DEVY AYU SAFITRI	14	52	66
5	EL SYAFINA HELMI YARSISKA	18	56	74
6	IRENE LANI HERNINGTYAS			
7	MEKAR ARUM DWI S	14	55	69
8	MULYANI	28	57	85
9	NIA AFIONITA SARI			
10	NIKEN LARASATI OKTAVIATI	24	51	75
11	NISA NANDA AURLIA	14	54	68
12	NISA SALISTYAWATI HUSNA			
13	NOVIA PUTRI BERTINA	20	44	64
14	NOVIA WINDARSARI	28	50	78
15	OKKY LARASATI	20	53	73
16	PUTRI ROHANI	20	40	60
17	RIYANTI WIDIYA SARI	22	54	76
18	SHINTA NUR ARDIYANI	16	50	66
19	SILVIA RAHMANINGTYAS	24	54	78
20	SINDY SILVITA SARI	22	39	61
21	SINTIA AVITARIA	26	57	83
22	SITKHA YULIANTI	22	41	63
23	SONIA TRI ASTUTI	26	59	85
24	SRI PUDYASTUTININGSIH	20	57	77
25	SULISTYANINGSIH	24	41	65
26	TRI WINARNI	26	54	80
27	WINAHYU NUR LAYLI	22	57	77
28				

Surakarta , 11 September 2015
Guru Mata Pelajaran

Siti Zubaedah
NIM. 12513244024

1. Norma Penilaian

a. Tes tertulis PG

Pilihan Ganda 15 soal ,setiap jawaban yang benar diberi point2

Pilihan ganda = $15 \times 2 = 30$

b. Essay

1) 20 point

2) 15 point

3) 10 point

4) 15 point

5) 10 point

100

NA = PG + Essay

= $30 + 70$

= 100

PENILAIAN PRAKTIK

PEMBUATAN MACAM-MACAM TUSUK DASAR HIAS

KELAS XII BUSANA 4

No	Nama Siswa	Komponen Penilaian							Nilai Akhir
		Persiapan		Proses	Hasil				
		Alat	Bahan			Ketepatan	Kerapihan	Kebersihan	Jml
1	AULIA DANA FEBERTA	10	10						
2	AXELINA VEDAYANTI	10	10	15	7	7	7	30	86
3	DESTIYAN SAGITA ADELIA	10	10	15	6	6	6	23	76
4	DEVY AYU SAFITRI	10	10	15	7	7	7	25	81
5	EL SYAFINA HELMI YARSISKA	10	10	15	6	6	6	22	75
6	IRENE LANI HERNINGTYAS	10	10	20	6	6	6	26	84
7	MEKAR ARUM DWI S	10	10	15	6	7	7	23	78
8	MULYANI	10	10	20	8	8	8	28	92
9	NIA AFIONITA SARI	10	10	10	7	6	6	18	67
10	NIKEN LARASATI OKTAVIATI	10	10	15	7	6	7	27	82
11	NISA NANDA AURLIA	10	10	20	6	6	6	26	84
12	NISA SALISTYAWATI HUSNA	10	10	10	6	6	7	25	74
13	NOVIA PUTRI BERTINA	10	10	15	6	7	6	29	83
14	NOVIA WINDARSARI	10	10	20	7	7	7	28	89
15	OKKY LARASATI	10	10	20	7	7	7	30	91
16	PUTRI ROHANI	10	5	15	6	6,5	6,5	22	76
17	RIYANTI WIDIYA SARI	10	10	20	7	6	7	27	87
18	SHINTA NUR ARDIYANI	10	10	20	6,5	6,5	7	30	90
19	SILVIA RAHMANINGTYAS	10	10	20	7	7	7	29	90
20	SINDY SILVITA SARI	10	5	15	6,5	6,5	6	28	77
21	SINTIA AVITARIA	10	10	20	8	7	7	30	92
22	SITKHA YULIANTI	10	10	15	8	7	7	28	85
23	SONIA TRI ASTUTI	10	10	20	6	6	7	30	89
24	SRI PUDYASTUTININGSIH	10	10	15	6,5	6,5	6	30	84
25	SULISTYANINGSIH	10	10	20	6	7	6	26	85
26	TRI WINARNI	10	10	15	7	7	7	30	86
27	WINAHYU NUR LAYLI	10	10	15	7	6	6	24	78
28	CINDI	10	5						

Surakarta , 12 September 2015
Guru Mata Pelajaran

Siti Zubaedah
NIM. 12513244024

NORMA PENILAIAN

1. Persiapan

- Alat : 10
- Bahan : 10

2. Proses : 20

3. Hasil

- Ketepatan : 10
- Kerapihan : 10
- Kebersihan : 10
- Jumlah : 30

100

Nilai Akhir = Persiapan + Proses + Hasil
= 20 +20 +60
= 100

PENILAIAN SIKAP

MATA PELAJARAN PEMBUATAN POLA

KELAS XII BUSANA 4

No	Nama Siswa	Komponen Penilaian											
		Disiplin			Tanggung jawab			Responsif			Santun		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	AULIA DANA FEBERTA		✓			✓			✓			✓	
2	AXELINA VEDAYANTI		✓			✓			✓			✓	
3	DESTIYAN SAGITA ADELIA		✓			✓				✓		✓	
4	DEVY AYU SAFITRI		✓			✓				✓		✓	
5	EL SYAFINA HELMI YARSISKA		✓			✓			✓			✓	
6	IRENE LANI HERNINGTYAS		✓			✓			✓			✓	
7	MEKAR ARUM DWI S		✓			✓			✓			✓	
8	MULYANI		✓			✓			✓			✓	
9	NIA AFIONITA SARI		✓			✓			✓			✓	
10	NIKEN LARASATI OKTAVIATI		✓			✓			✓			✓	
11	NISA NANDA AURYLIA		✓			✓			✓			✓	
12	NISA SALISTYAWATI HUSNA		✓			✓			✓			✓	
13	NOVIA PUTRI BERTINA		✓			✓			✓			✓	
14	NOVIA WINDARSARI		✓			✓			✓			✓	
15	OKKY LARASATI		✓			✓			✓			✓	
16	PUTRI ROHANI		✓			✓			✓			✓	
17	RIYANTI WIDIYA SARI		✓			✓			✓			✓	
18	SHINTA NUR ARDIYANI		✓			✓				✓		✓	
19	SILVIA RAHMANINGTYAS		✓			✓			✓			✓	
20	SINDY SILVITA SARI		✓			✓				✓		✓	
21	SINTIA AVITARIA		✓			✓			✓			✓	
22	SITKHA YULIANTI		✓			✓			✓			✓	
23	SONIA TRI ASTUTI		✓			✓			✓			✓	
24	SRI PUDYASTUTININGSIH		✓			✓				✓		✓	
25	SULISTYANINGSIH		✓			✓			✓			✓	
26	TRI WINARNI		✓			✓			✓			✓	
27	WINAHYU NUR LAYLI		✓			✓			✓			✓	
28													

- 1 : KURANG BAIK
- 2 : BAIK
- 3 : SANGAT BAIK

Surakarta , 12 September 2015
Guru Mata Pelajaran

Siti Zubaedah
NIM. 12513244024

PENILAIAN SIKAP													
MATA PELAJARAN PEMBUATAN BUSANA COSTUME MADE													
KELAS XII BUSANA 4													
No	Nama Siswa	Komponen Penilaian											
		Disiplin			Tanggung jawab			Responsif			Santun		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	AULIA DANA FEBERTA		✓			✓			✓			✓	
2	AXELINA VEDAYANTI		✓			✓			✓			✓	
3	DESTIYAN SAGITA ADELIA		✓			✓				✓		✓	
4	DEVY AYU SAFITRI		✓			✓			✓			✓	
5	EL SYAFINA HELMI YARSISKA		✓			✓			✓			✓	
6	IRENE LANI HERNINGTYAS		✓			✓			✓			✓	
7	MEKAR ARUM DWI S		✓			✓			✓			✓	
8	MULYANI		✓			✓			✓			✓	
9	NIA AFIONITA SARI		✓			✓			✓			✓	
10	NIKEN LARASATI OKTAVIATI		✓			✓			✓			✓	
11	NISA NANDA AURLIA		✓			✓			✓			✓	
12	NISA SALISTYAWATI HUSNA		✓			✓			✓			✓	
13	NOVIA PUTRI BERTINA		✓			✓			✓			✓	
14	NOVIA WINDARSARI		✓			✓			✓			✓	
15	OKKY LARASATI		✓			✓			✓			✓	
16	PUTRI ROHANI		✓			✓			✓			✓	
17	RIYANTI WIDIYA SARI		✓			✓			✓			✓	
18	SHINTA NUR ARDIYANI		✓			✓			✓			✓	
19	SILVIA RAHMANINGTYAS		✓			✓			✓			✓	
20	SINDY SILVITA SARI		✓			✓			✓			✓	
21	SINTIA AVITARIA		✓			✓			✓			✓	
22	SITKHA YULIANTI		✓			✓			✓			✓	
23	SONIA TRI ASTUTI		✓				✓		✓			✓	
24	SRI PUDYASTUTININGSIH		✓			✓			✓			✓	
25	SULISTYANINGSIH		✓			✓				✓		✓	
26	TRI WINARNI		✓			✓			✓			✓	
27	WINAHYU NUR LAYLI		✓			✓			✓			✓	
28													

- 1
: KURANG BAIK
- 2
: BAIK
- 3
: SANGAT BAIK

Surakarta , 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Siti Zubaedah

NIM. 12513244024